

Ibu Lurah Yunani

(Ketua PKK Desa Kampung Melayu Barat)

"Alhamdulillah , terima kasih untuk adik-adik dari UIN KKN di desa Kampung Melayu Barat. Banyak ilmu dari adik-adik berikan untuk warga kami, semacam kegiatan senam bersama. Banyak juga perlombaan di antaranya Lomba Adzan, Lomba Cerdas Cermat, dan masih banyak lagi. Semoga apa yang adik-adik berikan buat warga kami menjadi ladang keberkahan buat adik-adik terutama warga kampung Melayu Barat. Semoga adik-adik semua sehat selalu, sukses dan apa yagn dicita-citakan terkabul oleh Allah SWT."

Bapak Ade

(RT 004/03 Kp Melayu Barat)

"Kesan kami hanya banyak terima kasih pada mahasiswa dan mahasiswi dalam kegiatan KKN dalam mengemban tugas di desa kami yang tidak akan terlupakan selalu diingat walau hanya sebulan. Saya sendiri memang tidak begitu selalu hadir dimana rekan mahasiswa ada kegiatan, hanya melihat yang merayakan 17 Agustus di RT004/03 bersama warga. Pesan saya jadilah orang yang membanggakan kedua orang tua dan berguna bagi bangsa dan negara. Jangan ikut-ikutan demo yang tidak jelas, jaga persatuan dan kesatuan bangsa. Jaga juga toleransi umat beragama. Tanamkan Jiwa Pancasila."

Ibu Hilda

(Warga 004/03 Kp Melayu Barat)

"Terima kasih telah membantu dan berpartisipasi kepada Desa Kampung Melayu Barat terutama khusus di belakang sector. Adanya Kakak KKN sangat membantu kami melaksanakan kegiatan yang ada di belakang sektor. Tak lupa juga kami selalu mendukung program-program yang sudah dibuat oleh KKN. Jangan mudah putus asa tetap semangat kuliahnya, cepet beres laporan KKN. Buat kalian semua semoga diberikan kesehatan dan dilancarkan dalam urusan apapun. Sukses terus kedepannya buat kakak-kakak, semoga Allah membalas kebaikan kalian."



KKN FELLOW 132

Matahari Di Kampung Melayu Barat



Matahari Di Kampung Melayu Barat

Editor : Dr Muhajirin, M.E.I
Penulis : Sjksa, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Matahari Di Kampung Melayu Barat

Editor : Dr. Muhajirin, M.E.I

Penulis : Siska Septiani, dkk

TIM PENYUSUN

Matahari Di Kampung Melayu Barat

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 132

Tim Penyusun

Editor Dr. Muhajirin, M.E.I

Penyunting Siska Septiani

Penulis Utama Siska Septiani, Della Ardelia Alpha

Layout Della Ardelia Alpha

Design Cover Maulida Dinda Arivia, Salsabillah

Maulidia Fadhillah

Kontributor Wafa Thuroya Balqis, Novia Zahratul Fitriah, Nining Yuningsih, Rizki Fattah Elhuda, Ananda Widyaputri



Diterbitkan atas kerja sama Pusat

Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

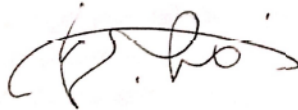
dengan Kelompok KKN 132 Fellow

Tahun 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 132 yang berjudul: Matahari Di Kampung Melayu Barat telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022.

Dosen Pembimbing



(Dr. Muhajirin, M.E.I)
NIDN. 2120017801

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang memberikan rahmatnya kepada kita semua sehingga kita dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu satu bulan lamanya. Sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan dunia kita cahaya pengetahuan dan juga sebagai teladan bagi seluruh umat islam.

Buku KKN kelompok 132 FELLOW ini disusun berdasarkan berbagai pengalaman dan juga pengamatan langsung yang kami lakukan selama masa pengabdian di Desa Kampung Melayu Barat, Kecamatan Teluknaga, Tangerang, Provinsi Banten. Laporan KKN FELLOW 132 ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama Pengabdian Masyarakat dalam jangka waktu 30 hari mulai dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2022. Selain itu, buku ini dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian pengabdian KKN, sebagaimana dinyatakan oleh KKN-PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kegiatan KKN yang dilakukan FELLOW tidak hanya sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga cara kita untuk peduli terhadap lingkungan dan tempat-tempat di sekitarnya. Kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini memiliki banyak manfaat bagi kami dengan menambahkan wawasan dan pengalaman, dan cara terbaik untuk menjadi bagian dari agen perubahan sosial, dan cara terbaik untuk mengatasi masalah di lingkungan sosial kami. Disisi lain, sebagai warga negara dan menjadi bagian dari komunitas, kita juga memiliki kewajiban untuk mengabdikan diri dan masyarakat kita dengan semua kemampuan potensial yang dapat memajukan negara tercinta Indonesia.

Dalam kegiatan KKN ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah membantu dan mensukseskan kegiatan KKN kami dari awal persiapan sampai persiapan laporan, diantaranya adalah:

1. Prof. Dr. Amany Lubis, MA (Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)

2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H., selaku Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Kordinator Program KKN – PpMM yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr. Muhajirin, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 132 yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pascakegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Subur Maryono selaku Kepala Desa Kampung Melayu Barat dan Seluruh staf pemerintahan Desa Kampung Melayu Barat mulai dari kepala desa, staf administrasi, staf kebersihan hingga RT dan RW. yang telah memberikan kesempatan, izin serta arahan, masukan, dan bantuan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 31 hari.
6. Ibu lurah selaku ketua PKK dan Ibu – Ibu PKK Desa Kampung Melayu Barat yang banyak membantu, memberikan masukan, membimbing dan mengarahkan kami.
7. Seluruh sekolah, guru-guru SDN Kampung Melayu 01, SDN Kampung Melayu 02, SDN Kampung Melayu 04, SDN Kampung Melayu 06, dan SMAS PGRI Teluk Naga yang telah bersedia untuk bekerja sama dengan kami dan membantu memberikan fasilitas.
8. Ketua DKM Mushola Al-Hidayah dan mushola Nurul Huda yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN-DR dan mengikuti program yang telah dibuat.
9. Kepala Yayasan TPA Madrasah Murottilil Qur’an Jet Tempur dan Mushola Huda yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN-DR dan mengikuti program yang telah dibuat.
10. Seluruh masyarakat Desa Kampung Melayu Barat yang telah dengan tangan terbuka menerima kedatangan kelompok KKN, membantu menyukseskan serta sukarela berpartisipasi dalam berbagai rangkaian acara yang telah dibuat.
11. Orangtua dari Teman-teman KKN Fellow 132 atas do’a dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN selama satu bulan.

12. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan maupun barang serta tenaga dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
13. Teman-Teman KKN Fellow 132 yaitu Chaerul Chikopalakka (Ketua Kelompok 132), Raul Ichsan (Wakil Ketua Kelompok 132), Siska Septiani (Sekretaris 1), Della Ardelia Alpha (Sekretaris 2), Zulfa Hasanah (Bendahara 1), Farah Wifia Anggraini (Bendahara 2), Muhamad Alvi Ghifari (Divisi Acara 1), Rizki Fattah Elhuda (Divisi Acara 2), Wafa Thuroya Balqis (Divisi Acara 3), Novia Zahratul Fitriah (Divisi Acara 4), Dyah Kintan Chandraswari (Divisi Pubdekdok 1), M Arif Arafah (Divisi Pubdekdok 2), Maulida Dinda Arivia (Divisi Pubdekdok 3), Salsabillah Maulidia Fadhillah (Divisi Pubdekdok 4), Mutmainnah (Divisi Humas 1), Nining Yuningsih (Divisi Humas 2), Muhammad Hafidz Arsyi (Divisi Perlengkapan 1), Ilham Anugrah (Divisi Perlengkapan 2), Ananda Widyaputri (Divisi Perlengkapan 3), Mushpih Kawakibil Hijaj (Divisi Perlengkapan 4) atas semua kerja keras, pengabdian, keihklasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ciputat, 30 September 2022
KKN-PpMM Kelompok 132

Tim penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	3
LEMBAR PENGESAHAN.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI	8
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR GAMBAR	11
IDENTITAS KELOMPOK.....	12
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	13
PROLOG	15
BAB I PENDAHULUAN.....	19
A. Dasar Pemikiran.....	19
B. Tempat KKN	19
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	20
D. Fokus dan Prioritas Program.....	22
E. Sasaran dan Target.....	25
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	27
G. Sistematika Penulisan	28
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	30
A. Metode Pemetaan Sosial.....	30
B. Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya	32
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	36
BAB III GAMBARAN TEMPAT KKN	38
A. Karakteristik Tempat KKN - Kampung Melayu Barat.....	38
B. Letak Geografis	40
C. Struktur Kependudukan	40

D. Sarana dan Prasana	41
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	47
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	47
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	56
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	63
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Rekomendasi	76
EPILOG.....	78
A. Kesan Masyarakat	78
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	81
DAFTAR PUSTAKA	138
BIOGRAFI SINGKAT	139
LAMPIRAN-LAMPIRAN	153

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program	22
Tabel 1.2 Sasaran dan Target.....	25
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan	27
Tabel 3.1 Jenis Kelamin Penduduk	40
Tabel 3.2 Agama Penduduk.....	40
Tabel 3.3 Mata Pencaharian Penduduk.....	41
Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan	48
Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan	49
Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Kesehatan.....	51
Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Ekonomi.....	52
Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial	53
Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Anak Mengaji	56
Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Senyum Desa.....	57
Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Semarak 17.....	58
Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan E-KTP	60
Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Desa Bahagia	61
Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Cek Kesehatan Gratis.....	62
Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan 1 Muharram.....	63
Tabel 4.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Baca Bersama Yuk.....	64
Tabel 4.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Fun Science	65
Tabel 4.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Nonton Bareng Tema Edukatif.....	66
Tabel 4.16 Bentuk dan Hasil Kegiatan English and Arabic Club	68
Tabel 4.17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kreasi with Fellow	69
Tabel 4.18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendampingan Digitalisasi UMKM70	
Tabel 4.19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Bahaya Pinjaman Ilegal... 71	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Letak Geografis	40
Gambar 3.1 Taman Kanak Kanak.....	42
Gambar 3.2 Sekolah Dasar.....	42
Gambar 3.3 Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas	43
Gambar 3.4 Gereja.....	43
Gambar 3.5 Masjid	43
Gambar 3.6 Lapangan.....	44
Gambar 3.7 Pusat Olahraga.....	44
Gambar 3.8 Pasar Desa	44
Gambar 3.9 Balai Desa.....	45
Gambar 3.10 Gedung Kesekretariatan KNPI	45
Gambar 3.11 TPA.....	45
Gambar 3.12 Perpustakaan Desa.....	46
Gambar 3.13 Mushola	46
Gambar 3.14 Tempat Kesenian Budaya	46

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-132
Jumlah Desa/Kelurahan	1 (satu)
Nama Kelompok	Fellow
Jumlah Mahasiswa	20 (dua puluh)
Jumlah Kegiatan	14 (empat belas)



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book KKN FELLOW 132 di Desa Kampung Melayu Barat, Kabupaten Tangerang merupakan laporan hasil kegiatan KKN-PpMM Kelompok 132 selama 30 hari masa pengabdian. Terdapat 20 orang mahasiswa semester VI dari 8 fakultas berbeda yang terlibat dalam kegiatan. FELLOW menjadi nama yang kami pilih untuk kelompok 132. FELLOW yang berarti himpunan para terpelajar dari berbagai ilmu pengetahuan yang bekerja bersama-sama mengejar dan berbagi ilmu pengetahuan kepada rakyat. Langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh keduanya, diharapkan mampu menciptakan kesan dan pesan di setiap perjalanan, yang kelak dapat disimpan sebagai kenangan. Kami dibimbing oleh Bapak Muhajirin, M.E.I yang merupakan seorang dosen di Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama 30 hari, kami melaksanakan 9 kegiatan dan 5 program kerja utama, yang mana kegiatan dan program tersebut turut melibatkan masyarakat Desa Kampung Melayu Barat, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Kegiatan dan program berfokus pada pemberdayaan, pelayanan, dan pengabdian di lingkungan masyarakat RT 003/004. Dana yang dihabiskan untuk menyukseskan kegiatan dan program berasal dari iuran masing-masing anggota kelompok sebesar Rp. 1.500.000,00, sehingga total dana terkumpul sebesar Rp. 30.000.000,00. Dan didukung pula oleh dana dari penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp. 3.000.000,00.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Terlaksananya Workshop Pembuatan Sabun Batang yang terbuat dari Minyak Jelantah (minyak yang sudah tidak terpakai), yang bekerja sama dengan Ibu-Ibu PKK Desa Kampung Melayu Barat;
2. Terlaksananya Pendampingan Digitalisasi UMKM, yang diikuti oleh masyarakat Desa Kampung Melayu Barat;
3. Terlaksananya Sosialisasi Bahaya Pinjaman Ilegal dan Edukasi Keuangan yang diikuti oleh masyarakat Desa Kampung Melayu Barat;
4. Terlaksananya Bimbingan Mengaji serta Praktik Shalat oleh KKN 132 untuk anak-anak Desa Kampung Melayu Barat, sehingga meningkatkan produktivitas waktu bagi anak-anak di sore hari;

5. Bertambahnya solusi atas permasalahan sampah yang ada di Desa Kampung Melayu Barat;
6. Bertambahnya pembangunan fisik berupa Plang wilayah Desa Kampung Melayu Barat; dan
7. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Disamping keberhasilan yang dicapai, tidak dapat dipungkiri terdapat kendala-kendala yang dihadapi, diantaranya

1. Jumlah kendaraan yang tersedia di kelompok kami, tidak jarang membuat kami harus bolak-balik untuk saling menjemput sehingga menyita waktu;
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan dan program yang diadakan, sehingga ada program yang tidak mencapai target kuota;
3. Tidak adanya waktu yang pasti untuk saling konsolidasi dan kordinasi dengan berbagai pihak baik anggota kelompok, dosen pembimbing maupun masyarakat Desa Kampung Melayu Barat;
4. Terlambatnya informasi perihal ketentuan-ketentuan tertentu dari pihak PpMM yang sering kali mendadak.

Terlepas dari kendala yang ada, kami bersyukur telah menyelesaikan masa pengabdian dengan menuntaskan kegiatan dan program yang direncanakan. Adapun masih ada kekurangan untuk mengurangi kebiasaan masyarakat Desa Kampung Melayu Barat untuk membuang sampah langsung ke sungai dan kesadaran akan higenitas, semoga bisa menjadi kajian pihak yang lebih berwenang atau peserta kegiatan Kuliah Kerja Nyata selanjutnya di Desa Kampung Melayu Barat untuk bersama-sama mencari solusi atas permasalahan tersebut.

PROLOG

Oleh: Dr. Muhajirin, M.E.I

Pengiriman delegasi ke sebuah negeri atau daerah untuk memperdalam ilmu atau menyebarkan ilmu pengetahuan merupakan tradisi kaum muslimin sejak masa permulaan Islam. Sejarah mencatat Nabi Muhammad SAW pernah mengutus Muadz bin Jabal ra ke negeri Yaman dengan membawa misi sebagai hakim, pengajar dan pemungut zakat.

Sejarah juga mencatat ketika Umar bin Khatthab ra menjadi khulafaurrasyidin, beliau mengutus Abdullah Ibnu Mas'ud ra ke negeri Kuffah dengan menyertakan surat pengantar untuk dibacakan kepada penduduk Kuffah. Isi surat tersebut;”*Sungguh aku telah mengutus Abdullah Ibnu Mas'ud ra kepada kalian penduduk Kuffah untuk dijadikan sebagai pengajar, penguasa Kuffah, maka ambillah pengetahuan darinya*”.

Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dalam satu karya monumental beliau, yakni kitab *I'lam al-Muawaqqi'in An Rabb al-Alamin*, menyebutkan bahwa penyebaran Islam dan tradisi keilmuan umat Islam sampai ke seluruh penjuru negeri merupakan jasa besar dari empat sahabat senior, yakni Ibnu Mas'ud ra, Zaid bin Tsabit ra, Abdullah Ibnu Umar ra dan Abdullah Ibnu Abbas ra.

Pengiriman delegasi KKN angkatan tahun 2022 merupakan upaya besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam mengembangkan peran serta lembaga perguruan tinggi untuk berkiprah secara nyata dalam membangun masyarakat. Pelaksanaan KKN juga merupakan ajang besar mahasiswa dalam mengaplikasikan berbagai bidang ilmu yang sudah dipelajari, serta menambah pengalaman dan ilmu yang nantinya diharapkan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan kehidupan mereka.

Keberadaan e-book ini sangat penting untuk dibaca dan ditelaah baik oleh kalangan pemerintahan, peneliti, mahasiswa, dan masyarakat umum. Hal tersebut tidak lepas karena e-book ini secara runut menjelaskan berbagai program KKN, gambar keberadaan masyarakat Kampung Melayu Barat Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang Banten dengan berbagai permasalahan yang ada serta solusi alternatif yang dapat dijalankan sehingga keberadaan KKN I32 sangat banyak membantu masyarakat sekitar. Hal tersebut tentunya sangat membantu berbagai program pemerintah setempat sehingga dapat menjadi acuan dalam menetapkan berbagai kebijakan

pemerintah setempat. E-book ini juga sangat berguna bagi para peneliti karena tersaji berbagai program KKN, upaya solutif peserta, dan data-data empiris yang sangat berguna bagi para peneliti selanjutnya. Keberadaan e-book ini juga sangat membantu mahasiswa karena mampu menggambarkan dan menawarkan berbagai program KKN secara inovatif sehingga dapat menjadi bahan mereka dalam mengembangkan ide dan gagasan berbagai program KKN atau penelitian lanjutan yang dapat menghasilkan skripsi atau penelitian yang baik. Bagi masyarakat keberadaan e-book ini sangat penting karena dapat membantu masyarakat sekitar memahami gambaran masyarakat tempat KKN, program dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan KKN ini.

Pelaksanaan kegiatan KKN di seluruh penjuru beleden negeri bahkan ke pelosok pedesaan dengan keterbatasan akses, sarana dan prasarana bukanlah menjadi hambatan peserta KKN 132. Banyak hal dan tantangan baru yang dijumpai, bagaimana peserta KKN secara individu maupun kelompok harus aktif dan inovatif dalam mengemukakan ide dan gagasannya dalam merancang berbagai program. Para peserta KKN harus kreatif dalam memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia, serta peluang yang ada sehingga program yang sudah dirancang bersama dapat berjalan secara maksimal.

Secara umum, potret tempat KKN tahun 2022 yang dapat diinterpretasikan adalah dengan adanya keberagaman tempat dan jangkauan lokasi KKN yang amat luas lokasi dan wilayahnya diharapkan dapat membantu berbagai lapisan masyarakat dengan berbagai kelebihan dan kekuarangan yang dimiliki oleh para peserta KKN. Kampung Melayu Barat merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Teluk Naga merupakan kecamatan yang memiliki lokasi terdekat untuk mengakses ke Bandara Soekarno-Hatta, dengan melewati gate "MI" (pintu belakang Bandara Soekarno-Hatta), yang biasanya diakses bagi masyarakat Kota Tangerang untuk masuk ke Bandara. Batas wilayah Desa Kampung Melayu Barat adalah: sebelah utara berbatasan dengan desa Kampung Melayu Timur dan Kampung Besar. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Teluk Naga. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Pangkalan. Sementara sebelah barat berbatasan dengan desa Pangkalan. Kondisi pendidikan cukup maju dilihat dari berbagai lembaga pendidikan yang ada baik di tingkat Usia Dini (TK/RA), Sekolah Dasar (SD/MI), Menengah Pertama (SMP/MTs),

Menengah Atas (SMA/SMK/MA) serta banyaknya lulusan sarjana. Kondisi ekonomi di desa Kampung Melayu Barat terbilang cukup rendah. Terbukti dengan mata pencaharian masyarakat disana rata-rata adalah buruh kerja. Masalah kesehatan warga Kampung Melayu Barat juga tak luput dari perhatian kami. Terdapat dua masalah kesehatan yang umum terjadi di desa Kampung Melayu Barat, yang pertama yaitu penyakit kulit yang menyebabkan iritasi dan gatal-gatal. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang masih menggunakan air sungai yang tercemar untuk keperluan rumah tangga seperti mencuci baju dan mencuci piring. Selain itu, banyak anak-anak yang juga berenang dengan air kali yang tercemar tersebut. Sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang terkena penyakit kulit. Masalah yang kedua adalah Stunting (gizi buruk).

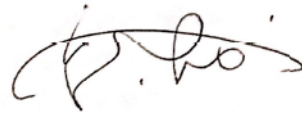
Banyak cerita inspiratif mahasiswa peserta KKN 132 yang dapat diulas dalam bagian ini selama mereka melaksanakan kegiatan KKN di Kampung Melayu Barat Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang Banten. Mereka tidak lelah dan tanpa batas bekerjasama dengan perangkat desa dan masyarakat mengabdikan diri, mengembangkan inovasi untuk kemajuan masyarakat tempat KKN dan sekitarnya. Para mahasiswa peserta KKN 132 menjalankan berbagai upaya di lingkungan sekitar dengan sangat serius bekerjasama dengan berbagai elemen seperti Baznas Kecamatan Teluk Naga, pemerintah daerah, karang taruna, yayasan amal, panti asuhan lembaga pendidikan, lembaga sosial, lembaga keagamaan dan berbagai lembaga lainnya. Dengan berbekal relasi dan pengetahuan yang diperoleh di kampus, para peserta KKN 132 berupaya mengoptimalkan berbagai program dengan penuh rasa optimis dan tanggungjawab. Berbagai kegiatan yang berhasil dilaksanakan, yaitu: Workshop Pembuatan Sabun Batang yang terbuat dari Minyak Jelantah (minyak yang sudah tidak terpakai), Pendampingan Digitalisasi UMKM, Sosialisasi Bahaya Pinjaman Ilegal dan Edukasi Keuangan, Bimbingan Mengaji dan Praktik Shalat untuk anak-anak, Bertambahnya solusi atas permasalahan sampah, Bertambahnya pembangunan fisik berupa Plang wilayah Desa Kampung Melayu Barat dan Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Secara subyektif sudut pandang dosen pembimbing lapangan (DPL) terkait saran dan rekomendasi, alangkah baiknya anggaran dana bantuan kegiatan pelaksanaan KKN diterima di awal sehingga mahasiswa dan DPL lebih mudah mengalokasikan ke berbagai program yang ada. Hal yang

terpenting adalah adanya keberlanjutan program serta pantauan hasil pasca KKN, sehingga kegiatan KKN bukannya hanya acara seremonial tanpa adanya tindak lanjut.

Jakarta, 28 September 2022

Editor

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Muhajirin', written in a cursive style.

Dr. Muhajirin, M.E.I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skill) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Sebagai mahasiswa, penting sekali memiliki kesadaran akan peran dan fungsi dalam memajukan bangsa kedepannya. Tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa tertuangkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup 3 hal penting yang harus dikembangkan, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Tiga hal ini saling berkaitan antara satu sama lain sehingga harus diterapkan secara bersamaan. Masing-masing memiliki tugas dan fungsi yang sama dan saling menunjang sehingga tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaannya. Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Desa Kampung Melayu Barat.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukannya Kuliah Kerja Nyata ((KKN) di wilayah yang telah ditentukan oleh PPM. Terdapat 3 kota/kabupaten yang menjadi tujuan KKN 2022 yakni Bogor, Banten dan Tangerang.

Kami KKN Fellow 132 berkesempatan untuk menjalankan KKN yang berlokasi di Desa Kampung Melayu Barat, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survey, kami menemukan beberapa masalah yang terdapat pada desa Kampung Melayu Barat diantaranya yaitu pada bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan sosial.

1. Bidang Pendidikan

Kondisi Pendidikan di Desa Melayu Barat terbilang cukup baik, rata-rata penduduknya merupakan lulusan SMA, dan sisanya merupakan lulusan SMP dan SD. Terdapat juga sebagian warga yang mengalami putus sekolah, namun tidak banyak masyarakat Kampung Melayu Barat yang melanjutkan pendidikannya di jenjang perguruan tinggi. Selain itu minat anak-anak khususnya pada tingkat pendidikan SMP hingga SMA tidak memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memilih untuk mencari pekerjaan.

Selanjutnya yaitu minat baca anak-anak di desa Kampung Melayu Barat tergolong rendah. Keberadaan perpustakaan desa tidak membuat minat masyarakat bertambah, sehingga perpustakaan desa pun akhirnya berhenti beroperasi. Selain bidang pendidikan, ada beberapa kondisi yang masih perlu diperhatikan baik dalam bidang ekonomi, kesehatan serta sarana setempat.

2. Bidang Ekonomi

Kondisi ekonomi di desa Kampung Melayu Barat terbilang cukup rendah. Dengan mata pencaharian masyarakat disana rata-rata adalah buruh kerja yang memiliki pendapatan rata-rata Rp. 2 juta rupiah. Selain itu, di desa tersebut juga terdapat beberapa UMKM. Masalah lain di desa Kampung Melayu Barat yaitu, banyak masyarakat yang melakukan pinjaman dengan lembaga yang tidak terintegrasi dengan OJK untuk menutupi keperluan sehari-hari mereka. Kebiasaan pinjam meminjam di desa ini sudah menjadi kebiasaan yang sulit dihilangkan. Menurut wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa Kampung Melayu Barat, perputaran dana pinjam meminjam di desa tersebut dapat mencapai Rp. 1 Miliar. Kebiasaan simpan pinjam ke lembaga ini sudah mengakibatkan korban seperti beberapa kali terjadi perceraian dan bunuh diri. Masalah ini juga masih belum terselesaikan oleh Bupati Kabupaten Tangerang karena bukan hanya desa Kampung Melayu Barat saja yang memiliki masalah ini. Selain itu bantuan pemerintah atau BLT

(Bantuan Langsung Tunai) di desa tersebut juga tidak terdistribusi dengan baik yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi antara masyarakat dengan tokoh desa.

3. Bidang Kesehatan

Masalah kesehatan warga Kampung Melayu Barat juga tak luput dari perhatian. Terdapat dua masalah kesehatan yang umum terjadi di desa Kampung Melayu Barat, yang pertama yakni penyakit kulit yang menyebabkan iritasi dan gatal-gatal. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang masih menggunakan air sungai yang tercemar untuk keperluan rumah tangga seperti mencuci baju dan mencuci piring. Selain itu, banyak anak-anak yang juga berenang dengan air kali yang tercemar tersebut. Sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang terkena penyakit kulit. Masalah yang kedua adalah Stunting (gizi buruk). Banyak anak-anak yang mengalami masalah Stunting, yang disebabkan oleh kurangnya gizi yang didapatkan ibu hamil dan anak-anak selama masa pertumbuhan mereka. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, dalam kurun waktu satu bulan sekali ibu-ibu PKK rutin mengadakan posyandu untuk mengukur perkembangan bayi dan balita di desa Kampung Melayu Barat. Namun dikarenakan masalah ekonomi keluarga, Stunting masih menjadi permasalahan di desa Kampung Melayu Barat.

4. Bidang Lingkungan dan Sosial

Disisi lain, kondisi lingkungan sekitar desa, khususnya sampah yang terdapat sepanjang sungai di sekitar desa menjadi permasalahan yang masih belum terselesaikan. Usaha pengerukan sungai untuk menagangkat sampah yang kerap dilakukan sering kali kurang membawa hasil yang baik. Alhasil beberapa kepala desa pada periode sebelumnya menolak untuk membuat tempat pembuangan sampah karena sampah tersebut juga dihasilkan dari luar desa misalnya dari pasar. Banyaknya sampah tersebut juga mengakibatkan banjir yang sering terjadi ketika musim hujan tiba. Selain itu banjir juga disebabkan oleh letak geografis desa yang rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas tim KKN mengusulkan judul program *“Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia Yang Inovatif Menuju Masyarakat Global Yang Unggul Dan Berkualitas”*.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Keagamaan	Anak Mengaji	Kegiatan belajar baca tulis Al-Quran dengan TPA/TPQ setempat	TPA Al - Hidayah (Ustadz Adiem) dan Madrasah Murotil Qur'an Jet Tempur (Ustadz Syarqowi)
	Peringatan 1 Muharram	Kegiatan lomba untuk menyambut 1 Muharram	Kecamatan Lama Kp. Melayu Barat (Aula Lama)
Bidang Pendidikan	Baca Bersama Yuk	Kegiatan Sosialisasi Gemar Membaca	SDN Kampung Melayu Barat 02
		Kegiatan Mendongeng bersama	
	Fun Science	Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan, eksperimen science sederhana, dan nonton bareng	SDN Kampung Melayu Barat 06

	Nonton Bareng Film Tema Edukatif	Kegiatan menonton film sesuai dengan tema edukatif sesuai dengan latar permasalahan di desa.	SDN Kampung Melayu Barat 01 dan SDN Kampung Melayu Barat 02
	English And Arabic Club	Kegiatan pembuatan klub bahasa Arab dan Inggris	SDN Kampung Melayu Barat 01
		Kegiatan mengajar bahasa Arab dan Inggris	
Bidang Lingkungan dan Sosial	Senyum Desa	Pembuatan dan melukis tong sampah untuk dibagikan ke tempat-tempat yang membutuhkan tempat sampah	SDN Kampung Melayu Barat 01.
		Kegiatan pengolahan sampah non-organik menjadi ecobrick di sekolah	SMAS PGRI Teluk Naga
		Kegiatan membersihkan mushola sekitar	Mushola Al-Hidayah dan Mushola Nurul Huda

	Semarak 17 Agustus	Kegiatan perlombaan memperingati hari kemerdekaan	di alun alun kampung melayu barat dan di tanah merah lapangan belakang sector
	Bantuan Pengadaan E-KTP	Kegiatan pendataan dan pembagian e-KTP warga	Desa Kampung Melayu Barat
	Kreasi With Fellow	Kegiatan mengkreasikan sampah tak terpakai menjadi barang dengan nilai jual	Asrama AURI Kampung Melayu Barat
	Pendampingan Digitalisasi UMKM	Kegiatan memperkenalkan strategi pemasaran digital dan <i>e-commerce</i>	Kantor Kepala Desa Kampung Melayu Barat
		Kegiatan pembuatan dan pengelolaan akun <i>e-commerce</i> untuk pemasaran produk umkm	
	Sosialisasi Bahaya Pinjaman Ilegal	Kegiatan penyuluhan kepada warga desa melayu barat terkait bahaya menggunakan pinjaman illegal	Kantor Kepala Desa Kampung Melayu Barat

Bidang Kesehatan	Desa Bahagia	Kegiatan senam sehat	Minggu pertama dilakukan di lapangan SMA PGRI Kampung Melayu Barat Minggu ketiga dilaksanakan di lapangan depan rumah bu Lia
		Cek Kesehatan Gratis	Posko Pelayanan Posyandu Tulip 6
		Kegiatan pelayanan Posyandu	
		Kegiatan pencegahan stunting	

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Pengadaan Akta Kelahiran & E-KTP	Seluruh masyarakat desa kampung Melayu Barat	100 warga yang terbantu pembuatan akta dan e-KTP
2	Cek Kesehatan Gratis	Anak-anak dan balita desa Kampung Melayu Barat	20 balita di desa mendapatkan pengukuran tumbuh kembang gizi serta pemberian PMT.

3	Desa Bahagia	Seluruh masyarakat desa Melayu Barat	50 warga Desa Kampung Melayu Barat
4	English Dan Arabic Club	Anak-anak di Desa Melayu Barat	100 siswa-siswi di sd Desa Melayu Barat
5	Nonton Bareng Film Tema Edukatif	Siswa SD, usia 10-12 tahun	50-100 siswa SD
6	Fun Science	Siswa Kelas 3-6 di SD Desa Melayu Barat	100 siswa-siswi di sd Desa Melayu Barat
7	Pendampingan Digitalisasi UMKM	Para pelaku UMKM di Desa Kampung Melayu Barat	20 para pelaku UMKM di Desa Kampung Melayu Barat
8	Baca Bersama Yuk	Anak-anak di desa Melayu Barat	20 anak-anak di Desa Melayu Barat
9	Semarak 17 Agustus 2022	Seluruh warga desa Melayu Barat	semua warga yang ada di rt tersebut
10	Kreasi With Fellow	Ibu-ibu diso desa Kampung Melayu Barat	15 ibu-ibu di Desa Kampung Melayu Barat
11	Senyum Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan tong sampah : Siswa SD • Sosialisasi pengolahan sampah organik dan non organik serta eksperimen pembuatan ecobricks : Siswa SMA 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 siswa SD mengikuti kegiatan pembuatan dan melukis tong sampah. • 30 siswa SMA mengikuti kegiatan sosialisasi pengolahan sampah organik dan non organik serta eksperimen

		<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan musholla : 2 Musholla 	pembuatan ecobricks. <ul style="list-style-type: none"> Kelompok KKN 132 Fellow membersihkan 2 musholla di Kampung Melayu Barat.
12	Anak Mengaji	Anak - anak desa Melayu Barat	20 anak anak TPA/TPQ mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Quran
13	Peringatan 1 Muharram	Seluruh warga desa Melayu Barat	mengambil 5 RT, setiap RTnya diwakili oleh 3 anak/siswa/i. total 15 anak/siswa/i
14	Sosialisasi Bahaya Pinjaman Ilegal	Seluruh masyarakat desa Melayu Barat	20 warga desa Melayu Barat yang menggunakan jasa pinjaman ilegal

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan

No	Urutan Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April – 10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022

3	Penyusunan laporan individu	31 Juli 2022 7 Agustus 2022 14 Agustus 2022 28 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	26 Agustus – 30 September 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Bagian I memuat beberapa bab yang memuat informasi sebagai berikut: Pendahuluan, yang memuat ringkasan luas kegiatan KKN Fellow 132 2022 yang dilaksanakan di Desa Kampung Melayu Barat selama satu bulan. Bab ini terbagi menjadi beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, lokasi KKN Fellow 132 2022 berdasarkan lokasi yang telah ditentukan, permasalahan pokok/aset desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan sasaran, jadwal pelaksanaan KKN Fellow 132 2022, dan sistem penulisannya.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN Fellow 132 2022. Bab ini memberikan gambaran umum tentang kerangka utama pelaksanaan KKN Fellow 132 2022. Bab ini membahas penanganan, seperti pemetaan sosial, serta metode pemberdayaan masyarakat.

Tujuan bagian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang metode yang digunakan selama implementasi program.

Bab III Gambaran Umum Lokasi KKN Fellow 132 2022 Bagian ini menyajikan informasi tentang ciri-ciri lokasi KKN Fellow 132 2022, seperti letak geografis, struktur demografi, serta sarana dan prasarana yang ditargetkan untuk mempelajari sejarah dan ciri-ciri desa.

Bab IV Uraian Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan Bagian ini menjelaskan tentang proses pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan, serta unsur-unsur yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil.

Kesimpulan, Bab V. Bagian ini memaparkan temuan-temuan kegiatan KKN Fellow 132 2022, serta rekomendasi dari banyak pihak tentang kelayakan desa sebagai lokasi pelayanan.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Fellow 132 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Kampung Melayu Barat.

A. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi

atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sample. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara. Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*).

2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian². Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, karang taruna, ibu PKK serta masyarakat desa seperti pedagang dan kewiraswasta.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian³. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan dilapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi⁴.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu

isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama⁵. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan diterntukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

B. Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geography. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metode tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan

terbaik dalam proses pertolongannya. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:

Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (the person-in-environment) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.

Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.

Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas-sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.

1. Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

- Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini ?
 - b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka ?
 - c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya ?
 - d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka ?
2. Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat
- Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.
- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan ?
 - b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis ?
 - c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran ?
 - d. Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran ?
- Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial
- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini ?
 - b. Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama ?
 - c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat ?
 - d. Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan ?
- Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan
- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran ?
 - b. Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat ?
 - c. Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentanginya ?
 - d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran ?

3. Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran ?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat ?
- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar ?
- d. Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut ?
- e. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan ?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintangai populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh ?
- b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat ?

4. Focus D. Pengidentifikasi Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat ?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran ?
- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran ?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran ?
- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran ?
- c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia ?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a. Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran ?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat ?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra ?

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Secara istilah pemberdayaan tidak memiliki pengertian model tunggal. Pengertiannya dipahami menurut cara pandang orang maupun konteks kelembagaan, politik dan sosial budayanya. Namun, secara sederhana pemberdayaan diartikan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan disegala bidang dan sektor kehidupan. Sehingga pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat, memandirikan dan menswadyakannya. Dalam hal ini, terdapat tiga poin penting pemberdayaan masyarakat, yaitu potensi, pengembangan dan kemanfaatan.

Kelompok KKN 132 Fellow menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*). Dimana dalam pendekatan ini lebih menekankan pada kemampuan untuk menemukan dan memahami berbagai persoalan yang menjadi masalah di masyarakat, sekaligus memecahkan masalah tersebut. Dalam prosesnya, pendekatan *problem solving* menekankan juga pada adanya data dan informasi yang akurat, sehingga hasil pemecahan masalah yang diperoleh bisa tepat.

Terdapat beberapa tahapan dalam pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*), tahapannya sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota kelompok KKN 132 Fellow diberikan tugas untuk menemukan permasalahan - permasalahan yang ada dilokasi KKN. Hal itu dapat ditemukan ketika proses survei lokasi KKN dilakukan. Permasalahan yang ada semisal masalah yang berkaitan dengan pencegahan penyebaran COVID 19, pemberdayaan masyarakat, ataupun masalah yang berkaitan dengan pendidikan, ekonomi, sosial dan keagamaan.

2. Mempelajari dan Memahami Sebab Masalah

Setelah permasalahan ditemukan, langkah selanjutnya adalah mempelajari dan memahami sebab adanya permasalahan tersebut. Misalnya, permasalahan menumpuknya sampah di selokan sekitar desa disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat dan sedikitnya partisipasi aktif dari masyarakat untuk bergotong royong membersihkan lingkungan.

3. Pemecahan Masalah

Pada tahap ini, kelompok KKN 132 Fellow berusaha merumuskan langkah-langkah yang bisa menjadi solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada. Hal tersebut dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah desa lokasi KKN, karang taruna dan tokoh masyarakat. Keberhasilan pemecahan masalah ini ditentukan oleh solusi yang tepat atas masalah yang tepat. Namun, kegagalan pemecahan masalah lebih sering terjadi dikarenakan pekerja sosial memecahkan masalah yang salah meskipun solusinya benar. Oleh karena itu, kelompok KKN 132 Fellow berusaha untuk menganalisis masalah yang benar dan solusi pemecahan masalah yang tepat untuk masalah tersebut.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN - Kampung Melayu Barat

Desa yang menjadi tempat dari kelompok KKN 132 fellow adalah desa kampung melayu barat Kampung Melayu Barat merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Teluk Naga merupakan kecamatan yang memiliki lokasi terdekat untuk mengakses Bandara Soekarno-Hatta, dengan melewati gate "MI" (pintu belakang Bandara Soekarno-Hatta), yang biasanya diakses bagi masyarakat Kota Tangerang untuk masuk ke Bandara. Batas wilayah Desa Kampung Melayu Barat adalah :

- Utara : Desa Kp. Melayu Timur dan Kp. Besar
- Timur : Desa Teluk Naga
- Selatan : Desa Pangkalan
- Barat : Desa Pangkalan

Kondisi Pendidikan di Desa Melayu Barat terbilang cukup baik, rata-rata penduduknya merupakan lulusan SMA, dan sisanya merupakan lulusan SMP dan SD. Terdapat juga sebagian warga yang mengalami putus sekolah, namun tidak banyak masyarakat Kampung Melayu Barat yang melanjutkan pendidikannya di jenjang perguruan tinggi.

Selanjutnya yaitu minat baca anak-anak di desa Kampung Melayu Barat tergolong rendah. Keberadaan perpustakaan desa tidak membuat minat masyarakat bertambah, sehingga perpustakaan desa pun akhirnya berhenti beroperasi. Selain bidang pendidikan, ada beberapa kondisi yang masih perlu diperhatikan baik dalam bidang ekonomi, kesehatan serta sarana setempat.

Kondisi ekonomi di desa Kampung Melayu Barat terbilang cukup rendah. Dengan mata pencaharian masyarakat disana rata-rata adalah buruh kerja yang memiliki pendapatan rata-rata Rp. 2 juta rupiah. Selain itu, di desa tersebut juga terdapat beberapa UMKM. Masalah lain di desa Kampung Melayu Barat yaitu, banyak masyarakat yang melakukan pinjaman dengan lembaga yang tidak terintegrasi dengan OJK untuk menutupi keperluan sehari-hari mereka.

Kebiasaan pinjam meminjam di desa ini sudah menjadi kebiasaan yang sulit dihilangkan. Menurut wawancara yang dilakukan dengan

Kepala Desa Kampung Melayu Barat, perputaran dana pinjam meminjam di desa tersebut dapat mencapai Rp. 1 Miliar. Kebiasaan simpan pinjam ke lembaga ini sudah mengakibatkan korban seperti beberapa kali terjadi perceraian dan bunuh diri. Masalah ini juga masih belum terselesaikan oleh Bupati Kabupaten Tangerang karena bukan hanya desa Kampung Melayu Barat saja yang memiliki masalah ini.

Masalah kesehatan warga Kampung Melayu Barat juga tak luput dari perhatian. Terdapat dua masalah kesehatan yang umum terjadi di desa Kampung Melayu Barat, yang pertama yakni penyakit kulit yang menyebabkan iritasi dan gatal-gatal. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang masih menggunakan air sungai yang tercemar untuk keperluan rumah tangga seperti mencuci baju dan mencuci piring. Selain itu, banyak anak-anak yang juga berenang dengan air kali yang tercemar tersebut. Sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang terkena penyakit kulit.

Masalah yang kedua adalah Stunting (gizi buruk). Banyak anak-anak yang mengalami masalah Stunting, yang disebabkan oleh kurangnya gizi yang didapatkan ibu hamil dan anak-anak selama masa pertumbuhan mereka. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, dalam kurun waktu satu bulan sekali ibu-ibu PKK rutin mengadakan posyandu untuk mengukur perkembangan bayi dan balita di desa Kampung Melayu Barat.

Desa Kampung Melayu Barat. Disisi lain, kondisi lingkungan sekitar desa, khususnya sampah yang terdapat sepanjang sungai di sekitar desa menjadi permasalahan yang masih belum terselesaikan. Usaha pengerukan sungai untuk menagangkan sampah yang kerap dilakukan sering kali kurang membawa hasil yang baik. Alhasil beberapa kepala desa pada periode sebelumnya menolak untuk membuat tempat pembuangan sampah karena sampah tersebut juga dihasilkan dari luar desa misalnya dari pasar. Banyaknya sampah tersebut juga mengakibatkan banjir yang sering terjadi ketika musim hujan tiba. Selain itu banjir juga disebabkan oleh letak geografis desa yang rendah.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1 Letak Geografis

C. Struktur Kependudukan

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Jenis Kelamin Penduduk

NAMA DESA	JENIS KELAMIN	
	PEREMPUAN	LAKI - LAKI
Kp. Melayu Barat	6.172	6.500

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3.2 Agama Penduduk

Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Kp. Melayu barat	10.538	676	499	8	851	100

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian

Tabel 3.3 Mata Pencaharian Penduduk

Nama Desa	PNS/ TNI/ POLISI	Karyawan Swasta	Wiraswasta / pedagang	Petani	Buruh Tani	Pensiun	Pengaguran
Kp. Melayu barat	260	200	737	17	17	100	300

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan Penduduk

Nama Desa	TK	SD	SMP	SMA/ SMK	DI - D3	SI - S3	Tidak Lulus	Tidak Bersekolah
Kp. Melayu barat	100	3900	2070	1800	240	250	1000	50

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 Kelompok Usia Penduduk

Nama Desa	Dibawah 15 tahun	Diatas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun
Kp. Melayu Barat	3.098	7000	1020

D. Sarana dan Prasana

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana

Nama Desa	Gedung TK	Gedung SD	Gedung SMP	Gedung SMA	Masjid	Musholla
kp. Melayu barat	20	10	12	10	10	15

Nama Desa	Gereja	Gedung Olahraga	Kesenian budaya	Balai pertemuan	Pasar desa	Perpustakaan desa
kp. Melayu barat	1	1	0	2	3	1

Dokumen Foto Sarana dan Prasana



Gambar 3.1 Taman Kanak Kanak



Gambar 3.2 Sekolah Dasar



Gambar 3.3 Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas



Gambar 3.4 Gereja



Gambar 3.5 Masjid



Gambar 3.6 Lapangan



Gambar 3.7 Pusat Olahraga



Gambar 3.8 Pasar Desa



Gambar 3.9 Balai Desa



Gambar 3.10 Gedung Kesekretariatan KNPI



Gambar 3.11 TPA



Gambar 3.12 Perpustakaan Desa



Gambar 3.13 Mushola



Gambar 3.14 Tempat Kesenian Budaya

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, yakni dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan berbagai masalah di desa Kampung Melayu Barat.

Masalah yang ditemukan di desa Kampung Melayu Barat perlu difokuskan. Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan Internal (*Strengths*), Kelemahan Internal (*Weakness*), Kesempatan Eksternal (*Opportunities*) serta ancaman eksternal (*Threats*).

Analisis SWOT data diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut. Kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya berupa:

1. Kekuatan (*Strengths*) yang mampu mengambil keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mencegah keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (*Strengths*) mengatasi ancaman (*Threats*) yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mampu membuat ancaman (*Threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman (*Threats*) yang baru.

Kerangka Matrik SWOT dapat dibagi dua yakni Internal dan Eksternal. Dalam Matrik SWOT ini ada 5 bidang yang akan dibahas yakni bidang Keagamaan, Pendidikan, Lingkungan, Ekonomi, dan Kesehatan.

1. Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal Eksternal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kegiatan rutin yang berkaitan dengan keagamaan yang dilakukan oleh warga desa Kampung Melayu Barat. • Tingkat semangat anak-anak yang tinggi dalam kegiatan mengaji.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Kehadiran Mahasiswa KKN 132 FELLOW di Desa Kampung Melayu Barat dengan berbagai latar belakang memiliki antusias tinggi terhadap keagamaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi dalam mengadakan pengajian anak-anak dengan bekerja sama pengurus masjid atau mushalah setempat • Mengadakan peringatan 1 muharram yang akan bekerja sama dengan karang taruna. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing anak untuk baca tulis Al-Quran, menghafalkan surat-surat pendek, serta mengajarkan tata cara sholat yang baik dan benar. • Mengadakan lomba pada acara peringatan 1 Muharram. Adapun perlombaan tersebut diantaranya: dai, azan, cerdas cermat, tahfiz, dan juga fashion show.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Perkembangan teknologi yang pesat pada era globalisasi ini mempengaruhi karakter sosial dan	Melakukan kegiatan mengajar mengaji kepada anak-anak serta mengadakan lomba sebagai bentuk apresiasi dalam peringatan hari keagamaan.	Membangun pemahaman anak tentang pentingnya nilai keagamaan baik di dunia dan akhirat.

budaya dari lingkungan sosial.		
--------------------------------	--	--

Dari Matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- a. Kegiatan belajar baca tulis Al-Quran dengan TPA/TPQ bersama pengurus masjid atau mushalah setempat.
- b. Kegiatan peringatan 1 Muharram yang bekerja sama dengan karang taruna.

2. Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Akses jalan yang mudah menuju sekolah. • Minat dan antusias siswa untuk belajar sangat tinggi. • Aktifnya proses belajar-mengajar pada siswa dan guru. 	Sistem belajar yang sama rata dilakukan oleh guru di sekolah karna sulitnya mengetahui karakteristik siswa. Guru terbiasa lebih condong kepada siswa yang memiliki kelebihan saja, lalu siswa yang kurang paham dengan materi bisa dianggap sama rata.
	<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>
Kehadiran Mahasiswa KKN 132 FELLOW di Desa Kampung Melayu Barat dengan ilmu pengetahuan dalam berbagai macam mata pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan baca bersama. • Melakukan sosialisasi dan pendampingan, eksperimen science sederhana, dan nonton bareng. • Menonton Film Tema Edukatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi membaca bersama dengan memanfaatkan buku bacaan dongeng yang dimiliki anak-anak dalam meningkatkan minat baca. • Menonton film dan melakukan eksperimen

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan English and Arabic club. 	<p>science sederhana dalam membuat roket air.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menayangkan film bertema penanggulangan sampah. Dan melakukan kuis interaktif seputar film disertai dengan hadiah. • Memperkenalkan bahasa Inggris dan Arab kepada siswa-siswi SD di desa Kampung Melayu Barat dengan meningkatkan penguasaan kosakata dan melatih keterampilan berbicara.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Mudah dalam mendapatkan informasi, adanya media sosial, hiburan yang banyak dan proses belajar yang tidak efektif menjadi garis besar dalam mempengaruhi minat belajar siswa di era digitalisasi ini.	Melakukan kegiatan belajar dan mengajar yang kreatif dan inovatif sebagai bentuk <i>challenging</i> bagi siswa dan guru.	Memberi arahan dan motivasi siswa terkait dampak buruk dari penggunaan gadget yang berlebihan serta membangun minat belajar siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari Matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- a. Kegiatan sosialisasi gemar membaca dan mendongeng bersama siswa-siswi SD Kampung Melayu Barat.
- b. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan, *eksperimen science* sederhana, dan nonton bareng bersama siswa-siswi SD Kampung Melayu Barat.

- c. Kegiatan menonton film dengan tema edukatif sesuai dengan latar permasalahan di desa bersama siswa-siswi SD Kampung Melayu Barat
- d. Kegiatan pembuatan klub dan mengajar bahasa Inggris dan Arab bersama siswa-siswi SD Kampung Melayu Barat

3. Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matrik SWOT Bidang Kesehatan		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Masyarakat Desa Kampung Melayu Barat cenderung memiliki Riwayat Kesehatan yang baik	Pengetahuan warga desa yang masih minim tentang bagaimana cara pencegahan terjadinya stunting
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran Mahasiswa KKN 132 FELLOW di Desa Kampung Melayu Barat dengan berbagai latar belakang memberikan solusi terkait Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan Kerjasama Bersama bidan desa dan posyandu serta memberikan makanan bergizi kepada balita di Desa Kampung Melayu Barat • Mengadakan kegiatan senam Bersama warga Desa Kampung Melayu Barat 	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi terkait pentingnya menjaga Kesehatan tubuh dengan memakan makanan 4 sehat 5 sempurna agar terhindar dari berbagai macam penyakit • Edukasi terkait pentingnya menjaga pertahanan tubuh bagi ibu ibu maupun lansia agar selalu sehat jasmani maupun rohani

Dari Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami Menyusun program-program sebagai berikut

- a. Kegiatan Kerjasama Bersama bidan desa dan posyandu Desa Kampung Melayu Barat

b. Kegiatan Desa Bahagia (Senam Bersama Warga Desa Kampung Melayu Barat)

4. Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matrik SWOT Bidang Ekonomi		
Internal / Eksternal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
		Perekonomian Masyarakat Desa Kampung Melayu Barat cenderung baik
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Kehadiran Mahasiswa KKN 132 FELLOW di Desa Kampung Melayu Barat dengan berbagai latar belakang, memberikan edukasi bagaimana cara menstabilkan perekonomian masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan pendampingan digitalisasi UMKM • Mengadakan sosialisasi bahaya peminjaman ilegal dan edukasi keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan seminar digitalisasi UMKM serta memberitahu warga yang telah memiliki usaha maupun tidak bagaimana cara pembuatan akun untuk berjualan secara online • Mengadakan seminar bahayanya peminjaman ilegal Serta memberikan pengetahuan terhadap masyarakat bagaimana cara menstabilkan perekonomian

<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Zaman semakin modern yang membuat masyarakat harus selalu mengikuti zaman serta pengeluaran lebih besar daripada pemasukan	Dilakukan seminar bahaya peminjaman ilegal serta mengajak masyarakat Desa Kampung Melayu barat untuk berusaha melalui media sosial	Memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Kampung Melayu Barat dampak yang sangat merugikan dari peminjaman ilegal

Dari Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami Menyusun program-program sebagai berikut

- a. Mengadakan kegiatan pendampingan digitalisasi UMKM
- b. Mengadakan sosialisasi bahaya peminjaman ilegal dan edukasi keuangan

5. Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial		
<i>Internal</i>	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<i>Eksternal</i>	Keamanan desa yang dibidang cukup baik serta kerja sama warga desa yang tinggi dalam melakukan segala kegiatan.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>		<i>STRATEGY (SO)</i>
Kehadiran Mahasiswa KKN 132 FELLOW di Desa Kampung Melayu	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan senyum desa dalam lingkup sekolah dan lingkungan sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan kegiatan melukis tong sampah, pengolahan sampah,

<p>Barat dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi desa Kampung Melayu Barat khususnya di bidang lingkungan dan sosial.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan semarak 17 Agustus dengan warga sekitar. • Membantu pengadaan e-KTP yang bekerja sama dengan staff desa. • Menyelenggarakan kegiatan kreasi with fellow dengan membuat sabun dari minyak jelatah bersama ibu-ibu PKK. 	<p>dan membersihkan musala sekitar demi meminimalisasi sampah dan membiasakan warga desa Kampung Melayu Barat untuk tidak membuang sampah sembarangan terutama membuang sampah di kali atau sungai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan memperingati HUT RI dengan warga sekitar mulai dari pawai, upacara bendera, hingga berpartisipasi dalam perlombaan. • Mengumpulkan berkas dan mensosialisasikan pengadaan e-KTP kepada warga untuk memudahkan administrasi dan data kependudukan desa. • Menyelenggarakan pembuatan sabun dari minyak jelatah kepada ibu-ibu PKK sekaligus mengasah dan menambah
--	--	---

		keterampilan warga, yang mana outputnya dapat dikonsumsi kembali atau bahkan menjadi nilai jual.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah. Meskipun mereka telah berhasil menjaga kebersihan dimulai dari diri sendiri dan lingkungan keluarga, tak sedikit orang yang mengabaikan kebersihan dalam lingkungan masyarakat.	Menyelenggarakan kegiatan pengolahan dan pembersihan sampah dengan baik pada lingkungan warga sekitar.	Memberi motivasi dan solusi kepada warga desa Kampung Melayu Barat terkait menanggulangi sampah hingga bisa menjadi nilai jual.

Dari Matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- a. Kegiatan senyum desa dengan melukis tong sampah, pengolahan sampah, dan membersihkan musala sekitar.
- b. Kegiatan semarak 17 Agustus bersama warga desa Kampung Melayu Barat.
- c. Kegiatan pembuatan e-KTP yang bekerja sama dengan staff desa.
- d. Kegiatan kreasi with fellow dengan membuat sabun dari minyak jelatah bersama ibu-ibu PKK.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Anak Mengaji

Program	Anak Mengaji
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Mengajar anak - anak baca dan tulis Al - Qur'an, hafalan surat - surat pendek dan praktik ibadah.
Tempat, Tanggal	TPA Al - Hidayah dan MMQ Jet Tempur di desa Kampung Melayu Barat. Mulai dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu dan Jum'at, tanggal 02, 03 dan 05 Agustus 2022 dan berkesinambungan setiap 3 kali dalam satu minggu dihari yang sama.
Lama Pelaksanaan	Selama 3 Minggu. Setiap 3 Hari dalam 1 pekan.
Tim Pelaksana	Mushpih Kawakibil Hijaj
Tujuan	Memberikan pengetahuan dasar kepada anak - anak di desa Kampung Melayu Barat tentang baca dan tulis Al - Qur'an, hafalan surat pendek dan praktik ibadah sehari - hari.
Sasaran	Anak - anak di desa Kampung Melayu Barat.
Target	20 anak
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak - anak tentang cara baca tulis Al - Qur'an dengan metode IQRA karya K.H As'ad Humam, mendampingi mereka untuk menghafal surat - surat pendek dan

	memberikan arahan untuk praktik ibadah sehari - hari, seperti praktik <i>shalat</i> dan <i>wudhu</i> .
Hasil Kegiatan	Meningkatnya pengetahuan anak tentang baca tulis Al - Qur'an, memberikan kesadaran dini agar anak melaksanakan ibadah wajib sehari - hari dan anak - anak mampu menghafal beberapa surat pendek.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini diadakan di TPA yang sudah ada, sehingga programnya terus berlanjut dan akan dikembangkan pengurus TPA dikemudian hari.

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Senyum Desa

Program	Senyum Desa
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Bersih-Bersih
Tempat, Tanggal	Mushola Al-Falah dan Al-Hidayah, 27 Juli 2022 dan 6 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Dyah Kintan Chandraswari dan M. Arif Arifah

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program bersih-bersih bertujuan membersihkan area lingkungan dan alat-alat yang ada di dalam maupun di luar sekitaran mushola al-falah yang ada di kampung melayu barat. Tujuannya agar para jamaah yang ada di mushola tersebut merasa nyaman ketika beribadah. 2. Agar mushola terlihat bersih dan rapi dari sebelumnya, sehingga orang-orang yang sholat di mushola tersebut nyaman melakukan aktivitas sholat maupun mengaji di mushola.
Sasaran	Musholla di Desa Kampung Melayu Barat
Target	2 Mushola di Desa Kampung Melayu Barat
Deskripsi Kegiatan	20 anggota kelompok kkn 132 fellow UIN Jakarta melakukan bersih bersih di dua mushola, semua sarana yang ada di mushola dibersihkan baik lantai satu maupun dua, membersihkan jendela, buku, al-quran dan keranda.
Hasil Kegiatan	Mushola menjadi bersih dan nyaman untuk beribadah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Semarak 17

Program	Semarak 17 agustus
Bidang	Lingkungan dan sosial

Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	semarak 17 agustus
Tempat, Tanggal	17 agustus,tanah belakang sektor
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Muhammad Chiko Palaka, Raul Ichsan
Tujuan	Untuk memperingati hari kemerdekaan
Sasaran	Seluruh warga kampung melayu barat
Target	Warga rt 03
Deskripsi	Pada kegiatan 17 agustus ini akan dilakukan kerja sama untuk membuat perangkat atau atribut 17 agustus,dan di isi” dengan lomba yang menarik serta melakuan kerja bakti selepas acara tersebut
Hasil Kegiatan	Seluruh warga jadi senang banyak kegiatan lomba
Keberlanjutan Program	tidak berlanjut

Tabel 4 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan E-KTP

Program	Pengadaan E-KTP
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Membantu pengadaan E-KTP
Tempat, Tanggal	Desa Kampung Melayu Barat
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Muhamad Alvi Ghifari
Tujuan	Membantu memudahkan masyarakat dalam membuat E-KTP. Memudahkan masyarakat dalam hal administrasi untuk membuat E-KTP Mengamankan kepemilikan identitas digital melalui sistem autentifikasi untuk mencegah pemalsuan data.
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Kampung Melayu Barat
Target	Seluruh masyarakat kampung melayu barat
Deskripsi Kegiatan	Mendata siapa saja yang ingin membuat E-KTP Mensosialisasikan pentingnya mempunyai E-KTP untuk hal Administrasi Membantu administrasi dan syarat dalam pembuatan E-KTP
Hasil Kegiatan	Terbentuknya E-KTP
Keberlanjutan Program	tidak berlanjut

Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Desa Bahagia

Program	Desa Bahagia
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tempat, Tanggal	Minggu pertama dilaksanakan tanggal 30 juli 2022, Lapangan Sekolah SMA PGRI Kampung Melayu Barat. Minggu kedua dilaksanakan tanggal 21 Agustus 2022, Lapangan Depan Rumah Ibu Lia
Lama Pelaksanaan	2 minggu sekali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Ananda Widyaputri
Tujuan	Untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa senam sangat penting untuk kesehatan tubuh Senam juga dapat memperkuat tulang, membantu menormalkan aliran darah dan melatih urat saraf yang kaku serta meningkatkan kesehatan jantung dan stamina tubuh.
Sarana	Seluruh masyarakat desa Melayu Barat
Target	50 masyarakat Desa Kampung Melayu Barat
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan Senam Sehat Bagi Dewasa dan Lansia Secara Rutin.
Hasil Kegiatan	Tubuh menjadi segar dan bugar dapat memperbaiki keseimbangan tubuh fisik dpat membantu menurunkan berat badan

	menguatkan jaringan otot pada tubuh dan membuatnya menjadi lentur, merawat kesehatan tulang dan mengoptimalkan fungsi otak kepada masyarakat desa kampung melayu barat.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Cek Kesehatan Gratis

Program	Cek Kesehatan Gratis
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Cek Kesehatan Gratis
Tempat, Tanggal	Posko pelayanan posyandu Tulip 6, 06 Agustus 2022 pukul 08.30-12.00
Lama Pelaksanaan	08.30-12.00 WIB
Tim Pelaksana	Siska Septiani
Tujuan	Kegiatan ini ditujukan untuk membantu puskesmas Desa Kampung Melayu Barat untuk mengatasi permasalahan stunting.
Sasaran	Anak-anak dan balita desa Kampung Melayu Barat
Target	20 balita di desa mendapatkan pengukuran tumbuh kembang gizi serta pemberian PMT.
Deskripsi Kegiatan	Pengecekan kesehatan anak-anak dan balita pemeriksaan pertumbuhan anak untuk pencegahan stunting dan pemberian PMT yang

	bekerja sama dengan posyandu dan ibu ibu PKK setempat.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini memberikan bantuan kepada ibu PKK dan bidan desa dalam pelaksanaan posyandu dengan total 29 anak-anak dan balita. Dengan bantuan pemberian PMT berupa pisang dan puding pada peserta posyandu dapat membantu pemenuhan gizi anak setelah melaksanakan posyandu.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan 1 Muharram

Program	Peringatan 1 Muharram
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Lomba Keislaman memperingati tahun baru islam
Tempat, Tanggal	Program ini dilaksanakan pada tanggal 30-31 Juli 2022. Kegiatan ini berkolaborasi dengan anak-anak Tingkat RT Kampung Melayu Barat
Lama Pelaksanaan	Selama 2 hari (30-31 Juli)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Maulida Dinda Arivia dan Della Ardelia Alpha
Tujuan	Untuk menunjukkan bakat yang terpendam dalam diri anak-anak tingkat RT di kampung melayu barat serta dapat menambah wawasan dan pengalaman anak-anak kp Melayu Barat.

Sasaran	Anak-anak dari berbagai RT Kampung Melayu Barat
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Perayaan tahun baru islam melalui pengadaan perlombaan islami yang terdiri dari lomba dai, tahfidz, cerdas cermat, adzan hingga fashion show untuk anak-anak tingkat SD di desa Kampung Melayu Barat.
Hasil Kegiatan	Menambah Pengalaman dan wawasan serta keberanian siswa
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Baca Bersama Yuk

Program	Baca bersama yuk
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Membaca bersama
Tempat, Tanggal	SDN 02 Kampung Melayu, Kamis 4 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	09.00-12.00
Tim Pelaksana	Salsabillah Maulidia Fadhillah
Tujuan	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat menikmati dan memahami buku bacaannya . Hal ini juga ditujukan untuk meningkatkan minat baca siswa.

Sasaran	Siswa sekolah dasar di Desa Kampung Melayu Barat.
Target	20-30 siswa sekolah dasar di SDN 02 Kampung Melayu
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan membaca bersama di Sekolah Dasar setempat. Siswa membaca buku-buku yang telah disediakan seperti dongeng, fabel, cerita rakyat. Kemudian, siswa maju kedepan untuk menceritakan kembali buku yang telah mereka baca.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini mampu melatih keberanian serta memberikan pengalaman bagi siswa dalam memahami dan menikmati buku bacaannya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Fun Science

Program	Fun Science
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Fun Science
Tempat, Tanggal	SDN 04 Kampung Melayu Barat, 09 Agustus 2022 pukul 10.00-12.00
Lama Pelaksanaan	08.30-12.00 WIB

Tim Pelaksana	Ilham Anugrah
Tujuan	Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan minat sekaligus mengajarkan bahwa sains tidak hanya soal angka-angka dan teori rumit melainkan bisa diajarkan dengan asik dan menyenangkan
Sasaran	Kelas 4 Siswa-siswi SDN 09 Kampung Melayu Barat
Target	100 Siswa-siswi SDN 09 Kampung Melayu Barat.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan dengan dua sesi, sesi pertama dengan konsep indoor menonton video pembelajaran dengan tema antariksa. Sesi kedua dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan roket air sederhana dan mendemonstrasikannya secara berkelompok
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dapat meningkatkan minat belajar serta ketertarikan yang mendalam bagi siswa siswi akan betapa menarik dan menakjubkannya mata pelajaran sains
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Nonton Bareng Tema Edukatif

Program	Nonton Bareng Tema Film Edukatif
Bidang	Pendidikan

Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Nonton Bareng
Tempat, Tanggal	SDN 01 Kampung Melayu Barat, 27 Juli 2022 SDN 02 Kampung Melayu Barat, 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Wafa Thuroya Balqis
Tujuan	Meningkatkan kreativitas siswa SD dan meningkatkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya
Sarana	Menonton film bersama di ruangan kelas
Target	30 siswa SDN 01 Kampung Melayu Barat 30-50 siswa SDN 02 Kampung Melayu Barat
Deskripsi Kegiatan	Menonton film animasi tema edukasi bersama. Film yang diputar yakni film tentang bagaimana sampah di sungai bisa ke laut dan cara mendaur ulang sampah plastik.
Hasil Kegiatan	Anak-anak paham dan menjadi lebih sadar bahwa sampah plastik yang tidak bisa terurai bisa didaur ulang dan perlunya membuang sampah di tempat yang tepat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.16 Bentuk dan Hasil Kegiatan English and Arabic Club

Program	English And Arabic Club
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Mengajar bahasa Arab dan Inggris
Tempat, Tanggal	Minggu 1: Program ini dilaksanakan di Kelas 3A SDN 01 Kampung Melayu Barat pada hari Senin 1 Agustus 2022 dan Jumat 5 Agustus 2022. Minggu 2: Program ini dilaksanakan di Kelas 3B SDN 01 Kampung Melayu Barat pada hari Senin 8 Agustus 2022 dan Jumat 12 Agustus 2022 Minggu 3: Program ini dilaksanakan di Kelas 3C SDN 01 Kampung Melayu Barat pada hari Senin 15 Agustus 2022 dan Jumat 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Selama 3 Minggu. Setiap 2 Hari dalam 1 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Nining Yuningsih
Tujuan	Mengetahui dan memahami kosakata bahasa Inggris dan bahasa Arab
Sasaran	100 siswa
Target	120 siswa
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak tentang pemahaman kosakata bahasa Inggris dan bahasa Arab dengan metode menyanyi bersama.
Hasil Kegiatan	Menambah wawasan dan pengetahuan anak tentang kosakata bahasa Inggris dan bahasa

	Arab. Menumbuhkan kesadaran anak terhadap pentingnya mempelajari bahasa asing.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kreasi with Fellow

Program	Kreasi with Fellow
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Kelas Hijau “Mengubah Minyak Jelantah menjadi Sabun Cuci”
Tempat, Tanggal	Asrama AURI Kampung Melayu Barat, Sabtu 06 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Zulfa Hasanah
Tujuan	Untuk meminimalisir pencemaran lingkungan, untuk menambah wawasan masyarakat dalam mengkreaitifitaskan limbah agar dapat digunakan kembali
Sasaran	ibu-ibu desa Kampung Melayu Barat
Target	15 ibu-ibu desa Kampung Melayu Barat
Deskripsi Kegiatan	sosialisasi dalam mengelola minyak jelantah menjadi sabun cuci agar dapat digunakan kembali atau bahkan dijual untuk menambah perekonomian.
Hasil Kegiatan	Mengubah mindset negatif menjadi positif kepada masyarakat terkait minyak jelantah

	yang dapat dijadikan sabun cuci, memberikan stimulus kepada masyarakat untuk tidak membuang minyak jelantah sembarangan. Selain dapat digunakan kembali, sabun yang sudah jadi dapat dijual kembali sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendampingan Digitalisasi UMKM

Program	Pendampingan Digitalisasi UMKM
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pendampingan Digitalisasi UMKM
Tempat, Tanggal	Kantor Kepala Desa Kampung Melayu Barat, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Farah Wifia Anggraini
Tujuan	1. Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan daya saing para pelaku UMKM di Desa Kampung Melayu Barat terkait pemasaran digital. 2. Pembuatan akun <i>e-commerce</i> dalam rangka memperluas pangsa pasar produk UMKM
Sasaran	Para Pelaku UMKM di Desa Kampung Melayu Barat

Program	Pendampingan Digitalisasi UMKM
Bidang	Ekonomi
Target	20 Para Pelaku UMKM di Desa Kampung Melayu Barat
Deskripsi Kegiatan	Pendampingan digitalisasi UMKM diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber yaitu Waro Sufi Al Karim. Materi dalam seminar ini meliputi strategi cepat terkenal yang terdiri dari branding, produk jagoan, konten, media komunikasi, dan sales <i>channel</i> . Setelah pemaparan materi, diadakan praktik pembuatan akun penjual di <i>e-commerce</i> (Shopee).
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pengetahuan dan wawasan para pelaku UMKM di Kampung Melayu Barat mengenai strategi pemasaran digital. 2. Meningkatnya kemampuan dan keterampilan para pelaku UMKM di Kampung Melayu Barat mengenai pemanfaatan teknologi dalam berbisnis seperti dalam penggunaan <i>e-commerce</i> yaitu Shopee. 3. Meningkatnya daya saing para pelaku UMKM di Kampung Melayu Barat agar dapat beradaptasi di era industri 4.0.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Bahaya Pinjaman Ilegal

Program	Sosialisasi Bahaya Pinjaman Ilegal
---------	------------------------------------

Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bahaya Pinjaman Ilegal
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Kampung Melayu Barat, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Hafidz Arsyi
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah wawasan dan pemahaman masyarakat Kampung Melayu Barat mengenai Pinjaman Ilegal 2. Mencegah masyarakat menggunakan pinjaman ilegal 3. Memberikan solusi kepada masyarakat dalam menjauhi jasa pinjaman ilegal
Sasaran	Seluruh Masyarakat Kampung Melayu Barat
Target	20 Warga Desa Melayu Barat yang menggunakan jasa pinjaman ilegal
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan sosialisasi dan seminar mengenai bahaya pinjaman ilegal dalam rangka mencegah warga kampung melayu barat terjerat pinjaman ilegal.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah pemahaman masyarakat Kampung melayu barat mengenai pinjaman ilegal dan resiko yang didapat apabila menggunakan jasa pinjaman ilegal. • Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya pinjaman ilegal sehingga semakin yakin dalam menjauhi penggunaan jasa pinjaman ilegal.

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan solusi dengan memberikan alternatif pinjaman yang legal sehingga masyarakat Kampung Melayu Barat mulai menggunakan jasa pinjaman yang aman dan terpercaya dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. • Mendapatkan solusi dari permasalahan permodalan usaha warga kampung melayu barat dengan program yang dijalankan baznas yaitu bank mikro zakat. Program ini membantu masyarakat mendapatkan modal dan mendorong mereka keluar dari zona ketergantungan menggunakan jasa pinjaman dengan dibantu membangun ekonomi masyarakat dari mustahik menjadi muzakki.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor pendorong

Kegiatan KKN Reguler 2022 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak setempat keberlangsungan kegiatan KKN Reguler 2022 dapat terwujud yang dilaksanakan di Desa Kampung Melayu Barat, Kecamatan Teluk Naga.

a. Koordinasi dan komunikasi

Suatu kegiatan dapat terlaksana karena adanya koordinasi dan komunikasi. Hal ini sangatlah penting. Oleh karena itu, koordinasi dan komunikasi harus tetap terjaga dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan KKN Reguler 2022. Koordinasi dan komunikasi terbentuk secara kekeluargaan dan sistematis, baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekitar.

b. Kontribusi warga

Kontribusi warga dalam kegiatan KKN Reguler 2022 cukup baik dan antusias jika dilihat dari laporan program kerja setiap anggota. Warga sangat senang dengan adanya program kerja sehingga cukup berdampak manfaatnya.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Sebagian dari anggota kami memang memiliki pengalaman sosial di masyarakat. Oleh karena itu, tidak sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program kerja di masyarakat, sehingga program KKN Reguler 2022 ini terlaksana dengan baik.

d. Kemampuan dan kompetensi antar anggota

Berdasarkan laporan setiap minggu yang dikirimkan melalui *Google Drive*, banyak di antara anggota kami memang membuat program kerja sesuai dengan kemampuannya, baik dalam bidang agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan.

2. Faktor penghambat

Faktor yang menjadi hambatan yang dialami oleh kelompok KKN Reguler 2022 ini disebabkan oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal. Adapun rinciannya sebagai berikut.

a. Internal

Faktor penghambat yang dialami oleh kelompok KKN Reguler 2022 ini yaitu dana yang terlambat cair yang digunakan untuk menjalankan program yang memang kami butuhkan.

b. Eksternal

Faktor eksternal yang menjadi penghambat oleh kelompok KKN FELLOW 2022 ini alhamdulillah tidak ada. Semua kegiatan program kerja KKN berjalan dengan lancar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tahun 2022 ini UIN Jakarta kembali menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara luring. Meskipun di tengah pandemi Covid-19, kegiatan KKN tetap berjalan lancar sesuai dengan protokol kesehatan daerah masing-masing kelompok. Terdapat permasalahan inti dalam kegiatan yang kami laksanakan di Desa Kampung Melayu Barat yakni permasalahan sampah plastik, pinjaman ilegal, pemberdayaan masyarakat melalui digitalisasi UMKM, hingga isu pendidikan, lingkungan maupun sosial. Hal ini menjadi tantangan bagi kami sebagai mahasiswa yang tidak hanya melaksanakan kegiatan KKN untuk memenuhi penilaian mata kuliah namun juga sebagai *agent of change*. Kami berusaha melakukan perubahan dengan sosialisasi terkait permasalahan di Desa Kampung Melayu Barat melalui kegiatan yang sifatnya sosial dan edukatif. Tentunya juga memaksimalkan sumber daya manusia di desa tempat kami tinggal agar dampak positif yang kami inginkan bisa sampai ke masyarakat sesuai target.

Fokus utama kami ialah Desa Kampung Melayu Barat dengan wilayah Kelurahan Teluk Naga. Berbagai kegiatan kami laksanakan baik itu program kerja yang sudah dicanangkan maupun membantu program kerja desa. Pada bidang Pendidikan, kami melakukan pengajaran Bahasa Inggris dan Arab kepada siswa sekolah dasar untuk menambah pengetahuan mereka terkait kosa kata dan memperluas wawasan. Pada bidang ekonomi misalnya kami melakukan sosialisasi bahaya dari pinjaman ilegal sehingga warga mengurangi hal tersebut. Kami juga melakukan inovasi dengan pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan akun *e-commerce* agar warga bisa lebih mudah memasarkan usahanya dan tetap mengikuti perkembangan digital. Pada bidang agama, program kerja terbesar kami yakni memperingati Muharram dengan mengadakan lomba yang besar setingkat Kelurahan Teluk Naga. Hal ini kami lakukan untuk menjalin persaudaraan antarwarga dan siswa juga meningkatkan jiwa kompetitif siswa sehingga terpacu untuk menjadi siswa terbaik di daerahnya. Tidak hanya melakukan program kerja kelompok, kami juga berkontribusi dengan acara yang diadakan desa. Inilah kerja nyata kami dan bentuk pengabdian kami kepada masyarakat

setempat. Besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan ini mampu menjawab persoalan di Desa Kampung Melayu Barat tempat kami mengabdikan.

B. Rekomendasi

1. Pemerintah Setempat

Saran kami kepada pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas mengenai fasilitas umum yang nantinya dipakai untuk masyarakat. Seperti mengatasi kemacetan dan memperbaiki jalan setempat yang bisa membahayakan masyarakat, memperbanyak fasilitas kesehatan bagi masyarakat yang bisa melayani masyarakat kapanpun ketika dibutuhkan, serta pemerintah perlu turun langsung ke berbagai daerah untuk menyediakan tempat sampah dan melakukan sosialisasi pentingnya kebiasaan membuang sampah pada tempatnya agar masyarakat lebih sadar akan menjaga kebersihan dan keindahan daerah setempat.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Saran kami kepada PPM UIN Jakarta ialah lebih meningkatkan pembekalan KKN agar mahasiswa yang nantinya mengikuti KKN menjadi lebih siap dan memahami hal apa yang harus dilakukan terlebih dahulu selama KKN. Selain itu, perlunya pengembangan pengawasan dan kontrol PPM UIN Jakarta terhadap mahasiswa agar masalah-masalah seperti sebelumnya tidak terulang dan nama baik UIN Jakarta di masyarakat terjaga. Disamping itu juga, PPM UIN Jakarta diharapkan memberikan perhatian lebih dalam memberikan informasi terkait timeline kegiatan dari awal hingga akhir pelaksanaan KKN agar kami para mahasiswa memberikan hasil yang maksimal dalam melaksanakan kegiatan kami kepada masyarakat. Selanjutnya, terkait bantuan yang diberikan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar lebih cepat dan tanggap dalam mendistribusikan dana bantuan kepada kelompok-kelompok KKN agar membantu meringankan beban yang ditanggung tiap kelompok dalam merencanakan setiap kegiatan serta membantu keperluan dana tidak terduga dari berbagai program yang dilaksanakan.

3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Saran kami bagi pihak pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten agar lebih baik lagi dalam berkoordinasi dengan pihak UIN Jakarta agar kesiapannya lebih matang dalam menyediakan berbagai informasi terutama data mengenai desa yang kurang lengkap.

4. TIM KKN-PpMM Selanjutnya

Tim KKN-PpMM untuk selanjutnya diharapkan lebih menjaga komunikasi antar anggota baik itu saat pra-KKN maupun saat KKN sedang berjalan. Karena faktor ini sangat penting dalam terciptanya keefektifan program yang dijalankan agar lebih maksimal dan berdampak bagi masyarakat setempat. Serta perlu juga membuat berbagai program yang bisa menjangkau berbagai daerah agar manfaatnya dirasakan untuk seluruh masyarakat.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Ibu Yunani (Ibu Lurah dan Ketua PKK Desa Kampung Melayu Barat)

“Alhamdulillah , terima kasih untuk adik-adik dari UIN KKN di desa Kampung Melayu Barat. Banyak ilmu dari adik-adik berikan untuk warga kami, semacam kegiatan senam bersama. Banyak juga perlombaan di antaranya Lomba Adzan, Lomba Cerdas Cermat, dan masih banyak lagi. Semoga apa yang adik-adik berikan buat warga kami menjadi ladang keberkahan buat adik-adik terutama warga kampung Melayu Barat. Semoga adik-adik semua sehat selalu, sukses dan apa yagn dicita-citakan terkabul oleh Allah SWT.”
2. Ibu Yani (Anggota PKK Desa Kampung Melayu Barat)

“Kesannya memberi motivasi buat warga Kp Melayu Barat. Kalau pesan ibu minta agar Kp Melayu Barat terus maju dan ibu sangat suka ada program anak-anak KKN di desa Kp Melayu Barat, semoga tambah sukses lagi buat kalian, Aamiin.”
3. Ibu Sapnah (Anggota PKK Desa Kampung Melayu Barat)

“Terima kasih telah membantu ibu PKK yang ada di Kp Melayu Barat selama KKN. Saya perwakilan dari Kader KMB mengucapkan terima kasih sudah dikunjungi sama anak pembawa masa depan, Aamiin. Alhamdulillah selama KKN sangat memuaskan. Pesannya tetap semangat dan jaga kekompakan kalian.”
4. Pak Ade (Ketua RT 03)

“Kesan kami hanya banyak terima kasih pada mahasiswa dan mahasiswi dalam kegiatan KKN dalam mengemban tugas di desa kami yang tidak akan terlupakan selalu diingat walau hanya sebulan. Saya sendiri memang tidak begitu selalu hadir dimana rekan mahasiswa ada kegiatan, hanya melihat yang merayakan 17 Agustus di RT004/03 bersama warga. Pesan saya jadilah orang yang membanggakan kedua orang tua dan berguna bagi bangsa dan negara. Jangan ikut-ikutan demo yang tidak jelas, jaga persatuan dan kesatuan bangsa. Jaga juga toleransi umat beragama. Tanamkan jiwa Pancasila.”

5. Pak Farhan (Staff Kantor Kelurahan Desa)

“Pesan kami semoga setelah KKN selesai kakak mendapatkan nilai yang bagus serta ilmu yang didapatkan bermanfaat serta diberi kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya. Kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN dan terima kasih telah mengabdikan dengan tulus di Desa Kampung Melayu Barat, semoga suatu saat kita dapat berjumpa lagi dan ini menjadi memori yang selalu kakak ingat ketika sudah sukses.”
6. Bidan Mila (Bidan Desa)

“Mahasiswa kreatif yang mau melakukan hal apapun. Terima kasih sudah mau ikut kegiatan Posyandu walaupun beda jalur kegiatan yang diambil di KKN kemarin. Tetap menjaga kekompakannya dalam tugas KKNnya.”
7. Pak Jamsari (Pemilik Rumah Kontrakan)

“Pertama bapak ucapkan terima kasih kepada pihak UIN Jakarta yang telah memilih Desa Kp Melayu Barat jadi sasaran KKN. Saya atas nama warga dan tokoh masyarakat mengucapkan terima kasih, adanya mahasiswa yang KKN di lingkungan RT004/03. Banyak hal yg dapat saya rasakan kerja samanya dengan dari para mahasiswa dengan lingkungan. Secara keseluruhan KKN berjalan dengan baik sesuai dengan programnya, hanya kedepannya perlu perbanyak kegiatan untuk masyarakat kalau perlu buat program yang memang akan menjadi kenangan buat masyarakat sekitar.”
8. Ibu Hilda (Warga RT004/03)

“Terima kasih telah membantu dan berpartisipasi kepada Desa Kampung Melayu Barat terutama khusus di belakang sector. Adanya Kakak KKN sangat membantu kami melaksanakan kegiatan yang ada di belakang sektor. Tak lupa juga kami selalu mendukung program-program yang sudah dibuat oleh KKN. Jangan mudah putus asa tetap semangat kuliahnya, cepet beres laporan KKN. Buat kalian semua semoga diberikan kesehatan dan dilancarkan dalam urusan apapun. Sukses terus kedepannya buat kakak-kakak, semoga Allah membalas kebaikan kalian.”

9. Ustadz Syarqowi (Ketua Karang Taruna Kp. Melayu Barat, Tokoh Ulama)

“Kami sebagai warga Desa Kampung Melayu Barat mengucapkan ribuan rasa terima kasih yang terdalam atas kontribusinya dalam menyukseskan berbagai kegiatan yang diusung oleh desa maupun lembaga pendidikan yang berdomisili di desa. Harapannya, semoga dengan *moment* pengabdian ini, para mahasiswa dapat melihat lebih jauh dan lebih realistis terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.”

10. Pak Fahmi (Ketua Karang Taruna Kelurahan Teluk Naga)

“Terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya karena kegiatan KKN tersebut banyak memberikan manfaat untuk masyarakat yang pada akhirnya bisa merubah pola dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Saya mewakili seluruh masyarakat desa Kp Melayu Barat mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf apa bila selama berada di desa kami belum memberikan yang maksimal. Kami berharap kepada adik-adik mahasiswa agar apa yang sudah dilakukan di desa kami bisa diterapkan nanti apa bila sudah lulus kuliah. Jadilah manusia yang bisa bermanfaat untuk manusia lain.”

11. Ibu Lia (Anggota PKK)

“Alhamdulillah selama ada adik-adik KKN hadir di desa Kp. Melayu Barat, banyak kegiatan-kegiatan, semacam senam bersama warga KMB. Alhamdulillah bermanfaat bagi warga KMB. Kami sebagai perwakilan dari Kader TP PKK merasa senang atas kehadiran kalian semua. Terima kasih atas kunjungan kalian semua.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

KISAH INSPIRATIF

Oleh: *Chaerul Chikopalakka*

Berawal dari mata kuliah di semester enam menuju semester tujuh, terdapat mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) kegiatan ini diselenggarakan dari pihak kampus yang menjadikan suatu mata kuliah wajib yang harus kami lakukan. Saat kegiatan KKN kami diawasi oleh dosen pembimbing lapangan, dosen lembaga pusat pegabdian kepada masyarakat (PPM) dan aparat pemerintah daerah. kegiatan KKN kami dilakukan oleh 20 mahasiswa dan mahasiswi UIN jakarta. kegiatan KKN dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022.

Saat saya melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya ditempatkan disebuah desa yang berada di Kampung Melayu Barat Kecamatan Teluk Naga, Kota Tangerang, Banten. Pada awalnya saya mengetahui bahwasannya selama saya melakukan kegiatan KKN saya akan menginap disuatu rumah yang berada dikampung melayu barat. Kegiatan KKN ini kami membuat beberapa suatu program kerja yang harus dilakukan untuk mendapatkan nilai mata kuliah untuk memenuhi persyaratan kuliah kami. Namun, akan sangat sia - sia apabila selama satu bulan hanya berniat untuk memenuhi suatu persyaratan nilai bukan karna keiklasan yang sangat berharga untuk pengalaman.

Oiya sebelumnya juga saya ketua KKN nih dikelompok ini gatau juga sih kenapa saya dipilih jadi ketua tapi yaudah lah jalanin aja hitung-hitung punya tanggung jawab yang lebih juga. Selama kegiatan KKN saya memiliki program kerja yaitu kegiatan 17-an yang diamanatkan saya memutar otak untuk membuat suatu lomba yang sangat meriah di Kampung Melayu Barat, yang bisa membuat satu kampung joget, saya senang sekali program kerja saya ditanggapi sangat baik oleh warga dan masih banyak lagi hal-hal bahagia di 17-an yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Mungkin segini saja kisah inspiratif saya selama satu bulan yang tidak bisa saya sebutkan semuanya karena saya lupa apa saja ceritanya, pokonya satu bulan ini sangat mengesankan lah bagi saya yang tidak bisa saya sebutkan. Banyak drama, tragedi atau suatu perkumpulan yang tidak pernah saya lupakan. Terima kasih teman-teman untuk 1 bulannya, semoga kita bertemu kembali di kesuksesan masing-masing.

30 Hari Tempat Persinggahan Ternyaman

Oleh: Della Ardelia Alpha

KKN ?

Tidak terasa ujian akhir semester (UAS) semester 6 akan berakhir, tandanya KKN semakin dekat. Dan kabarnya, KKN tahun ini diadakan secara *offline*, berbeda dengan dua tahun sebelumnya yang diakan secara *online*. Mendengar kata KKN *offline* ini perasaan saya campur aduk, ada rasa haru, senang, dan sedih. Terharu karena sudah sejauh ini saya berjuang melawan pandemi dan akhirnya bisa bertemu dengan kawan-kawan lagi, senang karena saya berada di tahap dimana KKN menandakan bahwa saya akan membuka sebuah gerbang besar, dimana setelah gerbang tersebut terbuka akan ada beberapa gerbang kecil yang akan mengantarkan saya menuju wisuda. Gerbang-gerbang kecil tersebut adalah seminar proposal dan sidang skripsi. Dan sedihnya saya mendengar kata KKN adalah, saya yang merupakan anak rantau dari Sukabumi ke Ciputat akan dijadikan perantau lagi oleh PPM ke tempat yang entah dimana nanti saya beserta kawan-kawan akan ditugaskan. Kedengarannya lucu ya ? Perantau yang diperantau-kan. Tapi, sudahlah, mau tidak mau saya harus mengikuti perintah kampus ini.

Hari demi hari saya lewati dan saya pun telah mendaftarkan diri sebagai peserta KKN. Daftar dengan perasaan tak acuh, yang ada dalam pikiran hanya “yang penting saya ikut KKN”. Namun, seketika perasaan tak acuh terhadap KKN tersebut berganti menjadi sebuah amanah, dimana mengingat bagian ke-3 dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada Masyarakat. Namun, semangat untuk KKN tersebut mulai memudar ketika terdapat beberapa *issues* dari senior yang mengatakan bahwa ditempat KKN rawan begal-lah, tidak ada air dan lain sebagainya. Dimana hal tersebut membuat saya tidak lagi bersemangat untuk mengikuti KKN, namun semangat itu saya kembalikan dengan mengingat Tri Dharma Perguruan Tinggi. Singkat cerita, akhirnya tibalah hari dimana di umumkannya kelompok KKN. Perasaan saya pun tidak karuan, antara deg-deg an dan khawatir. Yang membuat saya khawatir adalah bagaimana jika saya satu kelompok dengan orang yang beginilah, begitulah. Mulut saya pun bergumam memanjatkan do'a kepada Allah, dengan harapan saya satu kelompok dengan orang-orang yang baik. Setelah mencari nama saya, akhirnya di kelompok dengan angka 132 saya menemukan nama saya, Della Ardelia Alpha. Mata saya naik turun memperhatikan nama-nama yang

tertera dikelompok 132 tersebut dengan harapan “Semoga ada satu orang yang saya kenal”, namun tak seorang pun yang saya kenal, nama-nama tersebut asing se-asing-asingnya. Akhirnya, saya berinisiatif untuk berkomentar di postingan Instagram PPM UIN Jakarta dengan harap ada yang menghubungi saya atau mengajak saya agar bisa bergabung kedalam grup Whatsapp kelompok KKN 132. Usaha saya berhasil, akhirnya salah satu teman saya mengajak saya untuk masuk kedalam grup. Saya dan teman-teman kelompok 132 pun berkenalan di Chat dan mengobrol di grup yang membahas “Kapan kita bisa bertemu dan berkumpul untuk membahas KKN ini”.

Beberapa hari setelah itu, yang saya dan teman-teman tunggu akhirnya diumumkan, yaitu tentang lokasi penempatan KKN. Setelah saya cari nomor kelompok 132 akhirnya saya temukan, Desa Kampung Melayu Barat, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Asing, dan bahkan nama desa tersebut sangat asing bagi saya. Beberapa saat setelah mengetahui lokasi tempat KKN kelompok saya, saya pun berdo'a “Ya Allah, semoga saja tempatnya nyaman, airnya bersih dan lancar dan semoga warganya baik-baik dan Desa Kampung Melayu Barat ini aman dan tentram.”

Tepat beberapa hari setelah pengumuman lokasi KKN, yaitu terdapat acara penting bagi saya dan teman-teman seperjuangan, acara tersebut yaitu pembekalan KKN, yang dilaksanakan oleh pihak kampus secara daring. Selang beberapa hari setelah itu, saya berhalangan hadir dalam pertemuan pertama karena ada posisi saya yang masih mengajar di kampung halaman. Namun akhirnya saya dapat bergabung bersama teman-teman kelompok 132 dan berkumpul di café dekat kampus 2 UIN Jakarta. Dan yang kita bahas pada pertemuan kedua kelompok kami adalah berkenalan kembali bagi yang tidak hadir pada pertemuan pertama serta membahas tentang proposal untuk dana, program kerja dan rancangan anggaran biasa. 19 orang yang belum saya kenal sebelumnya akhirnya saya kenal dan berusaha untung bersikap tidak canggung dan asing. Karena saya adalah tipikal orang yang bisa berteman dengan siapapun.

Di malam pertemuan yang kedua juga kami membahas tentang nama untuk kelompok 132 dan membahas tentang survei ke Kampung Melayu Barat. Waktu itu terdapat beberapa pilihan nama, namun saya lupa apa saja pilihan namanya. Setelah beberapa pertimbangan akhirnya saya dan teman-teman memilih FELLOW. Apa makna dari FELLOW tersebut ? Yaitu himpunan para terpelajar dar berbagai ilmu pengetahuan yang bekerja

bersama-sama mengejar dan berbagi ilmu pengetahuan kepada rakyat. Setelah itu, kami membahas tentang waktu untuk survey ke Desa Kampung Melayu Barat. Kami pun mengkondisikan waktu agar tidak ada yang bentrok dengan Ujian Akhir Semester.

Beberapa hari setelah pertemuan, akhirnya teman-teman melakukan survei ke Kampung Melayu Barat, qadarullah saya tidak bisa ikut survey dikarenakan saya tidak bisa meninggalkan sekolah tempat saya mengajar sebelum tiba hari kenaikan kelas. Saya yang termasuk orang yang penasaran dengan lokasi tempat KKN kelompok 132, akhirnya bertanya kepada salah satu teman kelompok, yaitu Siska, *partner* sekretaris saya, dan kata teman yang baik itu lokasinya insyaaAllah nyaman. Mendengar hal tersebut saya sangat bersyukur, Alhamdulillah. Setelah survei pertama, kami mengadakan pertemuan kembali, dimana pada pertemuan tersebut kami membahas tentang kondisi tempat KKN kelompok kami. Di Desa Kampung Melayu Barat terdapat banyak sampah yang dibuang sembarangan. Saya dan teman-teman kelompok akhirnya menambahkan program kerja yaitu pengelolaan sampah organik menjadi eksperimen pembuatan ecobricks, dengan tujuan agar sampah-sampah plastik dapat tersimpan dengan baik dalam botol dan dimanfaatkan untuk hal berguna lainnya, alih-alih membuat sampah plastik harus dibakar, tertimbun, atau dibiarkan menggunung ditempat pembuangan sampah.

30 Hari Bersama FELLOW KKN 132

25 Juli 2022 adalah hari pelepasan peserta KKN. Pada hari itu seluruh peserta KKN dilepas untuk melaksanakan bagian ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hidup dengan 19 orang yang pastinya memiliki karakter yang berbeda-beda sangat tidak mudah, pasti akan ada saja hal-hal yang tidak mudah untuk diterima, namun itu hanya terjadi di awal-awal saja, karena menyatukan beberapa kepala itu tidak mudah bukan? Kakak beradik saja pasti ada saja yang di ributkan, apalagi orang yang baru dikenal?

Dari banyaknya kisah yang saya dapat selama di Kampung Melayu Barat, terdapat sosok-sosok yang menginspirasi diri saya. Terima kasih Pak Fahmi (red; Pembina Karang Taruna Kecamatan Teluknaga), karena telah menjadi terang kelompok kami. Terharu juga karena banyak dari Karang Taruna beserta jajaran-jajaran pengurus Desa yang selalu membantu kami dan *mensupport* semua kegiatan kami, terutama Ibu Yani (red; perwakilan dari Ibu PKK) yang selalu ada untuk kami. Terima kasih juga kepada Siska yang

selalu mengingatkan saya ketika saya melakukan hal yang ceroboh. Terima kasih juga kepada Muthmainnah, sosok perempuan hebat dan kuat, yang menginspirasi saya untuk menjadi perempuan tangguh. Terima kasih juga kepada Widya karena menginspirasi saya untuk selalu berbagi dalam suka maupun duka. Dan terima kasih yang tak terhingga juga untuk Bapak Jamsari (red; pemilik rumah yang ditempati kami) karena telah menginspirasi saya untuk menjadi orang baik. Terima kasih juga kepada adik-adik yang sangat bersemangat untuk belajar dan mengikuti rangkaian mengaji dan Praktik Shalat dengan baik dan Smart.

30 hari singgah di Kampung Melayu Barat, membuat saya cinta terhadap desa ini, bagaimana tidak? Masyarakat sekitarnya yang baik dan ramah membuat saya merasa bahwa Kampung Melayu Barat adalah bagian dari hidup saya.

Kampung Melayu Barat dengan Berjuta Cerita dan Cinta

Saya beserta teman-teman menyusun beberapa program kerja dengan harapan akan bermanfaat bagi masyarakat di Desa Kampung Melayu Barat. Terdapat banyak momentum besar selama 30 hari di Kampung Melayu Barat, salah satunya adalah perayaan Muharram. Kami sebagai pendatang yang hanya akan bersinggah kurang lebih 30 hari merasa sangat beruntung, karena kami mendapat bantuan serta sambutan hangat disana. Momentum besar sebelum KKN berakhir adalah saya beserta teman-teman berpartisipasi dalam lomba perayaan Hari Kemerdekaan. Momen tersebut adalah momen yang akan sangat sulit untuk dilupakan, karena saya dan teman-teman berbaur dengan warga sekitar untuk ikut memeriahkan perlombaan.

Tepat pada tanggal 24 Agustus 2022 adalah momen dimana hati teramat sedih, karena merupakan penutupan serangkaian program kerja seperti Anak Mengaji dan senam bersama ibu-ibu. Rasanya saya tidak ingin menutup rangkaian acara tersebut atau dengan kata lain saya ingin waktu pelaksanaan KKN diperpanjang. Raut kesedihan terpancar di wajah para adik-adik dan teman-teman kelompok.

Saya pribadi yang awalnya merupakan peserta yang ogah-ogahan untuk mengikuti KKN, menjadi seseorang yang ogah-ogahan untuk mengakhiri KKN dan meninggalkan Kampung Melayu Barat. Sedih dan bahkan sangat sedih, tetapi mau tidak mau saya harus segera kembali ke Ciputat untuk melanjutkan perjuangan saya di kampus UIN Syarif

Hidayatullah tercinta. 30 hari singgah di Kampung Melayu Barat membuat saya sangat mencintai desa ini. Sangat gampang untuk saya menaruh hati di desa ini, warga sekitar yang menerima kami, adik-adik yang selalu menghampiri kami, teman-teman KKN yang menerima kekurangan masing-masing teman, dan suasana dekat posko yang selalu membantu kami. Terima kasih Kampung Melayu Barat, kau takkan pernah saya lupakan, terima kasih teman-teman kelompok KKN 132, kalian adalah keluarga baru saya. Ini bukanlah hal untuk saya dan kalian berpisah, tetapi ini adalah awal untuk kita tetap bersaudara walaupun raga kita sudah tidak satu atap lagi. Maafkan atas kesalahan selama ini, semoga kita semua tetap menjalin tali persaudaraan sampai kapanpun, dan semoga kita bisa menggapai apa yang kita harapkan selama ini. Saya mencintai kalian, Kampung Melayu Barat dan seluruh isinya, kelompok KKN 132 dengan berbagai watak dan budayanya.

Secarik Kisah dan Pengalaman di Desa Kampung Melayu Barat

Oleh: Nining Yuningsih

Terlihat sangat jelas dalam benakku tentang hari di mana banyak sekali terukir cerita dan pengalaman yang dipetik selama aku mengikuti program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Kampung Melayu Barat. Kurang lebih satu bulan lamanya aku Nining Yuningsih sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Tarjamah, bersama sembilan belas orang teman-temanku dari berbagai fakultas dan Jurusan yang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata. Hal yang pertama kali terbesit dalam pikiranku adalah bayangan tentang betapa sulitnya beradaptasi selama tiga puluh hari dengan sembilan belas orang anggota kelompok KKN lainnya yang *notabene*nya merupakan orang-orang asing dari berbagai Jurusan yang juga belum pernah bertemu sebelumnya. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, aku berhasil melewati masa-masa KKN yang berlangsung selama tiga puluh hari. Candaan yang dilontarkan dari ucapan mereka menjadi penyemangat di tengah lelahnya menjalankan aktivitas. Tidak seharipun yang terlewati tanpa kisah yang unik untuk diulas kembali.

Bersama sembilan belas orang tentu saja tidaklah mudah, karena setiap individu memiliki pemikiran masing-masing dalam memandang suatu persoalan. Perbedaan pendapat terkadang menimbulkan perdebatan kecil yang menjadi bumbu manis pelengkap kisah selama program KKN berlangsung. Merasa sangat beruntung selama program KKN berlangsung didampingi banyak teman-teman kelompok yang suportif dalam menjalankan program KKN dengan baik. Semua teman-teman ikut berkontribusi menyukseskan semua program kerja yang sudah direncanakan sejak awal. Tetesan keringat dan kerja sama yang sangat baik antar anggota pada akhirnya semua program kerja sukses terlaksana.

Kelompok yang bernama KKN 132 Fellow ini melakukan kegiatan KKN di Desa Kampung Melayu Barat yang letaknya di Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Desa yang terbilang cukup maju banyak akses dan sarana yang tersedia dengan baik membuat seluruh kegiatan program kerja KKN berjalan dengan lancar. Namun, satu hal yang sangat disayangkan, kondisi Desa Kampung Melayu Barat yaitu permasalahan sampah yang belum diatasi dengan baik. Sebagian besar rasa kepedulian warga desa belum maksimal dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang dibuang ke sungai. Hal ini membuat sungai di sekitar desa sangat keruh dan

tidak layak pakai. Namun yang sangat diherankan, ada beberapa masyarakat yang mencuci pakaian di sungai yang keruh tersebut, padahal air tersebut tidak layak pakai. Namun, latar belakang pendidikan dan ekonomi di Desa Kampung Melayu Barat sudah terbilang cukup baik. Masyarakat di desa sekitar juga sangat ramah dan menerima baik kedatangan kami. Terlebih lagi murid-murid di sekolah dasar di mana tempat kami menjalankan program mengajar. Mereka sangat antusias belajar dan bermain bersama.

Aktivitas yang dilakukan selama kurang lebih tiga puluh hari diisi dengan pelaksanaan berbagai program kerja yang diadakan oleh kelompok KKN 132 Fellow. Program kerja ini memiliki tujuan yaitu untuk membantu mengatasi problematika yang ada di Desa Kampung Melayu Barat. Ada program kerja kegiatan seminar yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian warga desa ini. Adapun program kerja yang diadakan di Desa Kampung Melayu Barat yaitu Seminar Digitalisasi UMKM, Seminar Bahaya Pinjaman Ilegal, Anak Mengaji, Peringatan 1 Muharram, *English and Arabic Club*, Nonton Bareng Film tema Edukatif, Baca Bersama Yuk, *Fun Science*, Senyum Desa, Semarak 17 Agustus, Pengadaan E-KTP, *Kreasi With Fellow*, Desa Bahagia dan Cek Kesehatan Gratis. Usaha dan kontribusi kecil yang kami lakukan melalui pelaksanaan program kerja tersebut bertujuan untuk mengatasi beberapa problematika yang ada di Desa Kampung Melayu Barat. Harapan yang ada untuk Desa Kampung Melayu Barat yaitu menjadi desa yang lebih maju dan lebih baik ke depannya.

Tak terasa tiga puluh hari pun berlalu. Hari demi hari, program demi program sudah terlaksana dengan baik. Tiba saatnya acara penutupan berlangsung. Tetesan air mata jatuh pada masyarakat sekitar dan anggota kelompok KKN kami. Bersyukur rasanya bisa mengenal lebih dekat dengan sembilan belas anggota kelompok KKN. Tawa dan canda menjadi kenangan hangat yang pernah ada. Senang rasanya dapat diterima dengan hangat oleh masyarakat di sana. Menegal lebih dekat dengan anak-anak. Pengalaman berharga dan semua kenangan indah yang terukir di Desa Kampung Melayu Barat ini tidak pernah terlupakan.

KKN KITA

Oleh: Salsabillah Maulidia Fadhillah

Semester akhir perkuliahan dimulai. Banyak dari mahasiswa membicarakan tentang rencana yang akan mereka lakukan kedepannya di semester ini. Dimulai dari kegiatan praktik kerja lapangan, menyiapkan judul untuk skripsi bahkan kegiatan KKN yang semakin dekat. Tiba pada saat pembagian kelompok, banyak diantara kami yang merasa gugup. Menghabiskan masa perkuliahan di rumah karena pandemi dan jarang bersosialisasi membuat saya merasa sedikit *nervous* untuk bertemu dengan orang-orang baru. Setelah pembagian kelompok dilakukan, kami merencanakan berbagai kegiatan diantaranya adalah pertemuan kelompok yang menjadi awal perkenalan satu sama lain.

Kelompok kami terdiri dari 20 anggota dengan latar belakang Jurusan yang berbeda-beda. Demi berjalannya kelancaran pelaksanaan KKN, kami melakukan pertemuan lebih dari 3 kali untuk merencanakan berbagai hal meliputi survey lokasi, program kerja, biaya hidup dan lainnya. Kelompok KKN kami ditempatkan di Desa Kampung Melayu Barat, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Survei pertama tidak dihadiri oleh seluruh anggota. Meskipun begitu, pelaksanaan survey lokasi tetap berjalan dengan lancar. Saya bersama dengan teman-teman kelompok bertemu dengan kepala desa setempat untuk membicarakan permasalahan serta saran juga masukan yang terdapat di Desa tersebut sehingga menjadi acuan untuk program kerja kami. Selain itu, kami juga melakukan pencarian tempat tinggal untuk menjadi posko saat KKN berlangsung. Pencarian tempat tinggal terbilang cukup sulit untuk ditemukan. Hal ini dikarenakan hunian kosong dan yang sesuai jarang ditemukan. Presepsi saya setelah melakukan survei pertama mengunjungi Desa Kampung Melayu Barat adalah suasana daerah tersebut tidak seperti yang saya bayangkan sebelumnya. Desa tersebut memiliki banyak sarana dan akses yang baik juga ramai. Fasilitas seperti puskesmas, alun-alun sebagai ruang publik, kantor polisi serta banyak toko-toko tersedia untuk memenuhi kebutuhan warga. Desa Kampung Melayu Barat memiliki sungai yang cukup panjang digunakan oleh warga dalam kegiatan sehari-hari.

Hari keberangkatan ke Desa pun tiba. Kami berangkat dari rumah menuju Desa dengan menggunakan kendaraan pribadi. Setelah sampai, kami melakukan bersih-bersih posko bersama. Kami membersihkan lantai dan bergotong royong untuk mengatur serta merapihkan barang-barang agar

posko layak ditinggali. Hari-hari pelaksanaan KKN pun dimulai, saya harus beradaptasi dengan banyak hal yang tentunya cukup berat. Saya harus berpisah dengan orang tua, menyesuaikan kondisi lingkungan sekitar, membangun kebiasaan baru dan tentunya belajar untuk berkomunikasi dengan teman-teman dan warga yang belum saya kenali. Banyak keraguan muncul dalam diri, salah satunya adalah membayangkan bagaimana sulitnya untuk hidup di tempat baru dalam waktu 1 bulan. Hari demi hari kami lalui, program kerja yang kami rancang berjalan dengan baik meski tak jarang hambatan-hambatan kami temukan. Hubungan pertemanan kami satu sama lain semakin erat. Presepsi awal yang saya kira ternyata tidak begitu buruk. Teman-teman kelompok membuat saya nyaman sehingga saya mudah beradaptasi. Banyak dari teman-teman yang memiliki selera humor yang sama sehingga hari-hari saya juga diwarnai dengan tawa. Kegiatan-kegiatan seperti memasak di posko, rapat bersama, piket bersama mungkin menjadi salah satu hal yang membantu memperat hubungan kami. Dalam kegiatan rapat dan bertukar pikiran, saya merasa teman-teman kelompok bisa saling menghargai dan memiliki empati yang baik. Organisasi-organisasi desa seperti karang taruna, PKK dan perangkat desa sangat membantu kami dalam melaksanakan tugas program kerja yang kami buat. Kami diajak bergabung dan ikut serta dalam berbagai acara untuk terjun ke masyarakat seperti perayaan 17 Agustus, khitanan masal dan lainnya.

Pelaksanaan KKN berjalan begitu cepat. Hanya dalam kurun 1 bulan kami telah menyelesaikan tugas-tugas kami. Banyak sekali cerita dan kenangan yang saya dapatkan. Kebersamaan teman kelompok, warga sekitar dan suasana desa sangat berkesan untuk saya. Selain itu, tentu banyak sekali pembelajaran yang saya dapatkan selama KKN berlangsung seperti bagaimana cara bersosialisasi dengan baik, belajar menurunkan ego diri sendiri dan masih banyak lagi. Saya sangat bersyukur untuk waktu dan cerita yang saya lalui selama sebulan. Harapan saya untuk Desa Kampung Melayu Barat adalah semoga segala aspek kehidupan masyarakatnya bisa lebih baik lagi.

Dua Sisi Teluk Naga

Oleh: Wafa Thuroya Balqis

Riuh ramai perbincangan mahasiswa yang akan menginjak semester 7 dengan beragam ekspektasi tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN). Begitu mendapat kabar bahwa KKN akan diadakan secara luring, rasanya benar-benar tidak karuan. Mengingat tahun sebelumnya dilakukan secara daring, bagi aku sendiri jadi tidak memiliki gambaran akan seperti apa KKN nanti. Mendengar banyak ekspektasi teman-teman dekat mulai dari yang antusias menyambut KKN hingga yang memiliki ketakutan tersendiri membayangkan lingkungan baru nanti. Ya, aku salah satu anak yang memikirkan ketakutan dan keraguan itu. Pikiranku hanya, bagaimana aku bisa berkenalan dengan teman baru? Bagaimana aku bisa tinggal selama sebulan dengan orang yang tidak kukenal sebelumnya? Sampai pertanyaan, apa aku bisa tidur dan makan dengan baik dengan orang baru?

Nama-nama anggota kelompok mulai dibagikan. Semakin menarik bagi mahasiswa semester 7. Banyak pasang mata berburu anggota kelompoknya, saling bersatu membentuk koloni. Ups, maksudnya membentuk grup sesuai angka yang dibagikan PPM. Hingga kami tergabung ke dalam grup dan mulai berkenalan secara virtual lebih dulu dan disusul dengan pertemuan-pertemuan singkat membahas KKN.

Semakin dibayangkan rasanya semakin sulit menerima kenyataan kalau KKN semakin dekat. Aku adalah tipe manusia yang tidak bisa lepas tertawa bahkan bersapa lebih dulu dengan orang baru. Hingga dihadapkan dengan survei KKN dan perlahan aku mencoba berbaur dengan teman baru. Berawal dari garis lengkungan halus di bibir hingga saling menyapa dan bertukar cerita sederhana tentang kesukaan sampai ke topik perkuliahan. Rupanya aku bisa berteman dengan baik.

Menghitung minggu hingga hari keberangkatan benar membuatku larut dengan beragam pertanyaan. Persiapan mulai dari perlengkapan wajib hingga pelengkap sudah kusiapkan dengan matang. Hanya saja rasanya tidak tenang menunggu hari keberangkatan. Aku bukan anak rantau. Aku belum pernah pergi dari rumah lebih dari 3 hari. Sampai sini paham, kan? Ya, rasanya berat meninggalkan rumah yang bagiku satu-satunya tempat nyaman untuk sembunyi dari hingar-bingar di luar sana. Apalagi ini merupakan pengalaman yang sangat asing dan baru untukku.

Tepat 25 Juli 2022, hari keberangkatan. Sudah sejak pagi aku kembali memeriksa barang sebelum berangkat ke lokasi KKN. Hari ini aku pergi

diantar kedua orang tua ke Kampung Melayu Barat, Teluk Naga. Sepanjang jalan kantukku datang namun tidak sedikitpun mataku terpejam. Kuperhatikan setiap inchi perjalanan sampai tidak terasa sudah tiba di Tangerang. Kalau sudah melihat Bandara Soekarno-Hatta artinya lokasi KKN-ku tidak jauh lagi. Jujur degup jantungku tidak terkendali, ada rasa sedih, senang, namun takut dan cemas tergabung di dalamnya. Bagaimana bisa aku meninggalkan rumah selama satu bulan?

Aku dan teman-teman tinggal di kontrakan warna biru muda yang dekat sekali dengan Alun-alun Teluk Naga. Canggung, kesan pertamaku memasuki rumah biru itu. Melihat ruangan yang asing, sendu, dan ramai. Hari itu kami bersih-bersih sambil tertawa. Saling berbagi cerita singkat hingga ruangan asing itu perlahan cair dan lebih akrab dengan jejak kami. Malam pertama kami melakukan rapat untuk program satu bulan kedepan.

Hari demi hari mulai terasa. Minggu pertama KKN bagiku rasanya berat. Bahkan aku sudah menangis sejak minggu pertama, entah karena apa tetapi yang jelas kuinginkan hanyalah pulang dan mengakhiri KKN. Namun di minggu kedua dan seterusnya, hari-hari KKN terasa lebih cepat dari biasanya. Aku mulai sadar kalau ternyata aku sudah nyaman. Nyaman dengan teman baru, nyaman dengan lingkungan, juga nyaman dengan program yang kami buat setiap harinya. Lucu, ya? Biasanya aku menghitung hari untuk pulang tetapi tiba-tiba lupa begitu saja kapan sisa hari kepulangan. Ternyata benar, jangan terlalu tidak menyukai sesuatu karena pada akhirnya akan ada celah yang membuatmu jatuh di dalamnya dan perlahan menyukainya, seperti kegiatan KKN ini. Aku mulai menyukai KKN.

Tidak hanya menjalankan program kerja yang kami buat, tetapi kami juga membantu warga sekitar dalam acara yang mereka selenggarakan. Kami berkontribusi, berbaur dan berteman dengan warga Kampung Melayu Barat, Teluk Naga. Mulai dari program di sekolah, di RT setempat hingga tingkat Kelurahan pun kami ikuti. Seru! Ternyata ini rasanya bertemu keluarga baru. Aku cukup bersenang-senang selama KKN. Aku yang jarang memasak di rumah, aku yang tidak pernah mencuci sendiri, dan aku yang pemalas untuk keluar rumah benar jauh berbeda saat di KKN. Bahkan sikapku yang seringkali dikatakan “judes” bisa kusimpan baik dan lebih ramah dengan orang lain. Aku menemukan sisi lain dari diriku. Aku mulai paham bagaimana rasanya tinggal jauh dari orang tua.

Aku jelas ingat. Siang itu kami diajak ibu PKK untuk jalan-jalan ke pantai. Aku ikut dengan rombongan pertama dengan ibu PKK menaiki mobil

pick up. Aku berdiri paling depan. Panas yang biasanya aku hindari, hari itu kubiarkan berteman baik denganku. Angin dan debu sudah memelukku erat seolah tidak membiarkanku untuk diam. Aku tersenyum hangat. Aku menyambut dengan baik perjalanan singkat itu. Kami pergi ke Pantai Tanjung Pasir untuk merayakan ulang tahun Ibu Lurah. Sejujurnya aku khawatir dengan perjalanan ini bukan karena cuacanya melainkan lokasi kami yakni Pantai. Aku sangat tidak menyukai pantai, karena itu satu hal yang kutakutkan dan kuhindari. Saat itu aku berharap tidak ada bermain di air. Hingga teman-teman yang lain datang menyusul rombonganku. Teman-teman tertawa, berlari, dan bermain di pinggir pantai. Tersentuh lembut oleh air laut yang menyisir pantai. Aku hanya bisa melihatnya dari kejauhan, layaknya perempuan yang melihat kenangan masa kecilnya. Hingga mereka memanggilkku untuk berfoto bersama dipinggir pantai. Seorang teman membantuku berjalan perlahan menyentuh halus pasir pantai. Jantungku rasanya berdegup aneh, antara cemas dengan pantai namun kesenangan bersama mereka juga kuproses dengan baik. Aku lagi-lagi jauh merasa hangat melihat senyum mereka meskipun angin dari laut sore itu semakin kencang. Kuharap gambar yang kutangkap jelas dengan sepasang mataku mampu kusimpan dan kuingat dengan baik hingga waktu yang tidak terbatas.

Tibalah hari kepulangan. Malam sebelumnya kami berkumpul dan saling meminta maaf. Air mataku sudah tidak mampu terbendung. Kududuk melipat lututku menahan perasaan yang lagi-lagi penuh akan segera kosong dan hilang besok pagi. Namun kuyakin, aku mampu melepasnya satu persatu tanpa membiarkannya langsung hilang begitu saja. Pagi hari kami pulang satu persatu. Bersalaman untuk yang terakhir kali, saling melempar janji untuk tetap terus saling menyapa jika bertemu di kampus. Aku menjadi orang yang terakhir pulang dari sana. Berat bagiku melihat barang yang hilang satu persatu, koper yang biasanya memenuhi ruangan kini mulai pergi. Lagi-lagi aku menangis. Aku mampu melewati KKN ini dengan penuh bahagia. Mungkin bisa kukatakan kalau KKN ini jadi jalan untukku berjalan lebih dewasa. Terima kasih KKN 132 Fellow UIN Jakarta, *like I said, I'll be missing Fellow and Teluk Naga* <3

Pengabdian dan Sahabat

Oleh : Mutmainnah

Pra KKN FELLOW I32

26 September 2022 adalah langkah awal bagi saya untuk Kembali ditanah rantauan, kurang lebih menjalani perkuliahan secara *online* dari kampung tercinta BUMI NGGAHI RAWI PAHU, Mungkin bukan hal yang mudah bagi saya jauh dari orang yang saya cintai. Namun apalah boleh buat saya sebagai penuntut ilmu harus meninggalkan kampung halaman tercinta dalam sementara waktu untuk menambah wawasan dan membuat perubahan yang lebih baik lagi untuk Nusa tenggara Barat.

Memasuki semester 7 merupakan hal yang mengagetkan bagi saya dikarenakan saya melaksanakan perkuliahan secara *offline* hanya satu semester dan mewajibkan saya sebagai mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja nyata (KKN), mungkin inilah salah satu program atau kegiatan yang sangat saya nantikan. Berharap dilakukannya secara *offline* mengingkat 2 tahun sebelumnya dilaksanakan KKN dari rumah, Alhamdulillah tibalah pengumuman kelompok KKN dan In Sha Alllah akan dilaksanakan secara *offline*. Mendengar hal tersebut saya sangat senang dan bahagia, mungkin muncul kebahagiaan itu terlintas dipikiran saya, bahwa saya akan menemukan jodoh (dikarenakan banyak dari kaka tingkat sebelumnya yang membicarakan hal ini, hehehehehe) serta memperlebar relasi pertemanan.

Kelompok KKN I32 yang beranggotaan sebanyak 20 orang yang akan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kampung Melayu Barat yang berlokasi di Kabupaten Tangerang. Setelah mendapatkan lokasi yang pasti dari PPM, kami melaksanakan rapat *offline* dan survey tempat kurang lebih satu bulan untuk mempersiapkan segalanya.

Satu atap Bersama orang asing

24 Agustus 2022 waktu pelaksanaan KKN pun tiba, mungkin sebagai anak rantauan bukanlah hal asing lagi bagi saya untuk berada di Kampung orang, namu berbeda dari apa yang saya bayangkan. Berada di Desa Kampung Melayu Barat salah satu hal terindah dalam hidup saya, masyarakat serta aparat desa yang menyambut kami dengan sambutan yang hangat layaknya anaknya sendiri. Disini kami bukan pegajar ataupun pendidik yang handal, ditempat ini bukan hanya kami yang berbagai ilmu namun dari masyarakat dan aparat desa memberikan kami pelajaran yang sangat berharga yang tidak pernah kami dapati sebelumnya.

Kurang lebih 30 hari Bersama teman teman yang lintas fakultas, lintas daerah, bahkan lintas provinsi adalah hal yang sangat unik bagi saya. Satu atap Bersama 20 orang yang belum kita pahami karakternya masing masing adalah hal yang luar biasa bagi teman teman KKN 132 Fellow. Di Kampung melayu Barat kami melaksanakan berbagai macam program kerja tentunya kami bekerja sama dengan berbagai macam organisasi dan Lembaga kemasyarakatan. Kegiatan yang kami adakan beragam seperti: Mengajar, melaksanakan perlombaan, kegiatan sosialisasi atau seminar dll, alhamdulillah dari berbagai macam kegiatan yang kami lakukan sangat didukung oleh aparat desa dari segala sisi dari mendapatkan fasilitas dan sarana prasarana selama kegiatan berlangsung, bahkan kami dilibatkan sebagai panitia dalam berbagai macam lomba kecamatan. Serta berlibur Bersama ibu PKK ke pantai Tanjung Pasir secara gratis.

Jujur disini saya sangat bingung harus menulis apa saja yang saya dapati selama kegiatan KKN berlangsung, dikarenakan sangat banyak pengalaman yang saya lalui selama kegiatan berlangsung, di tempat ini saya mendapatkan berbagai macam pelajaran seperti : kemampuan berkomunikasi, *leadership*, *organizing*, dan lain sebagainya.

Perpisahan yang indah

Teman teman yang tidak pernah saya temui sebelumnya, jujur minggu pertama bukanlah hal mudah bagi saya dan timbul rasa ingin pulang dikarenakan cuaca desa Kampung Melayu Barat yang sangat panas dan belum menemukan kenyamanan Bersama teman teman yang lainnya, setelah melalui minggu minggu sedih (bagi saya), lambat laun saya merasa nyaman dan betah Bersama udara dan teman teman KKN 132 Fellow. Bahkan jika seandainya waktu dapat berputar Kembali saya akan memilih untuk beratapakan yang sama Bersama teman teman KKN 132 Fellow. Waktu perpisahan bukanlah hal mudah bagi saya bahkan 3 hari sebelum KKN berakhir air mata dan rasa khawatiran sangat mengebu gebu perasaan saya. Bertemu dengan teman teman KKN 132 Fellow adalah anugrah yang indah dalam hidup saya, bertemu dengan manusia manusia baik yang mempunyai kelebihan kelebihan yang berbeda membuat saya semakin berpikir untuk meningkatkan kemampuan saya dalam berpabagi bidang. Tak terasa menulis ini semua air mata saya pun menetes, setiap pertemuan pasti ada perpisahan.

Saya ucapkan terima kasih atas segala kebaikan, kenganan indah, serta tangisan bahagia kepada teman teman KKN 132 Fellow, semoga Allah

senantiasa melindungi teman teman sekalian dimanapun kalian berada (Amiin), jika kalian merasa kesepian dan kesulitan jangan lupa hubungi saya. Serta mohon maaf atas segala kesalahan yang telah saya perbuat secara sengaja maupun tidak. See you on top gaesss.

KISAH SELAMA KKN

Oleh: Hafidz Arsyi

Saya Muhammad Hafidz Arsyi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saat masih di Semester 6 saya diberi tahu oleh teman satu Jurusan saya, bahwa saat libur semester 6 kita akan mengikuti KKN. Lalu, saya langsung mendaftarkan diri melalui jalur KKN Reguler. Kelompok KKN tersebut ditentukan oleh PPM UIN dan nama saya terdaftar pada kelompok KKN 132. Setelah kelompok KKN dibagikan, saya langsung diundang kedalam grup whatsapp oleh salah satu anggota kelompok 132, dan untungnya di kelompok tersebut ada beberapa orang yang saya kenal.

Setelah pembagian kelompok PPM membagikan lokasi tempat KKN berlangsung dan kelompok kami mendapatkan lokasi Desa Kampung Melayu Barat, Kecamatan Teluknaga. Setelah itu kelompok KKN 132 kami mengadakan rapat untuk menentukan struktur kelompok seperti ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan lain-lain. Pada saat itu saya belum bisa mengikuti rapat itu jadi saya mengetahui yang menjadi ketua kelompok yaitu Chiko; Wakil ketua kelompok yaitu Raul; Sekretaris Siska; dan Bendahara Zulfa dan Farah. Lalu yang lainnya melengkapi divisi-divisi lain seperti divisi acara, humas, perlengkapan, PDD dan konsumsi, dan saya masuk kedalam divisi perlengkapan saat itu.

Lalu beberapa hari kemudian kelompok kami mengadakan rapat untuk membahas desa dan melakukan survei. Pada saat inilah saya mengenal teman-teman anggota kelompok saya walaupun pada saat rapat tidak semua anggota kelompok hadir karena berhalangan hadir. Saat mengenal teman-teman anggota KKN 132 saya merasa senang karena mendapatkan teman-teman baru dari berbagai Jurusan dan mereka memiliki sifat yang berbeda-beda dan unik. Lalu kami melakukan survei ke Desa Melayu Barat untuk mendapatkan beberapa informasi yang ada di desa itu agar target program kami makin tergambar dengan jelas. Kami berangkat survei bersama-sama dari UIN Syarif Hidayatullah menuju ke Desa Melayu barat. Kami berangkat pada saat pagi hari dan sesampai di Desa Melayu barat saat siang hari. Pada saat sampai di Desa Melayu barat kami merasa di desa itu sangatlah panas tidak seperti panas yang biasanya kami rasakan di tempat tinggal masing-masing, mungkin itu karena lokasi desa itu berdekatan dengan pantai Tanjung Pasir.

Sesampainya di sana kami menemui kepala desa di Kantor Desa Kampung Melayu Barat, di sana kami disambut dengan baik namun pak kepala desa saat itu ada acara jadi tidak bisa menemani kami secara lama. Jadi setelah itu kami menemui staff desa yang ada di desa itu untuk mendapatkan informasi di desa itu. Kami melakukan survei sebanyak 2 kali untuk mendapatkan informasi Desa Melayu Barat dan untuk menanyakan dimana kelompok kami bisa tinggal. Akhirnya kami mendapat tempat tinggal berupa kontrakan yang pemiliknya ramah juga sering membantu kami dan tempat kami tinggal atau yang biasa kami bilang posko tetangganya ramah ke kami. Alhamdulillah kami diterima tinggal di daerah itu.

Di kontrakan kami melakukan aktivitas sehari-hari seperti tidur, makan, mandi, dan mencuci. Saya di sana malas mencuci karena kamar mandi hanya 1 mandi saja harus mengantri dulu apalagi mencuci pasti menggunakan waktu yang lama, oleh karena itu biasanya saya menggunakan jasa laundry kiloan yang lumayan murah harganya. Di kontrakan juga kami saat malam tidur sempit-sempitan dan juga banyak nyamuk terkadang kami juga berebut kipas saat tidur. Kami di kontrakan sering sekali bercanda dan tertawa bersama juga menceritakan kehidupan selama kuliah di berbagai Jurusan berbeda.

Saat akan mulai melaksanakan KKN kami mengadakan acara pembukaan KKN di Kantor Desa Kampung Melayu Barat dengan diikuti oleh staff-staff desa dan kami memperkenalkan diri masing-masing kepada orang-orang yang hadir dalam acara pembukaan itu. Di sana saya berusaha bersosialisasi dengan warga Desa Melayu Barat walaupun sebenarnya saya tidak terbiasa melakukan hal itu. Jadi, saya berusaha sebisa mungkin bersosialisasi kepada warga agar lebih dekat dan berbaur dikala melaksanakan KKN. Setelah pembukaan kami banyak melakukan kegiatan di hari setelahnya seperti mengajar, mengadakan Lomba 1 Muharram, mengadakan lomba 17an, mengadakan sosialiasi, mengadakan seminar dan melaksanakan upacara.

Dari sekian banyak kegiatan ada kegiatan yang sangat berkesan bagi saya yaitu acara Lomba 1 Muharram. Pada kegiatan Lomba 1 Muharram banyak warga desa yang datang untuk menghadiri acara itu. Saya sangat senang atas kehadirannya warga desa dalam acara ini bahkan mereka mengikuti acara 1 Muharram ini sampai selesai dan juga anak-anak yang dari berbagai sekolah mengikuti lomba-lomba yang ada dengan penuh semangat

dan ceria. Para warga juga ada yang membantu dalam acara itu seperti ada karang taruna yang membantu dalam menyebarkan informasi terkait kegiatan kami dan memandu warga desa berkumpul di lokasi 1 Muharram.

Dalam segala kegiatan yang kami lakukan banyak sekali yang membantu kegiatan kami. Kami sangat berterima kasih kepada semua yang membantu seperti Kepala Desa, staff desa, ibu-ibu PKK, Karang taruna, DPL, guru-guru sekolah, dan berbagai tokoh yang ada di Kampung Melayu Barat. Banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang saya dapatkan selama KKN. Saya mohon maaf jika ada kesalahan secara disengaja ataupun tidak disengaja. Semoga Desa Kampung Melayu Barat semakin maju dan sejahtera.

Jejak Langkah Pengabdian Fellow

Oleh : Siska Septiani

Pra KKN Fellow 132

Memasuki semester 7 yang merupakan tahun akhir dari masa perkuliahan saya sebagai mahasiswa, mewajibkan saya untuk mengikuti kegiatan pengabdian atau KKN. Dua tahun lebih lamanya kami mahasiswa beradaptasi dengan kegiatan perkuliahan yang serba online. Rasanya kami sudah terbiasa dengan rutinitas duduk didepan laptop, mendengarkan zoom, mengikuti webinar online, rapat melalui google meet dan hal-hal lainnya yang dikerjakan dari rumah. Namun kebiasaan itu harus berubah pada tahun ketiga perkuliahan. Saat mendengar kabar KKN yang disebar melalui social media PPM, saya berfikir bahwa KKN ini akan dilaksanakan secara daring seperti tahun-tahun sebelumnya. Ternyata KKN 2022 diumumkan akan dilaksanakan secara offline. Mendengar hal tersebut saya ikut merasa antusias dengan kegiatan KKN ini. Saya memikirkan kesenangan, pengalaman dan pemahamana baru yang akan saya dapatkan melalui KKN offline ini.

Tak terasa hari pengumuman kelompok pun tiba. Mendapatkan kelompok 132 dengan jumlah anggota sebanyak 22 saya rasa cukup banyak. Setelah mendapatkan kelompok saya pun berusaha mencari kontak anggota yang bisa saya hubungi. Disanalah saya mendapatkan teman KKN pertama saya Della namanya. Beberapa minggu kemudian pembagian lokasi pengabdian akhirnya diumumkan oleh PPM. Desa Kampung Melayu Barat yang berlokasi di Kabupaten Tangerang adalah desa yang menjadi tempat kelompok saya menjalani KKN.

Setelah lokasi ditentukan, kegiatan kelompok seperti rapat sampai survei lokasi mulai dijalankan. Ingat rasanya rapat pada rapat offline pertama, tepat sebelum berangkat menuju lokasi rapat saya menangis sejadi-jadinya. Mungkin emosi yang paling tepat mendeskripsikan perasaan saya kala itu adalah "Takut". Perasaan takut untuk bertemu orang baru, takut anggota kelompok tidak sesuai ekspektasi, takut KKN ini ternyata tidak berjalan lancar dan pikiran takut lainnya memenuhi pikiran saya. Namun, setelah mengenal mereka lebih dari 3 minggu dengan kegiatan seperti rapat online maupun offline, survei dan lain sebagainya saya merasa cukup bersyukur saat itu.

Saya dan kelompok beberapa kali mengadakan survei sebelum KKN berlangsung. Jarak antara UIN Jakarta dengan lokasi KKN kurang lebih

menempuh 1,5 jam. Kesan pertama yang saya dapatkan dari lokasi KKN saya adalah panas, selain itu Desa Kampung Melayu Barat ini dapat dikatakan desa yang maju. Saya sangat bersyukur ditempatkan di desa tersebut. Walaupun panas, setidaknya segala bentuk akomodasi dapat ditemukan dengan mudah disana. Namun ternyata walaupun desa tersebut padat penduduk, sulit bagi saya dan kelompok untuk menemukan rumah kontrakan. Beberapa kali perjalanan survei kami tidak membuahkan hasil. Hingga akhirnya pada survei ke 4 kami baru mendapatkan rumah yang paling sesuai untuk di tinggali.

Sebelumnya saya tidak pernah tinggal sejauh dan selama 1 bulan dari rumah. Rasa takut, tidak sabar, senang, sedih bercampur menjadi satu. Memikirkan akan tinggal satu rumah dengan 19 orang yang hanya berkenalan selama satu bulan membuat saya khawatir dan gelisah. Apakah saya bisa menyesuaikan diri dengan baik? Apakah saya akan mendapatkan teman? Apakah kkn ini akan berjalan lancar? Berbagai macam pikiran kembali masuk sehari sebelum keberangkatan saya ke lokasi KKN. Dengan mengubah pandangan buruk dan memberanikan diri untuk melakukan hal-hal baru dan menantang saya siap untuk melaksanakan KKN 2022.

30 hari dengan Fellow

Mendapatkan Desa Kampung Melayu Barat sebagai lokasi KKN memang patut disyukuri. Masyarakat disana menyambut dengan tangan hangat kedatangan saya dan kelompok 132. Disana kami melaksanakan berbagai macam program kerja yang bekerja sama dengan berbagai macam organisasi dan Lembaga kemasyarakatan. Kegiatan yang diadakan beragam seperti mengajar, lomba 1 muharram, lomba 17 Agustus, seminar, senam hingga kegiatan posyandu. Banyak masyarakat dan aparat desa yang dengan senang hati membantu saya dan kelompok untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan. Lembaga masyarakat khususnya ibu PKK dan Karang Taruna yang banyak membantu kami unruk mendapatkan fasilitas dan sarana selama berkegiatan di Desa Melayu Barat. tidak hanya kegiatan kelompok, kami juga diajak untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan mulai dari acara 17 Agustus di kecamatan hingga liburan ke pantai gratis dengan Ibu PKK. Dengan banyaknya kegiatan yang melibatkan orang banyak, disana saya belajar berbagai macam hal baru seperti kemampuan berkomunikasi, *leadership*, *public speaking*, *organizing* dan lain sebagainya.

Tidak hanya *soft skill* yang saya dapatkan, banyak pelajaran hidup yang saya dapatkan selama 30 hari tinggal dengan berbagai macam jenis kepribadian dan latar belakang. Kegiatan kecil seperti masak bersama, makan bersama, tidur bersama, menyiapkan acara hingga larut malam, *mini games*, hinggal jalan jalan bersama dengan rekan rekan lainnya mengajarkan banyak hal dan juga mengukir banyak kenangan. Cara bersikap toleransi, kebiasaan berbagi, manajemen waktu saya dapatkan dengan selama satu bulan kegiatan KKN ini.

Jejak Pengabdian

30 hari terasa sangat lama disana. Saya yang tidak terbiasa dengan perantauan mulai merasa rindu dan ingin cepat pulang kerumah. Minggu pertama merupakan minggu terberat menurut saya. Padatnya kegiatan, adaptasi dengan lingkungan dan kebiasaan baru membuat saya cukup merasa Lelah dengan kegiatan KKN. Namun tidak terasa 30 hari yang dirasa sangat lama itu pun berakhir. Sedih rasanya harus berpisah dengan teman-teman yang sudah seperti keluarga, dengan warga warga yang sudah seperti orang tua dan desa yang seperti kampung halaman. Hanya ucapan terima kasih yang dapat saya sampaikan atas segala kenangan dan pengalaman yang saya dapatkan dengan mereka semua. Tidak banyak yang kami sebagai mahasiswa berikan kepada Desa Kampung Melayu Barat maupun saya sebagai anggota KKN Fellow 132. Namun saya berharap kegiatan KKN ini akan menjadi salah satu kenangan indah yang bisa saya ingat seumur hidup. Perpindahan ini bukan menjadi akhir dari kebersamaan kita, melainkan menjadi tahap baru dari rangkaian cerita yang akan kita mulai kedepannya.

Fellow Bersama Kenangan

Oleh : Farah Wifia Anggraini

Awal Mula dari Kenangan

Masih teringat jelas bagaimana rasa antusias menyelimuti para mahasiswa ketika hari dimana pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) diumumkan. Saling mencari anggota kelompok masing-masing melalui aplikasi *instagram* merupakan hal pertama yang kami lakukan. Sedikit terbenak dalam pikiran “*Bagaimana ya watak teman-temanku nanti?*”. Rasa kekhawatiranpun muncul. Saya yang memiliki kepribadian *introvert* tak jarang kesulitan untuk bertemu dengan orang baru.

Untuk mewadahi percakapan kelompok kami, maka dibuatlah sebuah grup *whatsapp*. Kelompok kami bernama KKN Fellow 132. Pada awalnya, kami beranggotakan 22 orang. Namun, dikarenakan dua orang teman mengikuti program KKN lain, maka anggota kelompok kami menjadi 20 orang. Di grup tersebut kami mulai berkenalan satu sama lain, berbincang, dan mendiskusikan tentang proses kesiapan KKN kami.

20 Mei 2022 yang bertepatan hari Jum’at, untuk pertama kalinya kami bertemu di sebuah kafe di wilayah Ciputat. Meskipun hanya beberapa orang yang datang, namun tak menjadi penghalang kami untuk berdiskusi tentang hal-hal yang perlu disiapkan. Mulai dari pembagian struktur keanggotaan, transportasi, tempat tinggal, konsumsi dan lain-lain. Tak hanya hari ini, kami pun mengadakan beberapa kali pertemuan untuk mempersiapkan KKN kami.

3 Juni 2022, tepatnya di Desa Kampung Melayu Barat, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, kami melakukan survey untuk pertama kali. Desa yang akan kami lakukan pengabdian memiliki ciri-ciri yang hampir sama dengan kota, seperti kepadatan penduduk dan sistem ekonomi. Selain itu, akses untuk menuju desa tersebut juga sangat mudah dan terjangkau.

Mengukir Kenangan

25 Juli 2022, hari yang kami tunggu akhirnya tiba. Membawa barang-barang pribadi dan kelompok yang sangat banyak tidak membuat semangat saya dan teman-teman luntur. Satu per satu anggota kelompok kami pun datang ke rumah yang akan kami tempati selama 30 hari ke depan. Rasa senang, gembira, dan antusias pun sangat saya rasakan. Hari ini diawali

dengan melakukan bersih-bersih rumah dan penataan barang-barang kami, kemudian ditutup dengan makan bersama.

Hari pertama kami habiskan dengan mengadakan rapat. Kami menetapkan kelompok untuk memasak, bersih-bersih rumah, dan ronda malam. Selain itu, kami juga membuat jadwal program kerja yang akan kami lakukan. Program kerja tersebut terdiri dari berbagai bidang, seperti keagamaan, pendidikan, lingkungan dan sosial, ekonomi, dan kesehatan.

Hari demi hari kami lewati. Setiap malam kami mengadakan rapat untuk membahas mengenai rincian program kerja dan mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan. Program kerja yang kami rancang pun satu per satu terlaksana. Kami sangat bersyukur karena semua pihak sangat mendukung kami. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Bapak Dr. Muhajirin M.E.I. dan Kepala Desa Kampung Melayu Barat, Bapak Subur Maryono, serta seluruh masyarakat memberikan dukungan, bimbingan, fasilitas, dan semua hal yang menunjang program kerja kami.

Beberapa program kerja utama yang dilakukan, yaitu Semarak 17 Agustus, Peringatan 1 Muharram, Sosialisasi Bahaya Pinjaman Ilegal, Senyum Desa, dan Pengadaan Akta Kelahiran dan e-KTP. Program kerja bulanan seperti *fun science*, pendampingan digitalisasi UMKM, cek kesehatan gratis, dan baca bersama yuk. Program kerja mingguan, yaitu desa bahagia, nonton bareng film tema edukatif, dan kreasi with fellow. Sedangkan, untuk program kerja harian terdiri dari anak mengaji dan *english arabic club*.

Dalam kesempatan ini, saya menjadi penanggungjawab dalam program kerja bidang ekonomi. Program yang bernama “Pendampingan Digitalisasi UMKM” ini dilaksanakan pada 16 Agustus 2022. Dalam mempersiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan, saya dibantu oleh anggota kelompok KKN Fellow 132. Selain itu, demi keberlangsungan terlaksananya program ini, saya juga dibantu oleh pihak desa, Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Kampung Melayu Barat, karang taruna, dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Program tersebut diawali dengan pemaparan materi oleh Waro Sufi Alkarim sebagai narasumber dan pembuatan akun penjual pada aplikasi *e-commerce*, yaitu Shopee. Berkat dukungan semua pihak, program tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Akhir dari Kenangan

Tak terasa sudah 30 hari kami lewati bersama. Tepat 25 Agustus 2022, kami pamit dari Desa Kampung Melayu Barat. Pengalaman tinggal di desa

tersebut merupakan pengalaman yang sangat berharga dan tidak bisa saya lupakan. Rasa kebersamaan, solidaritas, persatuan, kehangatan, dan kekeluargaan akan selalu teringat. 20 orang yang berasal dari Jurusan berbeda dan memiliki pola pikir yang berbeda pula tidak menghambat saya dan teman-teman dalam menyatukan perbedaan. Kami saling bertukar ide dan pikiran dalam menyukseskan program kerja KKN kami.

Desa Kampung Melayu Barat dan segala sesuatu didalamnya akan saya kenang selamanya. Letak geografis, kondisi iklim, sarana dan prasarana, para aparatur desa, masyarakat, anak-anak dan sebagainya merupakan bagian dari proses pengabdian saya. Saya berharap dengan adanya program kerja yang telah dilakukan oleh KKN Fellow dapat memberikan manfaat dan dampak positif kepada Desa Kampung Melayu Barat.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada UIN Syarif Hidayatullah, pihak PPM, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Dr. Muhajirin, M.E.I, Kepala Desa Kampung Melayu Barat yaitu Bapak Subur Maryono beserta jajarannya, Bapak Jamsari atas tempat tinggalnya, Karang Taruna, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Badan Usaha Milik Desa (BumDes), sekolah, majelis taklim, para masyarakat, anak-anak, dan seluruh pihak Desa Kampung Melayu Barat yang telah membantu, berkontribusi, dan meluangkan waktunya dalam membantu program kerja KKN Fellow 132.

KISAH INSPIRATIF

Oleh: M. Arif Arafah

KKN (Kuliah kerja nyata) merupakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan selama 1 bulan. Pada saat hari dimana pembagian kelompok KKN saya mendapat informasi pembagian kkn dan bertanya kepada teman-teman saya mereka masuk kelompok berapa dan di saat itulah saya mulai deg degan karena saya pikir saya bisa satu kelompok bersama teman-teman kelas saya. Saya menerima PDF yang berisi pembagian kelompok dengan tenang tanpa rasa gugup. Ketika menemukan nama saya bersama dengan kelompok 132, saya sedikit khawatir karena tidak ada satupun orang yang saya kenali. Grup kelompok via whatsapp pun dibuat. Kami lebih banyak menghabiskan waktu diskusi melalui grup dan google meet. Awalnya, saya berencana untuk mengikuti KKN kolaborasi di daerah asal saya yaitu NTB. Namun ternyata, NTB tidak menjadi daerah pilihan sebagai tempat KKN kolaborasi berlangsung. Hal ini cukup membuat saya kecewa dikarenakan tujuan saya adalah ikut serta dalam membangun daerah asal tercinta.

Rapat perdana pun dilaksanakan, saya berkenalan dengan banyak teman-teman baru dari berbagai Jurusan. Awalnya saya merasa tidak nyaman untuk bertemu dengan orang baru, hal ini dikarenakan pandemic yang membuat saya jarang berinteraksi dengan orang-orang. Pada saat rapat perdana berlangsung, kami membicarakan banyak hal untuk mempersiapkan kegiatan KKN seperti jadwal survey, rencana program kerja, pembagian divisi, menentukan nama kelompok dan lain-lain. Rapat perdana terbilang cukup lancar dengan bantuan teman-teman yang aktif dan menyenangkan sehingga membuat saya nyaman untuk berinteraksi dengan teman kelompok.

Saya mengikuti survey ke tempat KKN akan dilaksanakan yaitu Desa Kampung Melayu Barat, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Kesan pertama yang saya rasakan adalah desa kampung melayu barat lokasinya sangat strategis, fasilitasnya lengkap, banyak pedagang, dekat sama pasar, pusat pemerintah kecamatan teluknaga, selain itu desa kampung melayu barat juga sangat dekat dengan bandara internasional soekarno hatta tangerang. Selain itu ada beberapa kesan yang menarik perhatian saya, selain dikenal desa yang cukup berkembang ternyata desa kampung melayu barat

memiliki masalah yang cukup besar yang belum selesai sampai sekarang yaitu masalah sampah. Banyak sekali sampah yang berserakan sembarangan baik itu selokan, sungai, maupun di luar jalan, ternyata desa yang berada di daerah industri seperti ini masih ada seperti ini masih kurang kesadaran dalam kebersihan, karena ketika survei saya melihat banyak sekali anak-anak yang mandi di sungai yang jelas-jelas sangat kotor yang tidak pantas untuk dijadikan tempat untuk mandi, bukan hanya itu juga ibu-ibu disana mencuci pakainya menggunakan sumber air di sungai tersebut, ini membuat saya terkejut dan berpikir apakah disini kekurangan air bersih?. Nah pada saat itulah ide saya muncul ingin membuat program kerja tentang kebersihan dan pengelolaan sampah, karena yang saya lihat masalah utama dari desa kampung melayu barat adalah tentang sampah makanya lahirlah program kerja saya” senyum desa”. Pada saat itu juga kita langsung survei beberapa rumah atau kontrakan yang dijadikan sebagai tempat posko kkn kita, dan juga desa kampung melayu barat tempatnya sangat panas.

H-1 KKN kita berangkat dari tempat masing-masing ke tempat posko kita, ada beberapa anggota yang tidak ikut pas itu karena ada pembekalan kkn di kampus hanya perwakilan saja, kita semua sangat antusias memindahkan barang kami, saling cerita dan kenalan satu sama lain karena masih ada yang belum kenal. Malamnya kita berangkat ke tempat desa untuk merapikan dan menyiapkan semua untuk pembukaan peresmian kkn kita besok, sebelum mulai pembukaan kita semua berdoa supaya pembukaan dan kegiatan seterusnya berjalan dengan lancar. Di kkn ini kita memiliki banyak sekali program ketrja yang sangat menarik, seperti senyum desa, anak mengaji, fun science, desa bahagia, pembuatan sabun cuci9, englis and Arabic club, pembuatan e-ktp, semarak 17 agustus, pembekalan umkm, seminar peminjaman illegal dan cek kesehatan gratis. Tiap kegiatan memiliki kesan yang menarik dan juga banyak pelajaran yang kita ambil selama kkn, dari kesalahn atau yang kelalain yang kita buat sehingga untuk program kerja berikutnya kita perbaiki dan tidak terulang lagi. Kkn pun selesai rasanya sedih dan bahagia, sedihnya pisah sama teman karena 1 bulan kita udah makan bareng, ngerjain proker bareng-bareng, tidur bareng, pokonya banyak kenangan yang tidak bias dilupakan. Bahagianya kkn kita alhamdulillah berjalan dengan lancar dan bias ketemu lagi keluarga di rumah.

KISAH INSPIRATIF

Oleh: M. Alvi Ghifari

Pagi itu hari pertama kita survei ke tempat KKN yang akan dilaksanakan disebuah Kampung Melayu Barat, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Dengan menggunakan sepeda motor kami berangkat menuju tempat KKN tersebut. Bersama teman yang baru kami kenal dari berbagai Jurusan dan Fakultas yang terdapat di UIN Jakarta ini. Sesampainya di Drsda Kampung Melayu Barat kami bertemu dengan kepala desa tersebut yang bernama Pak Subur, beliau sebagai kepala desa memberikan arahan kepada kami bahwa desa ini memiliki banyak keragaman mulai dari Ras, Bahasa, dan Agama. Selain mempunyai keberagaman beliau juga menjelaskan beberapa kekurangan dari desa ini yaitu maraknya peminjaman ilegal yang biasa dikenal oleh orang kampung melayu barat yaitu pinjam yayasan, selain itu masalah kebersihan.

Pokok kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai Jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana.

Pembukaan dan pembekalan akhir dilaksanakan di Auditorium Harun Nasution, Rektor UIN Jakarta ibu Amany Lubis membuka kegiatan pengadaan kuliah kerja nyata (KKN) yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022, yang bersifat wajib bagi semester VI dan semester VIII. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di daerah kabupaten Tangerang, Kab.Bogor, dan Lebak. Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah lebih dari 5000 orang, seluruh mahasiswa dibagi menjadi 217 kelompok lebih dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 22 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 132 Fellow, yang berlokasi di desa kampung melayu barat, kecamatan teluk naga, kab.tangerang, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 20 orang dengan jumlah laki-laki 8 orang dan perempuan 12 orang.

Dusun krajan merupakan desa terbesar di kecamatan Teluk Naga yang memiliki 14 RT dengan 4 RW. Desa kampung melayu barat sendiri terkenal dengan pusat kota dekat dengan alun-alun Teluk Naga. Karena berada di pusat kota maka berdaganglah yang menjadi mata pencaharian utama mereka.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa Ilmu Hukum, akuntansi, manajemen, matematika, fisika, agribisnis, sistem informasi, kimia, dakwah atau pun sastra inggris selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah kelompok 132 Fellow. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami dimulai dari jam 05:00-23:00 setiap harinya. Pagi hari jam 05:00-06:00 dan jam 15:30-17:00 kami pergi ke rumah produksi, jam 07:00-12:00 tim pengajar pergi ke sekolah-sekolah, jam 13:00-15:00 pengerjaan proker dan khusus untuk tim pengajar jam 13:00-15:00, jam 18:00-19:00 difokuskan untuk kegiatan les anak-anak (tadika mesra) dan jam 19:30-23:00 dilanjutkan dengan evaluasi malam dan membahas proker yang akan dilanjutkan esok harinya.

Hari pertama kami melaksanakan pembukaan KKN di kantor desa kampung melayu barat, dengan mengundang dosen pendamping lapangan para perangkat desa, pemuka desa, karang taruna dan lain-lain.

Minggu pertama, kelompok kami langsung melaksanakan proker yang sudah dibuat sebelum acara KKN. Ada yang pergi ke sekolah-sekolah, TPQ dan Kantor Desa selain itu kami berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga diminggu pertama, sambutan warga disana juga sangat ramah. Sehari setelah pembukaan kami langsung melaksanakan proker dengan penuh semangat, rutinitas itu kami kerjakan setiap hari pagi dan sore hari. Saya di bagian lingkungan sedangkan saya Jurusan pendidikan matematika mempunyai proker pengadaan E-KTP, itu merupakan pengalaman saya bertemu dan berinteraksi dengan masyarakat untuk mensosialisasikan beberapa pentingnya mempunyai E-KTP dengan

dibantu oleh staf desa kami mendata siapa saja yang ingin membuat E-KTP. Malam harinya saya mengajar TPQ disebuah mushola disana kami bertatap muka dengan anak-anak yang sangat menggemaskan secara langsung, mereka sangat baik dan ramah pada kami, dimanapun mereka bertemu kami mereka langsung menangkap tangan kami dan langsung mencium tangan kami.

Minggu kedua, kami mempunyai proker Senyum Desa semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker Senyum Desa dan membantu mengajar disekolah SD Negeri 01, SD Negeri 02, SD Negeri 06 dan SMAS PGRI 1 Teluk Naga, dimulai dari jam 07:00-12:00 tim pengajar. Selain mengajar kami membantu karang taruna dalam memeriahkan rangkaian kegiatan lomba tahun baru hijriah. Acara tersebut memiliki beberapa lomba seperti busana muslim, adzan, tahfidz, dan pidato (da'i). Antusias warga yg sangat meriah, walaupun persiapan yang mendadak dengan segala keterbatasan namun semangat kamilah yang membuat kegiatan tersebut terlaksana dengan baik.

Minggu ketiga, kami membantu masyarakat RT 03/RW 04 untuk mempersiapkan acara 17 agustus seperti pembuatan taman, membuat aksesoris dan menghias gapura. Pada hari kemerdekaan 17 Agustus kami melaksanakan upacara kemerdekaan di Alun-alun teluk naga bersama berbagai organisasi kemasyarakatan dan semua perangkat desa yang ada di Kecamatan Kampung Melayu Barat. Setelah upacara dilanjutkan dengan berbagai perlombaan 17an seperti balap karung, makan kerupuk, karaoke, dan masih banyak lomba lainnya. Masih diminggu ketiga setelah acara 17an, kelompok kami mengadakan acara seminar Digitalisasi UMKM yang dilaksanakan di Kantor Desa dengan mengundang beberapa pelaku UMKM dengan tujuan agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan tekonojgi yang sudah berkembang pesat juga dapat bersaing dengan pelaku UMKM lainnya. Acara kami berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kami rencanakan. Perasaan kami sedikit lega dengan selesainya acara sosialisasi ini.

Minggu keempat, kegiatan mengajar dan lain-lain tetap kami laksanakan sekaligus diminggu ini kami dimulai sibuk dengan mempersiapkan acara karnaval dan perpisahan, mulai dari aksesoris karnaval, untuk perpisahannya kami mulai survey harga makan dan pembuatan panitia kecil. Acara karnaval dilaksanakan pada tanggal 20 agustus 2022 dan kegiatan perpisahan tanggal 25 agustus 2022. Pada acara karnaval ini kami diberikan konsep zaman "NOW" oleh kepala desanya,

dengan konsep itu kami terinspirasi untuk mengangkat konsep budaya digabungkan dengan kemajuan teknologi di zaman sekarang seperti pembuatan aksesoris karton berbentuk handphone, gadget, maupun fitur atau aplikasi yang ada didalamnya, dan kain tenun adat sebagai unsur budayanya.

Setelah kedua kegiatan itu selesai semua kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti berternak, mengajar, tadika mesra dan lain-lain. Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di dusun Krajan, dusun Krajan sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terima kasih untuk desa kampung melayu barat, yang telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat didusun Krajan akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

Semua Tentang “Baru” Oleh: Novia Zahratul Fitriah

Sebelum Tentang “Baru” Dimulai

Masih teringat jelas dalam ingatanku tentang hari dimana semua orang tampak *excited* setelah pembagian kelompok KKN resmi diumumkan dengan sibuk mencari teman kelompoknya melalui kolom komentar pada *posting-an* Instagram di akun PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk membuat grup Whatsapp masing-masing. Ya, semua orang kecuali aku. Aku Novia Zahratul Fitriah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) yang memiliki rasa takut berinteraksi dengan orang dan lingkungan baru karna sulit membuka diri kepada hal baru.

Sesaat setelah pembagian kelompok KKN diumumkan, hal yang pertama kali terbesit dalam benakku adalah bayangan tentang betapa sulitnya beradaptasi melewati 30 hari dengan 22 orang anggota kelompok KKN lainnya yang notabenehnya mereka adalah orang-orang asing dari berbagai Jurusan yang sekalipun belum pernah kujumpai sebelumnya. Sejak hari itu, tidak ada hari yang terlewat tanpa mengeluhkan tentang KKN kepada keluarga, dan teman dekatku. Rasanya sudah tidak terhitung berapa banyak lisanku mengeluhkan kata “takut”, dan pikiranku menumbuhkan banyak ketakutan lainnya yang menyebabkan *overthinking* yang tak pernah usai.

Selain karena adanya faktor takut berinteraksi dengan orang-orang baru, hal lain yang membuatku sama sekali tidak *excited* mengikuti KKN adalah pemikiran burukku tentang bagaimana kehidupan baruku di suatu desa nanti. Jujur, mungkin karna sebelum KKN dimulai, aku menyempatkan diri untuk menonton film *KKN di Desa Penari* di bioskop yang membuat diriku memiliki banyak bayangan dan pemikiran buruk berdasarkan film tersebut. Bayanganku pada saat itu mungkin saja tempat tinggalku nanti berada di wilayah pelosok yang jauh dari perkotaan, memiliki banyak cerita magis dan mistis, serta mengalami situasi susah air dan sinyal yang menjadi kemungkinan terbesar dalam bayanganku.

Pemikiran buruk mengenai desa yang akan ku tinggalkan tak henti sampai situ. Kerap kali terbesit dalam pikiranku tentang cerita KKN yang diceritakan oleh ibuku. Ia menceritakan pengalamannya ketika KKN dahulu,

katanya dahulu ia tinggal di suatu desa yang memiliki cerita magis dan mistis. Ditambah lagi dengan lingkungan yang tidak aman pada saat malam karena sering terjadi tawuran antar warga yang sering memakan korban disana.

Hari-hari sebelum KKN dimulai, layaknya kelompok lain, kelompokku membuat grup Whatsapp dan mengadakan beberapa pertemuan untuk membahas persiapan KKN. Dalam grup Whatsapp diriku tak berani muncul dalam percakapan kecuali pada saat tertentu yang mewajibkan diriku ikut andil dalam percakapan tersebut. Sampai pada saat pertemuan pertama, aku berhalangan hadir sehingga aku kehilangan kesempatan perdanaku untuk bertatap muka, memperkenalkan diri, dan berkenalan dengan teman-teman kelompok. Dan ternyata tuhan memiliki rencana lain dengan menakdirkan diriku untuk bertemu dan saling berkenalan dengan mereka pada pertemuan kedua. Saat kali pertama sampai tempat pertemuan, aku merasa sangat gelisah, takut, dan malu karena sudah banyak orang yang mengisi bangku-bangku disana. Aku mencoba untuk memberanikan diri menanyakan keberadaan temanku yang ikut pertemuan lewat personal chat Whatsapp tuk pertama kalinya. Orang pertama yang kutanyai adalah Widya. Ia sangat ramah sampai mengajak dan memanggil diriku untuk langsung ikut duduk dan berkumpul dengan lainnya. Saat itu aku merasa sangat canggung dan sangat asing. Aku merasa takut tidak bisa menyamai arah pembicaraan mereka sehingga tidak berani untuk memulai percakapan dan berbicara satu patah kata pun selain pada saat mereka memintaku untuk memperkenalkan diri ataupun saat menjawab pertanyaan dari mereka. Jadi pada saat tak ada percakapan yang harus ku jawab, aku hanya fokus memainkan handphoneku saja. Memang sesulit itu bagiku untuk bertemu dan berkenalan dengan orang-orang baru.

Kami bertemu kembali di pertemuan berikutnya yaitu pada saat survei menuju tempat KKN. Kami memutuskan untuk berkumpul di depan halte, kampus satu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku datang lebih awal daripada lainnya, ku kira diriku menjadi orang terakhir yang hadir disana karena dekatnya dengan waktu perjanjian yang telah ditentukan. Dan itu membuat diriku bernafas lega karena tidak membiarkan mereka menungguku pada survei kali ini. Aku menunggu mereka tapi tak kunjung datang. Waktu perjanjianpun berlalu begitu saja. Aku mencoba memberanikan diri menanyakan keberadaan temanku yang ikut survei lewat personal chat Whatsapp. Orang yang kutanyai adalah Della. Untungnya tak

lama setelah itu kami bertemu dan diikuti dengan kedatangan teman-teman lainnya.

Dalam perjalanan menuju tempat KKN, kami menaiki mobil yang di pesan melalui aplikasi. Kami mengisi perjalanan dengan berbagai topik pembicaraan, dari membicarakan alamat rumah masing-masing, Jurusan masing-masing, sampai kepada hobi yang dimana diriku mendapatkan teman yang satu hobi yaitu menonton film/drama dari berbagai negara. Senang rasanya memiliki teman baru yang hobinya sama denganku.

Sesampainya di tempat KKN, kami langsung menuju kantor desa dan menemui kepala desa beserta *staff*-nya. Anw kami di tempatkan di desa Kampung Melayu Barat, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Disana kami membicarakan mengenai maksud kedatangan kami serta apa saja program kerja yang akan dilaksanakan. Setelah itu kami di arahkan untuk mencari rumah tempat tinggal tanpa di dampingi staff desa, sekaligus melihat langsung keadaan sekitar desa. Ternyata aku baru menyadari bahwa apa yang aku pikirkan tak semuanya benar. Ketika pertama kali aku mendatangi desa, aku merasa tidak ada yang salah dengan desa ini. Menurut pandangan sekilasku, desa yang akan kami tinggali tidak berada di pelosok seperti bayanganku sebelumnya, malah berada di wilayah yang sangat strategis untuk melaksanakan program kerja yang kami susun bersama. Sinyal pun ternyata tak perlu aku khawatirkan. Warga sekitarpun ramah, akan tetapi kondisi rumah yang memiliki air bersih memang sedikit sulit untuk dicari. Dan masih ada beberapa tempat kurang akan menanggulangi sampah yang menyebabkan tercemarnya air sungai.

Panas terik matahari tak membuat kami putus asa mencari rumah untuk ditinggali. Kami sesekali beristirahat, lalu melanjutkan mencari kembali. Tak terasa matahari pun ingin berganti peran dengan sang rembulan. Langit yang mulai gelap menghentikan kami untuk segera menyelesaikan survei kali ini dan kembali kepada nyamannya kasur rumah. Untungnya kami sudah mendapatkan beberapa opsi rumah untuk kita tinggali nanti, jadi kami merasa lega untuk segera pulang.

Beberapa kali survei pun dijalani, akhirnya kami memutuskan untuk tinggal di rumah yang letaknya strategis karna berdekatan dengan sekolah, musala, dan juga pasar. Setelahnya kami mempersiapkan diri kami untuk melaksanakan KKN dengan segala macam persiapan, dari materi, mental, maupun jadwal harian yang akan kita lakukan disana.

Tentang “*Baru*”-Pun Dimulai

Seiring berjalannya waktu, aku berhasil melawati masa-masa pra-KKN hingga hari-hari KKN dimulai. Aku dan berlangsung selama lebih dari 30 hari. Awalnya aku mengira bahwa KKN tak berlangsung lebih dari 30 hari, karna kelompokku berangkat dari tanggal 24 Juli dan pulang pada tanggal 25 Agustus, berarti genap 33 hari disana. Aku masih merasa gelisah, takut, canggung dan asing setiap berbicara dengan teman-teman sekelompokku. Namun seiring berjalannya waktu, aku mulai bisa membuka diri untuk berinteraksi dengan yang lainnya.

Kelompok kami bernama KKN Fellow 132 yang terdiri dari 22 orang anggota. Namun, di tengah-tengah masa pra-KKN, dua orang teman kami yaitu Aulia dan Rosyi mengundurkan diri sebab mereka berdua mengikuti KKN internasional. Setelah mereka mengundurkan diri, tersisa 20 orang anggota kelompok. Dua puluh anggota yang tersisa yaitu: Chaerul Chikopalakka dari mahasiswa Jurusan Hukum Pidana Islam, Siska Septiani dari mahasiswa Jurusan Manajemen, Della Ardelia Alpha dari mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Zulfa Hasanah dari mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan, Mushpih Kawakibil Hijaj dari mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis, Ananda Widyaputri dari mahasiswa Jurusan Biologi, Mutmainnah dari mahasiswa Jurusan Dirosat Islamiyah, Wafa Thuroya Balqis dari mahasiswa Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam, Dyah Kintan Chandraswari dari mahasiswa Jurusan Agribisnis, Rizki Fattah Elhuda dari mahasiswa Jurusan Hukum keluarga, Nining Yuningsih dari mahasiswa Jurusan Tarjamah, Farah Wifia Anggraini dari mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan, Ilham Anugrah dari mahasiswa Jurusan Fisika, Salsabillah Maulidia Fadhillah dari mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, Maulida Dinda Arivia dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Muhammad Hafidz Arsyi dari mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Muhamad Alvi Ghifari dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, Raul Ichsan dari mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum, M. Arif Arafah dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, dan yang terakhir diriku sendiri yaitu Novia Zahratul Fitriah dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Tinggal bersama 20 orang yang baru dikenal bukanlah hal yang mudah. Perbedaan pola berpikir dan berpendapat seringkali menyebabkan perdebatan kecil hingga perdebatan besar. Canda, tawa serta ejekan yang keluar di tiap harinya tak pernah terlewat menjadi daya tarik tuk diceritakan.

Itu lah mengapa ada beberapa peristiwa yang membekas di hati. Peristiwa pertama terjadi ketika rapat kegiatan di malam hari. Saat itu kami duduk bersama dan mendiskusikan kegiatan program kerja di ruang tengah. Di antara percakapan kami tiba-tiba terdengar suara barang jatuh begitu saja. Ku kira hanya diriku yang mendengar, ternyata beberapa teman sampingkupun seperti terkejut mendengar hal tersebut. Diriku yang ketakutan dengan terbata-bata memastikan dengan bertanya kepada teman-teman yang duduk disampingku mengenai barang jatuh tersebut. Ternyata benar, merekapun mendengarnya. Anehnya kami mengatakan pendapat yang berbeda mengenai tempat suara barang jatuh tadi. Diriku mendengar bahwa barang jatuh berada di kamar depan, tetapi beberapa temanku mendengarnya di dapur. Aku dan teman-temankupun syok dan diam seribu kata. Untungnya rapat tak terhenti saat itu. Mungkin teman-teman lainnya tak mendengar hal yang sama karena mereka masih terus melanjutkan rapat ketika itu. *“Ya tuhan, baru saja kami datang tapi sudah disambut dengan hal seperti itu saja”* ucapku dalam hati.

Peristiwa lainnya yang sangat berkesan adalah ketika melakukan salah satu program kerja yaitu Fun Science yang dimana kami melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan eksperimen science sederhana, serta nonton bareng di Sekolah Dasar. Malam sebelum melakukan kegiatan tersebut, kami menyiapkan segala hal yang dibutuhkan, dari botol aqua besar, kardus, karton, gunting, double tape, lakban, serta lilin mainan warna warni. Ilham selaku penanggung jawab program kerja tersebut menjelaskan bagaimana cara pembuatan dan cara mempraktikkannya. Ia mengatakan bahwa kami akan membuat roket air. Aku yang baru mendengar hal tersebut menyimak penjelasannya dengan seksama.

Paginya kami langsung menuju sekolah. Sebelum bereksperimen, kami menayangkan video tentang tata surya. Setelah penayangan, anak-anak sangat *excited* untuk menjawab pertanyaan mengenai video yang di lontarkan oleh Ilham dan Wafa yang menjadi mc pada saat itu. Setelah itu, anak-anak diberitahu bahwa mereka akan melakukan eksperimen membuat roket air. Mereka dibagi menjadi beberapa kelompok dan akan di pandu oleh pendamping masing-masing. Aku dan Raul mendampingi kelompok 2. Ada beberapa orang dari kelompok kami tidak masuk sekolah yang membuat berkurangnya jumlah anggota kelompok. Sebelum mendengar intruksi Ilham untuk memulai pembuatan roket air, kami berkenalan terlebih dahulu. Setelah itu kami memulai pembuatan roket air dengan hati-hati karena

menggunakan gunting yang bisa saja membuat orang terluka. Roket yang kami buat namanya Doli. Saat menerbangkan roket air di tiap kelompok, kami sangat takut jika roket air yang kita buat tidak bisa terbang jauh karena ujung roket menjadi tumpul sebab terjatuh. Tiba saat roket air kami diluncurkan, kami takjub dan berteriak gembira karena roket air yang kami buat melambung jauh terbang tinggi tak seperti yang kita kira. Senang bercampur bangga rasanya melihat usaha anak-anak yang tak sia-sia.

Peristiwa terakhir yaitu pada saat kegiatan *fun games* dan diakhiri dengan *farewell* yang diadakan oleh divisi acara. Divisi acara diantaranya yaitu: diriku, wafa, riski, dan alvi. Acara *fun games* di mulai pada sore hari yang terdiri dari 4 permainan yaitu: tebak gaya, estafet karet, karung helm, serta estafet tepung. Kami sangat menikmati kegiatan tersebut. Canda tawa tak henti kami serukan bersama. Pada malam hari kami lanjut dengan *farewell* yang dimana divisi acara membuat sebuah drama palsu bersama afrant. Drama tersebut berhasil memancing emosi dari semua anggota KKN lainnya karena pada saat itu kami memang sudah merencanakan perkelahian antara rizki dan afrant. Setelah kami meleraikan mereka berdua, kami berkumpul dan menceritakan unek-unek masing-masing serta saling meminta maaf satu sama lain. Saat itu diriku memang sudah menahan untuk tak menangis karena syok mendengar bentakan dan amarah yang dilontarkan rizki dan afrant karena aku menyaksikan perkelahian mereka dari dekat. Lalu tibalah giliran diriku untuk bercerita. Ketika baru saja ingin bercerita, air mataku mengalir begitu saja, teman-teman melihatku dengan tatapan sendu, dan Sasa yang berada di sampingku memelukku. Mungkin karna sebelum aku bercerita, akupun sudah ikut Wafa menangis ketika menceritakan unek-unek. Sesaat setelah aku tenang, aku hanya bisa meminta maaf dan berterima kasih kepada seluruh teman-teman.

Selama KKN berlangsung, aku merasa sangat senang, bangga, dan beruntung karena memiliki teman-teman baru, dan lingkungan baru yang sangat baik dan menyenangkan. Semua orang turut membantu menyukseskan program-program kerja yang sudah direncanakan sejak awal. Kerjasama yang sangat baik terjalin antar anggota berbuah hasil yang manis. Empat belas program kerja yang kami rencanakan sukses terlaksana. Program-program kerja tersebut di antaranya: anak mengaji, peringatan 1 Muharram, baca bersama yuk, *fun science*, nonton bareng film tema edukatif, *English and Arabic club*, senyum desa, semarak 17 Agustus, bantuan pengadaan

e-ktp, kreasi *with fellow*, pendampingan digitalisasi UMKM, sosialisasi bahaya pinjaman ilegal dan edukasi keuangan, desa bahagia, cek kesehatan gratis.

Tentang “*Baru*”-Pun Usai

Tak terasa perjalanan selama lebih dari 30 hari kami isi dengan melaksanakan beberapa program kerja bertujuan untuk sedikit membantu mengurangi permasalahan yang ada di desa Kampung Melayu Barat telah sampai diujung jalan. Terkadang, pertemuan dan perpisahan terjadi terlalu cepat. Namun kenangan dan perasaan tinggal terlalu lama. Kami sadar, bahwa usaha kami untuk mengadakan acara seminar-seminar dan penyuluhan meminta banyak bantuan dari berbagai pihak seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), karang taruna, serta staff desa sangat jauh dari kata “*cukup*” untuk mengurangi bahkan menanggulangi permasalahan yang ada di desa seperti peminjaman ilegal dan gunung sampah. Kontribusi kecil kami melalui pengadaaan beberapa program kerjapun semoga memberi dampak positif seperti membakar semangat dan membuka mata warga desa sekitar untuk turut andil dalam menangani setiap hal yang menjadi permasalahan bersama di desa.

Aku berharap desa Kampung Melayu Barat akan menjadi desa yang lebih maju dan jaya untuk kedepannya baik dari aspek ekonomi, pendidikan, sosial maupun aspek-aspek lainnya. Ada harapan besar yang selalu ku doakan dengan serius tentang anak-anak desa Kampung Melayu Barat yang sering mendatangi posko kami untuk sekedar bermain dan bercerita. Semoga mereka tumbuh dengan baik dan sehat serta kelak menjadi orang-orang hebat dan sukses agar turut berkontribusi dalam pembangunan dan kemakmuran desa mereka.

Banyak cerita, banyak canda, banyak tawa hingga rasa sakit dan penat yang tak tertahan dari hari demi hari sangatlah berarti bagiku. Akupun berharap tentang semua hal baru yang ku alami menjadi pengalaman dan pembelajaran hidup tuk memotivasikan diriku agar menjadi seorang yang lebih baik dikemudian harinya.

Sebuah Kisah Klasik di desa Kampung Melayu Barat

Oleh: Zulfa Hasanah

Lapang Dada

Hari terus berganti, dan tak akan mungkin bisa kita hindari. Waktu yang bergulir, cuaca yang berubah-ubah, hingga saatnya tiba pengumuman kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan desa yang akan ditempati. Tak berlama-lama, langsung saja saya buka pdf yang sudah tersebar di beberapa grup. Pada awalnya saya memang cukup *excited* dengan adanya kegiatan KKN ini karena pada dasarnya saya memang suka terjun di dunia sosial dan kerelawanan. Namun, tetap saja saya merasa keresahan tentunya. Keresahan disini dalam artian khawatir belum bisa bersosialisasi yang baik dengan teman-teman baru yang mana dari berbagai Jurusan di satu universitas, juga khawatir bagaimana saya bisa beradaptasi di tempat yang baru, khawatir belum bisa memberikan kebermanfaatan untuk desa tersebut.

Tibalah pertemuan pertama dimana saya dan kelompok KKN berdiskusi serius dan santai untuk membahas nama kelompok, struktur, program, dan hal lainnya. Saat itu saya pun mencoba untuk berkenalan satu sama lain dan pada akhirnya saling follow instagram dan simpan nomer whatsapp. Ada yang baru kenal tapi sudah santai dan ada juga yang masih malu-malu. Tapi maklum ya namanya juga masih baru xixi. Lalu tak sampai di rapat pertama saja, di kemudian hari kita mengadakan rapat kedua untuk fiksasi nama kelompok, setelah berdiskusi dari rapat pertama dan kedua, telah ditetapkan untuk nama kelompok kami yaitu Fellow yang memberikan makna persahabatan. Dari sini harapannya semoga nama kelompok dan pertemuan-pertemuan ini bisa menjadi awal yang baik untuk saling bersinergi dan berproses kedepannya.

Dan

Tak terasa sudah hampir 2 bulan kelompok kami mengumpulkan pemikiran atau ide-ide kreatif mengenai program yang akan dilaksanakan. Bahkan sudah 3 kali survei dan mengadakan beberapa kali rapat online maupun offline. Pada hari H sebelum keberangkatan ke desa yang akan kami tempati, kami rapat online untuk mengatur akomodasi dan beberapa hal lainnya. Untuk akomodasi, ada beberapa yang diantar oleh orangtua dengan kendaraan pribadi, kemudian ada juga yang menumpang agar meminimalisir ongkos keberangkatan, lalu kelompok kami juga menyewa mobil angkut

yang dikenal dengan “lala move” untuk mengangkut barang-barang yang perlu dibawa untuk menunjang keperluan sehari-hari di posko kami dan di mobil tersebut ada 2 orang yang menjadi koordinator nya.

Tibalah kami di hari pertama, setelah semua anggota sudah berada di posko, kami pun membersihkan posko terlebih dahulu sebelum kami tempati dengan aman dan nyaman. Setelah semua bersih dan rapih, kami berdiskusi mengenai peraturan-peraturan yang di posko seperti mengatur jadwal masak, mengatur jadwal mandi, mengatur jadwal piket posko, mengatur jadwal buang sampah, dan lain sebagainya. Kemudian setelah selesai membahas hal-hal yang di posko, kami membahas program-program kreatif, progresif, dan kontributif yang akan dijalankan. Kelompok kami memiliki 14 program yang tertulis yaitu diantaranya: Kegiatan anak mengaji, peringatan 1 Muharram 1444 H, baca bersama yuk, fun science, nonton bareng film tema edukatif, english dan arabic club, senyum desa, semarak 17 Agustus, bantuan pengadaan E-KTP, kreasi with Fellow, desa bahagia, cek kesehatan gratis, pendampingan digitalisasi UMKM, sosialisasi bahaya pinjaman ilegal dan edukasi keuangan. Program-program inilah yang akan menemani kami selama berproses di desa ini. Dan bukan hanya sekedar menemani tentunya, tapi memberikan kebermanfaatan dan menjadi memori yang baik untuk desa ini agar program-program yang kami jalankan dapat terus berkelanjutan.

Hari Bersamanya

Sudah hampir setengah bulan kami bersama di tempat ini, tentunya sudah terlihat juga sifat dan sikap dari teman-teman yang lainnya. Perlu kita pahami, bahwa untuk menyatukan isi kepala setiap orang bukanlah hal yang mudah, kita harus terus beradaptasi dan mengatur diri agar tidak mudah melontarkan kata-kata atau memperlihatkan sifat yang negatif ketika berbeda pendapat. Karena sudah sama-sama dewasa dari segi usia, harapannya apapun yang terjadi semoga bisa menanggapi dengan hal yang dewasa juga. Rasanya sangat terlihat berbohong jika dalam waktu satu bulan di tempat yang sama tidak ada perasaan yang kurang nyaman atau istilah bahasa gaulnya “badmood”. Saya yakin pasti ada saja yang menguji diri kita untuk bagaimana tetap mengontrol diri dan menjalin sosialisasi yang baik. Jadi, cukup jalani perlahan dan take your time dalam beberapa waktu untuk mengembalikan mood. Namun tak perlu khawatir mengenai hal ini, kalau kita bersikap baik insyaAllah orang lain akan bersikap demikian. Jadi apa

yang kita tampilkan, maka orang lain juga akan menilai dan merespon sesuai dengan sifat dan sikap kita.

Dan tentunya tidak hanya sampai di dunia peradaptasian dengan teman-teman kelompok namun juga beradaptasi dengan warga sekitar dari mulai aparat desa, karang taruna, ibu-ibu PKK, masyarakat lainnya, bahkan anak-anak di sekitar yang kita temui. Dengan rasa syukur yang amat sangat, desa kami cukup menerima kehadiran kami dari awal survei sampai saat ini yang mana sudah ada beberapa program yang sudah terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari desa seperti sarana dan prasarana yang direkomendasikan dan dipinjamkan.

Anugerah Terindah yang Pernah Ku Miliki

Kurang lebih 730 jam saya merasakan hangatnya pertemanan yang kadang-kadang suka terjadi polemik dan juga seringnya tak kalah asik. Setiap hari kami berbincang tentang apapun, entah membahas program ataupun diluar program. Dan kami menyebutnya “deeptalk”. Dari perbincangan ini kami menjadi semakin dekat dan mencoba untuk memahami satu sama lain. Dengan masyarakat desa pun kami cukup dirindukan ketika sudah saatnya kami menuju kepulauan. Kampung Melayu Barat merupakan salah satu tempat bagi kami untuk mengubah diri menjadi pribadi yang ingin terus belajar dari mulai bagaimana bersosialisasi, mengajar anak-anak, berteman yang baik, menjalankan program yang audiens nya dari berbagai kalangan, dan banyak hal lainnya.

Untuk desa kampung Melayu Barat dan rekan-rekan KKN 132 Fellow, aku mencintaimu dengan segenap rasa dan ragaku, sampai ke tulang yang selalu merindukan kalsium, saling menyatukan dan menguatkan. Terimakasih sudah ada di bumi, semoga hal-hal yang telah terjadi dapat dilanjutkan positifnya dan dibuang negatifnya. Salam hangat sehangat kopi yang baru kamu seduh, dan salam manis semanis crush mu. *See you next time and have a wonderful world.*

Ketakutan Menjadi Pengalaman Terindahku

Oleh: Maulida Dinda Arivia

Hai, perkenalkan namaku Maulida Dinda Arivia biasa dipanggil Maul atau Dinda. Aku berasal dari Jurusan Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah semester 6 menuju ke semester 7 di UIN Jakarta. Tepat di semester ini, Aku mendapatkan tugas dari kampus untuk melakukan kegiatan wajib KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diperuntukan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN tersebut berlangsung selama 1 bulan, di mulai pada tanggal 24 Juli 2022 sampai tanggal 25 Agustus 2022. Lokasi yang kudapati ialah daerah Kabupaten Tangerang, Desa Kampung Melayu Barat.

Yaps sebelum aku menjalankan tugas KKN tersebut pastinya aku bertanya-bertanya “apa itu KKN ?” kepada orang yang sudah berpengalaman ataupun yang sudah pernah mengikuti kegiatan KKN tersebut. Ada beberapa pendapat dari orang bahwa Kegiatan KKN itu tidak enak, melelahkan, dst. Tetapi, tak kalah pula ada pendapat orang yang mengatakan bahwa kegiatan KKN itu seru, asik, dapat banyak pengalaman, menambah teman dst. Dari sini lah adanya rasa ketakutan dan rasa kekhawatiran yang terdapat pada diriku seperti “Tidak punya teman, susah bersosialisasi kembali dengan orang baru, malas ketemu orang baru, dll” yang membuat ku selalu *overthinking* di setiap malamku . Aku pun tak tahu apa yang dipikirkan ku pada saat itu dan rasanya sudah malas untuk mengitu KKN sejak awal.

Aku selalu berdoa dan berharap KKN ini bisa sekelompok dengan kawan lama ku atau dengan kawan yang pernah kenal dengan ku. awalnya aku sedikit cemas akan hal teman yang tidak kukenal dan Alhamdulillah nya doa ku terkabulkan yaitu sekelompok dengan kawan SD ku. Dengan itu rasa ke ketakutan dan kekhawatiran yang ku alami sudah mulai berkurang.

Bertepatan pada Tanggal 05 Mei 2022 pertama kalinya aku mengikuti rapat yang dilaksanakan di cafe Basecamp Ciputat. Pada saat bertemu dengan kawan-kawan baru, aku berusaha mungkin untuk bisa berbaur dengan yang lain, ya walaupun yang ku rasakan pada saat itu yaitu deg-degan, takut, minder kepada semua orang. Akan tetapi, setelah kami mengenal satu sama lain dari perbincangan tentang segala hal ternyata *first impression* terhadap mereka tak seburuk apa ku pikirkan sebelumnya.

Hari demi hari kita lalui dengan mengadakan rapat serta survey ke lokasi sebelum pelaksanaan KKN tiba. Pada tanggal 24 Juli 2022 yaps

dimana tanggal ini merupakan tanggal kedatangan kita ke lokasi. Disinilah cerita kami dimulai, saat kami belum mengenal satu sama lain kami harus tinggal di rumah yang sama. Banyak konflik yang terjadi karena belum saling memahami satu sama lain. Mulai dari masak bersama orang yang baru kita temui saat itu juga. Dalam hati berkata “tak pernah aku bayangkan mengabdikan kepada masyarakat itu seperti ini”. Tetapi, dengan berjalannya waktu yang sudah terlewatkan aku merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali aku lakukan di keseharianku.

Kelompok KKN kami mengabdikan di Desa Kampung Melayu Barat yang merupakan salah satu desa binaan kampus UIN Jakarta. Yang dari tahun ke tahun mahasiswa KKN selalu ada yang ditempatkan di desa ini. Tahun ini aku yang merasakan namanya KKN. Setelah aku merasakannya secara langsung ternyata kekhawatiran ku akan segala hal itu tidak benar, karena baru beberapa hari kami di desa ini saja sudah banyak kegiatan-kegiatan penting di desa yang mengharuskan kami untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan, karena ikut serta dalam setiap kegiatan merupakan salah satu program kerja kelompok kami dan juga menambah pengalaman untuk kami. Dengan waktu sebulan, hari demi hari kami lalui selalu berusaha menjaga kekompakkan, komunikasi, berusaha memperbaiki apa yang harus diperbaiki, musyawarah dan saling terbuka, dan sudah seperti keluarga kedua ku.

Detik-detik mendekati hari kepulangan kami tak dapat menahan haru, karena kami tidak ingin menyudahi pengabdian selama 1 bulan ini, menurut ku sebulan belum cukup untuk kami mengenal satu dengan yang lainnya. Meskipun kami sangat sedih dan berat hati rasanya ingin meninggalkan desa ini, karena sudah begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Kampung Melayu Barat mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, mendapatkan banyak ilmu, pengalaman, suka duka kebersamaan bersama anggota selama di posko yang baik, kawan – kawan yang bisa menghargai satu sama lain, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan juga kenangan terindah yang sudah terukir di Desa Kampung Melayu Barat bersama perangkat desa, ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), bapak dan ibu pemilik rumah, pemuda pemudi, Karang Taruna dan semua warga Desa Kampung Melayu Barat yang sudah memberikan kami pengalaman yang tak akan pernah terlupakan sampai kapan pun dan dimana

pun kita berada. Tak bisa ku ungkapkan dengan kata-kata semua rasa bahagia dan rasa syukurku bisa di tempatkan di keluarga baruku disini.

Kami berharap semua proker dan kegiatan yang sudah kami jalankan di Desa Kampung Melayu Barat ini dapat bermanfaat untuk semuanya, serta dapat memberikan dampak yang positif. Harapan untuk desa ini sendiri semoga bisa menjadi desa yang mandiri, lebih aktif, produktif, dan aman sejahtera.

Akhir kata saya mengucapkan Terima Kasih kepada Desa Kampung Melayu Barat dan Kawan-kawan seperjuangan ku KKN FELLOW 132 UIN Jakarta yang telah memberikan semua pengalaman dan kenangan terindah.



*“Tetep tumindak apik sanadyan kowe lagi ono ing posisi kang ora apik”
(Tetaplah berbuat baik walaupun kamu sedang berada di posisi yang tidak baik)
(Maulida Dinda Arivia)*

Kisah Yang Tak Pernah Terulang

Oleh: Ilham Anugrah

Secuil kisah yang aku ingin bagikan disini. Sebagai mahasiswa semester 6 masuk semester 7 KKN menjadi Mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan bagi setiap mahasiswa UIN Jakarta. Sejujurnya aku rasa malas untuk mengikuti kkn tetapi apadaya kita harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan pihak kampus. Tetapi rasa malas ku kian hari kian terhapus berkat bertemu dengan para teman-teman baruku yang akan hidup Bersama dalam satu bulan kedepan. Awalnya kami agak canggung dan sedikit malu malu tetapi lama kelamaan kami akrab dan coba mengakrabkan diri dengan bercanda Bersama

Waktu pertama kali aku tiba di desa Kampung Melayu Barat aku sedikit kaget dengan suasana desa tersebut, karena yang aku lihat desa aini tidak seperti kebanyakan desa aku manggilnya pinggiran kota. Bagiku desa sudah cukup maju dapat dilihat dengan berbagai fasilitas yang tersedia di desa ini seperti supermarket, atm, toko toko peralatan dan masih banyak lagi. Warga disini sangat ramah dengan kami dilihat dari bagaimana antusiasnya mereka Ketika kami menjalankan program kerja kami, mereka juga bersemangat dan turut andil dalam meramaikan dan mengikuti program kerja kami. Aku selalu percaya bahwa Pendidikan adalah senjata yang ampuh untuk mengatasi berbagai masalah. Dan kebetulan aku menjadi penanggung jawab untuk salah satu program kerja yaitu Fun Science. Progran ini dilaksanakan untuk meningkatkan dan juga memberi tahu bahwa sains bukan hanya soal angka atau teori yang sangat membosankan tetapi juga menyenangkan dan menarik. Dan betul saja anak-anak kelas 4 di SDN 9 Kampung Melayu Barat begitu antusias dan semangat untuk belajar Sains atau Ilmu Alam. Bagiku KKN begitu mengasikkan bertemu orang-orang baru menjalin hubungan kekeluargaan Bersama-sama dalam satu rumah, bercanda bersama mereka, silaturahmi Bersama masyarakat dan bermain Bersama anak-anak . Benar-benar kisah yang tak bisa kulupakan

Mahasiswa Tiba-Tiba KKN

Oleh : Dyah Kintan Chandraswari

Hai, kami adalah Mahasiswa Tiba-tiba KKN. Mengapa bisa dibilang seperti itu karena baru saja menjalani satu semester sebagai mahasiswa baru yang kesehariannya bisa belajar di kelas secara *offline* tiba-tiba datang Si Covid yang membuat kami harus berkuliah secara daring di rumah masing-masing selama lima semester. Kemudian, Si Covid mereda barulah diperbolehkan belajar di kelas atau luring yaitu saat semester enam yang di mana mahasiswa angkatan 2019 harus KKN. Jadilah kami Si Mahasiswa Tiba-tiba KKN. Karena masuk kuliah offline eh tiba-tiba KKN.

Dengan teman seJurusan saja belum tentu kenal apalagi akrab, apalagi dengan teman beda Jurusan. Tidak pernah terbayang deh pokoknya untuk satu rumah dengan teman-teman dari Jurusan lain selama satu bulan. Hal yang paling ditakuti sebelum KKN adalah tidak punya teman.

Akhirnya, hari yang dinanti-nanti tiba Minggu, 24 Agustus seluruh anggota KKN 132 Fellow berkumpul di atap yang sama untuk pertama kalinya. Perjalanan kami dimulai dari hari ini. Malam pertama dipenuhi rasa ingin pulang dan tidak ingin KKN, selain tidak terbiasa dengan keadaan ramai (karena sebelumnya jarang berinteraksi dengan orang lain karena Covid), tidak terbiasa juga dengan keadaan kamar yang sumpek.

Namun, seiring berjalannya waktu ternyata teman-temannya asik-asik walaupun ada saja yang tingkah dan sifatnya unik. Tapi itulah keseruannya. Seataap bersama dua puluh orang dengan sifat dan kebiasaan serta bahasa yang bersama selama satu bulan, banyak sekali pelajaran yang dapat kami ambil. Mulai dari bahasa dari masing-masing daerah, pengalaman para santri dan siswa SMA biasa, pengalaman mereka selama kuliah di UIN, belajar masak, rasa empati, rasa simpati, dan masih banyak lagi pelajaran yang dapat kami ambil, terutama pelajaran hidup.

Selain menyadari banyak perubahan pada diri sendiri dalam menyikapi suatu hal, kami pun menyadari banyak perubahan baik dari diri teman-teman kami. Ada yang saat awal KKN acuh dan tidak peduli saat akhir KKN menjadi tanggung jawab dan peduli akan sesama. Ada juga yang sebelumnya tidak pernah menjadi MC (*master ceremony*) saat KKN terpaksa harus menjadi MC dan percaya diri. Ada yang sebelumnya tidak bisa masak karena KKN jadi bisa masak.

Tidak hanya teman-teman KKN 132 Fellow yang memberikan pelajaran, warga Desa Kampung Melayu pun memberi kami pelajaran dan pengalaman. Diberi kesempatan ikut serta dalam pertandingan kasti, voli dan futsal, diberi kesempatan menjadi MC untuk acara kecamatan, MC untuk acara 17an desa dan kesempatan-kesempatan lainnya termasuk kesempatan makan malam gratis hehe.

Selain banyak sukanya, banyak juga hal ngeselinnya. Seperti harus mengantri kamar mandi padahal perut sudah sembelit, tidak bisa tidur karena tawa teman yang terlalu kencang, berbeda pendapat dengan teman, menangani teman yang sakit, dan lain-lain.

Semakin mendekati hari terakhir bukannya semakin senang malah semakin sedih. Sebelumnya ingin cepat-cepat pulang menjadi tidak ingin pulang. Terbayang betapa sepinya di rumah, tidak bisa tiba-tiba ngobrol hal tidak jelas sampai larut malam tanpa harus chat atau telepon teman dulu. Tidak ada lagi pergi belanja sayur bareng, masak bareng, dan jajan bareng.

Jadi teringat ketakutan tidak punya teman, ternyata malah banyak teman. Bahkan waktu sakit, banyak yang peduli, banyak yang bantuin. Seperti tiba-tiba dibeliin bubur untuk sarapan atau dipijetin. Baik banget sih kalian.

Menulis kisah ini pun jadi rindu malam-malam nonton layar tancap di alun-alun, ngobrol sebelum tidur, masak bareng pagi-pagi, siang setelah *hecticnya* proker, dan malam ketika sudah lelah. Kangen juga menjadi manusia olahraga, karena ketika KKN kalau tidak lari sore, ya main bulu tangkis, ah iya bahkan senam sore bersama ibu-ibu PKK Kampung Melayu Barat yang tidak bisa berhenti joget kalau matahari belum tenggelam.

Intinya pengalaman KKN merupakan pengalaman yang tidak akan terlupakan. Terima kasih teman-teman KKN 132 Fellow dan warga Desa Kampung Melayu Barat yang membantu ku bertumbuh. Doa baik untuk kalian, semoga selalu diberi kesehatan dan jangan lupakan momen KKN kita ya.

KISAH INSPIRATIF

Oleh: Ananda Widya

Berawal dari mata kuliah di semester enam menuju semester tujuh, terdapat mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) kegiatan ini diselenggarakan dari pihak kampus yang menjadikan suatu mata kuliah wajib yang harus kami lakukan. Saat kegiatan KKN kami diawasi oleh dosen pembimbing lapangan, dosen lembaga pusat pegabdian kepada masyarakat (PPM) dan aparat pemerintah daerah. kegiatan KKN kami dilakukan oleh 20 mahasiswa dan mahasiswi UIN Jakarta. kegiatan KKN dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2022 - 25 agustus 2022.

Saat saya melakukan kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) saya ditempatkan disebuah desa yang berada di Kampung Melayu Barat Kecamatan Teluk Naga Kota Tangerang Banten. Pada awalnya saya mengetahui bahwasannya selama saya melakukan kegiatan KKN saya akan menginap disuatu rumah yang berada dikampung melayu barat. Kegiatan KKN ini kami membuat beberapa suatu program kerja yang harus dilakukan untuk mendapatkan nilai mata kuliah untuk memenuhi persyaratan kuliah kami. Namun, akan sangat sia - sia apabila selama satu bulan hanya berniat untuk memenuhi suatu persyaratan nilai bukan karna keiklasan yang sangat berharga untuk pengalaman.

Sebelum saya melakukan kegiatan KKN saya sangat takut apabila saya tidak akan mendapatkan teman, tetapi rasa takut itu hilang ketika saya bertemu dengan teman - teman. Awal pertama bertemu dan berkenalan dengan teman saya yaitu farah dari Jurusan ekonomi dan bisnis pembangunan kami kenal mulai dari Pra KKN awal saya kenal dengan farah yaitu bertanya untuk menghadiri rapat ke-2 yang dilaksanakan di cafe dekat kampus 2 UIN Jakarta. Farah adalah salah satu teman dekat saya yang mendengarkan berbagai macam keluh kesah saya selama KKN dalam melaksanakan proker dalam masalah saya sedangsakit farah yang selalu ada dekat saya.

Selama kegiatan KKN saya memiliki program kerja yaitu desa bahagia yang didalamnya terdapat senam sehat yang diikuti oleh warga sekitar kampung melayu barat. Kegiatan ini kami mengundang pelatih senam atau yang disebut instruksi senam dan kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu sekali setiap hari sabtu sore pukul 16.00 sampai dengan 17.30 WIB.

Tujuan saya mempunyai program ini ialah sebagai untuk membantu meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan serta menanamkan nilai mental spiritual kepada masyarakat kampung melayu barat.

Pada kelompok saya kami mempunyai banyak program kerja yang dimulai dari kesehatan,keagamaan,ekonomi,pendidikan,lingkungan dan sosial. Yang pertama kami lakukan dalam kegiatan KKN kami ialah bidang keagamaan yaitu peringatan 1 muharam kegiatan yang diikuti oleh anak SD kelas 4-5 yang didalamnya terdapat lomba - lomba yaitu lomba da`i kecil, Adzan, Fashion show,tahfiz qur`an, dan cerdas cermat. Untuk acara lomba peringatan 1 muharram kami melibatkan tokoh utama di kampung melayu barat seperti ustad dan ustazah.

Dalam bidang agama terdapat lomba memperingati 1 muharam kami lakukan selama 2 hari yaitu hari jumat dan sabtu pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Acara pembukaan dibuka oleh bapak sekretaris desa yaitu bapak Budi dan di sambut oleh ketua kelompok KKN 132 fellow yaitu chaerul chikko palakka dari jurusan hukum pidana islam.dan terdapat juga anak mengaji yaitu kegiatan yang dilakukan oleh anak - anak TPA bimbingan dari ustad syarqowi dan ustad nadim kegiatan ini dilaksanak setiap seminggu 3 kali setiap hari selas,rabu, dan jumat mulai pukul 14.00 - 15.00 WIB dan ada juga pukul 18.15 - 19.00 WIB.

Dalam bidang kesehatan terdapat posyandu anak anak yang dilaksanakan bersama ibu - ibu PKK dan masyarakat sekitar kegiatan posyandu yaitu kegiatan yang dilakukan seperti penimbangan bayi,memberi vitamin A, dan memberi kan pengecekan stanting. Dan ada juga kegitan senam sehat yang dilakukan oleh masyarakat sekitar.

Dalam bidang pendidikan terdapat english and arabic club yang dilaksanakan setiap seminggu dua kali pertemuan pertama yaitu belajar english club dan pertemuan kedua belajar arabic club kegiatan ini dilaksanakan bersama anak SDN 01 kampung melayu barat kelas 3. dan terdapat juga baca bersama yuk yaitu kegiatan membaca bersama anak anak SDN 02 Kampung melayu barat.terdapat juga kegiatan fun science yaitu kegiatan membuat roket air yang dilaksanakan di SDN 06 kampung melayu barat yang dilakukan oleh anak kelas 4 SD dalam kegiatan ini dilakukan untuk menambahkan kreatifitas anak - anak. Terdapat kegiatan nonton film edukatif kegiatan ini dilakukan oleh anak SD 02 Kampung Melayu Barat

dalam kegiatan ini kami ingin memberikan motivasi kepada siswa untuk menjaga lingkungan sekitar.

Dalam bidang lingkungan dan sosial kami melakukan kegiatan seperti senyum des, semarak 17 agustus, bantuan pengadaan E-KTP, kreasi with fellow dalam kegiatan semua ini kami melibatkan warga desa kampung melayu barat agar acara kami bahagia dan kami dapat memberikan semangat, motivasi, dan pengetahuan yang belum di ketahui oleh masyarakat kampung melayu barat dan memberikan pengalaman yang indah.

Bidang ekonomi kami mengadakan berbagai seminar untuk memberikan informasi tentang pendampingan digitalisasi UMKM dan bahaya pinjaman ilegal & edukasi keuangan. Dalam kegiatan ini kami mengundang ibu dan bapak bapak yang memiliki usaha untuk meningkatkan penjualan. Dan untuk bahaya pinjama ilegal kami mengundang masyarakat kampung melayu barat untuk menghadiri acara seminar kami.

Apabila setelah ataupun sebelum kami melakukan program kerja pasti kami akan melakukan rapat dan evaluasi kegiatan yang telah kami laksanakan dan apa yang akan kami kerjakan selama program kerja kami. biasanya kami melakukan kegiatan evaluasi kami lakukan pukul 20.00 sampai dengan selesai. Dan selama acara kkn kami semua merasa bahagia dan senang atas keberhasilan program kerja kami yang telah kami lakukan.

Saat libur atau tidak ada kegiatan kami melakukan kegiatan seperti jalan-jalan bersama ibu lurah dan ibu PKK dalam mengadakan acara lomba dan mengadakan perayaan ulang tahun ibu lurah di pantai tanjung pasir.

Akhir dari perpisahan acara kami kami melakukan kegiatan penutupan bersama kepala desa, aparat desa, ibu - ibu PKK, perwakilan sekolah SDN 01 Kampung Melayu Barat, SDN 02 Kampung Melayu Barat, SDN 06 Kmpung Melayu Barat, dan warga desa Kampung Melayu Barat. Acara yang sangat saya ingat dalam hidup saya adalah acara farrewel yang di buat oleh anak acara dimana kita bisa saling mengoreksi kesalahan kita dan meminta maaf satu sama lain.

Terimakasih banyak atas pengalaman yang telah kita laluiin besama dan terimakasih banyak kepada semua anggota kelompok kkn 132 fellow terutama untuk teman saya farah, chiko, rizki, della, dan siska yang telah membantu, merawat dan mejaga saya selama di rumah sakit atas jasa kalian saya masih bertahan hidup di dunia ini.

Kisah Inspiratif

Oleh: Rizki Fattah Elhuda

Sebuah kisah yang akan saya ceritakan kepada pembaca semua, merupakan kisah yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan saya. Kisah ini bermula kampus mulai menshare nama-nama anggota kelompok KKN, saya selaku mahasiswa yang akan melakukan KKN, sontak melihat file pembagian kelompok dan melihat dikelompok berapakah saya, dan siapa saja teman sejawat yang nanti akan melaksanakan kkn bersama saya. Kelompok pun sudah diketahui dan saya mulai mencari tau teman-teman saya, ini saya mulai mencari nomor wa dan juga di instagram. Sampai akhirnya kami bersatu di dalam group wa dengan jumlah personil yang lengkap.

Singkat cerita mulailah rapat pertama kami, yang pada saat itu diadakan secara online, melalui zoom meeting, saya masih ingat dengan jelas ketika zoom meeting itu, tidak ada satu suara pun yang muncul dari zoom, saya heran, apakah ini kesalahan laptop saya? atau memang orangnya pendiam semua. Seketika saya inisiatif berbicara dan mengajak teman-teman untuk perkenalan, dan kami pun saling perkenalan.

Beberapa hari setelah itu, lokasi penempatan lokasi KKN telah diumumkan dan saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Kampung Melayu Barat Tanggerang dengan nomor urut kelompok 132 yang akhirnya kami sepakat memberi nama kelompok dengan nama "Fellow" yang beranggotakan 20 orang. Selanjutnya kelompok kami mengadakan rapat untuk membahas survey ke Desa Kampung Melayu Barat yang waktunya bentrok dengan Ujian Akhir semester.

Beberapa hari setelah pertemuan, akhirnya saya teman-teman pergi ke Desa Kampung Melayu Barat untuk mengadakan survey untuk mengetahui bagaimanaka lokasi desa KKN kami dan Alhamdulillahnya sampai disana kami disambut baik oleh para pejabat desa dan masyarakat yang ada disana.

Pada tanggal 25 juli 2022 adalah hari pelepasan peserta KKN. Pada hari itu seluruh peserta KKN dilepas untuk melaksanakan bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hidup dengan 20 orang yang pastinya memiliki karakter yang berbeda-beda sangat tidak mudah. Dari banyaknya kisah yang saya dapat selama di Kampung Melayu Barat, saya berterimakasih kepada masyarakat disana yang sudah mau ikut andil

dalam program kerja yang kami laksanakan di desa Kampung Melayu Barat.

Program kerja yang menarik bagi saya adalah program kerja teman saya yang bernama Ilham Yakni “Fun Science” atau disebut dengan pembuatan roket terbang yang dilaksanakan di SD 06 Kampung Melayu Barat. Awalnya saya ragu program kerja teman saya ini bakal gagal dikarenakan teman saya yang terlihat lalai dengan program kerjanya. Disitulah peran saya sebagai teman untuk mengajak Ilham untuk uji coba roket tersebut sebelum dilaksanakan pada waktunya. Pada saat pelaksanaannya Alhamdulillah roketnya bisa terbang dan membuat anak-anak SD Kampung Melayu Barat merasa senang dan bahagia.

Singkat cerita pada akhir penutupan saya sangat merasa sedih karena terlalu banyak kenangan yang saya lalui bersama teman seperjuangan saya di KKN. Mungkin pesan saya untuk teman-teman saya semoga dengan berakhirnya KKN ini tidak memutuskan tali silaturahmi kita untuk kedepannya. Saya juga berterimakasih kepada Desa Kampung Melayu Barat yang telah ramah dan baik kepada kelompok kami.

Sambutan Hangat Warga Kampung Melayu Barat

Oleh : Raul Ichsan

Sambutan hangat Banyuwasih sangat terasa dimulai sejak pertama kali menginjakkan kaki saya ke Desa Kampung Melayu Barat. Mereka menyambut kedatangan anggota KKN Fellow Kelompok 132 UIN Jakarta dengan menyapa kami, memberi senyuman yang hangat, berbincang bersama serta antusias warga ketika kami sudah mulai bermalam di posko KKN yang dimana itu adalah rumah salah satu warga di Kampung Melayu Barat. Kami mulai menyesuaikan diri di desa Kampung Melayu Barat. Diawali dengan pembukaan KKN 132 Fellow di Kecamatan dan Kelurahan. Hari demi hari terus berjalan, program kerja satu persatu mulai dilaksanakan. Program kerja kami terlaksana dengan lancar dan sesuai rencana sampai akhir program kerja. Program kami bisa berjalan dengan lancar sesuai rencana salah satu berkat utama antusias warga.

Semangat belajar anak-anak desa sangat menggebu walaupun lokasi disana tidak nyaman di kota-kota besar. Bahkan anak-anak di kota-kota besarpun yang memiliki tempat belajar yang layak tidak seantusias anak-anak di desa ini. Semangat belajar anak-anak membuat saya juga semakin semangat menyampaikan ilmu yang saya punya. Dimulai dari belajar umum hingga belajar agama. Seperti belajar alphabet, bernyanyi bersama, mengenali dan cara membaca huruf hijaiyah dengan tepat, membaca iqro dan Al-quran, membaca dan menghafal doa-doa. Salah satu program kerja kami juga mengadakan acara pada salah satu lembaga yayasan di desa tersebut anak – anak serta pengajar disana juga sangat antusias menyambut kami. Selain di bidang pendidikan, kami juga mengadakan olahraga bersama dengan warga sekitar agar badan tetap sehat dan bugar. Kami juga mengadakan kerja bakti, saya sangat senang walaupun melelahkan tetapi setelah bekerja melihat lingkungan bersih bisa dilihat oleh mata, dan bisa dirasakan oleh saya sehingga bisa tinggal dengan nyaman selain nyaman juga bisa menghindari dari biang-biang penyakit.

Lingkungan disana begitu hangat dengan rasa kekeluargaannya. Saya seringkali bergabung bersama warga disana berbicara bersama, sehingga banyak ilmu pengetahuan juga yang saya dapatkan disana. Hari demi hari berjalan tidak terasa waktu KKN kami sudah hampir satu bulan,

sebelum kami pulang ke kota masing-masing saya dan anggota KKN 132. Mungkin itulah kenangan fisik yang bisa kami berikan untuk warga desa Kampung Melayu Barat . Semoga program – program KKN yang sudah kami jalankan tetap terjalani dengan rutin dan baik disana sehingga terus dirasakan manfaatnya oleh warga. Perpisahan kami dengan warga sehari sebelum pulang ke kota masing - masing kami diajak masak bersama lalu makanannya dimakan bersama dengan warga. Sangat terasa sekali kekeluargaannya. Saya sangat bersyukur dan merasa beruntung bisa melaksanakan KKN di Desa Kampung Melayu Barat ini karena saya merasakan rasanya peduli terhadap sesama dan terus bersyukur pada kehidupan ini karena semangat dan antusiasnya.

Tidak Ada yang Istimewa

Oleh : Mushpih Kawakibil Hijaj

Ketika mendapat informasi tentang kegiatan KKN untuk mahasiswa semester 7. Entah kenapa perasaan saya kurang nyaman, mungkin karena telah lama dirumah, kuliah hanya melalui media online, tiba – tiba saja ada kegiatan yang diagendakan secara offline. Seperti burung yang terbiasa didalam sangkar, yang dipaksa meninggalkan zona hidup nyamannya. Bahkan tadinya saya kira akan sama seperti tahun sebelumnya. Dimana, kegiatan KKN dilakukan secara online didaerahnya masing – masing.

Ketika masa pra-KKN, saya adalah salah satu anggota yang jarang menghadiri rapat secara langsung. Ada beberapa alasan saat itu saya tidak bisa hadir. Pertama, saya masih berada dikampung dan belum ada tempat untuk tinggal di Ciputat. Kedua, ketika libur kuliah semester 6, saya bekerja di Penerbitan Mandiri di daerah, sehingga saya merasa masih kurang pas jika harus berhenti, jadi saya memutuskan untuk lanjut menggenapkan masa kerja. Dan ketiga, ada beberapa tanggung jawab di kampung yang masih saya pegang, seperti menjadi guru mengaji setiap sore, mengurus pesantren dan lain-lain. Sehingga, di masa pra-KKN saya belum terlalu kenal dengan teman-teman yang ada dikelompok KKN 132 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022.

Saya baru mengenal teman-teman dikelompok ketika masa KKN itu berjalan. Awalnya memang agak canggung, karena tiba-tiba saya secara langsung bertemu dengan mereka. Meskipun ketika masa pra-KKN saya sering hadir apabila rapat diadakan secara online, tapi secara pribadi langsung dan nyata saya masing agak canggung.

Hari demi hari masa KKN berlangsung, satu persatu program kerja kami lakukan. Dan hampir setiap hari kami rapat atau sekadar evaluasi program. Banyak hal yang saya pelajari dari kelompok KKN 132 ini, terutama soal kebersamaan dan saling bantu membantu.

Selain itu, hampir setiap hari anak-anak kecil datang ke posko KKN. Bahkan beberapa diantaranya sampai pulang larut malam. Mereka datang bukan tanpa alasan, kami-lah yang mengundang mereka. Di posko, anak-anak diajarkan mengaji, bela diri dan ilmu pengetahuan lain. Mereka juga sering datang sekadar untuk mengajak bermain, tebak-tebakan, makan – makan dan lain sebagainya.

Banyak pembelajaran hidup dari anak – anak kecil yang saya dapatkan, diantaranya dari satu anak kecil sebut saja namanya Abdullah, anak kelas 4 SD yang hidup dengan adiknya yang masih bayi, mereka berdua diasuh oleh bibinya yang masih muda, seusia kami anak – anak KKN 132. Lantas kemana ibu dan ayahnya? Kedua orang tuanya bercerai, ayahnya tinggal dengan keluarga barunya, sedangkan ibunya bekerja, masuk kerja pagi hari dan pulang tengah malam.

Ada satu momen dimana saat itu saya dengan anak – anak kecil mengadakan tebak – tebakan, siapa yang bisa menjawab akan diberi hadiah berupa jajanan ringan. Karena Abdullah bisa menjawab beberapa pertanyaan saya prihal pengetahuan umum. Maka, saya memberinya beberapa jajanan. Tiba – tiba bibinya lewat dan spontan Abdullah memanggil dan menghampirinya. Apa yang dilakukan Abdullah? Dia memberikan jajanannya kepada bibinya tersebut. Dengan tulus dia memberikannya, katanya “ini buat tante”. Dari hal itu saya belajar, kasih sayang orang tua tidak hanya datang dari seorang ayah dan ibu saja, tapi bisa datang dari orang lain yang tulus merawat, mendukung dan menyayangi. begitu juga kasih sayang seorang anak, tidak hanya datang dari seorang anak yang dilahirkan. Perasaan kekeluargaan datang melalui kebersamaan. Meskipun hubungan hakikat anak dan orang tua kandung adalah absolut, tapi jika kehadirannya nisbi, maka kehadiran orang lain yang tulus menyayangi bisa menjadi obat penawarnya.

Adalagi, sebut saja namanya Siti. Dari sekian banyak anak yang sering datang ke posko kami, dia terlihat paling pendiam dan pemalu. Singkat cerita, saya menanyanya prihal cita – cita, dan dia menjawab “engga tau”. Maka saya alihkan pertanyaannya, kesukaannya apa, hobinya apa, pelajaran yang disukai disekolahnya apa dan alhamdulillahnya dia menjawab semua, hanya untuk cita – citanya saja dia masih belum tau. Setelah ditelusuri, ternyata dia anak dari seorang tukang pijat, dan ayahnya meminta dia untuk masuk pesantren setelah lulus. Dalam hati, Alhamdulillah, dibalik semua kekurangan yang ada, orang tuanya masih memikirkan masa depan dia. Dari keluarganya saya banyak belajar soal kehidupan rumah tangga.

Sebenarnya masih banyak lagi cerita tentang anak – anak dan orang – orang hebat disana. Ada tokoh agama yang hidup sederhana dengan bermodal tawakal namun mampu melunasi hutangnya yang hampir setengah miliar, ustadz muda pluralis dan lain sebagainya. Namun, rasanya

akan panjang untuk diceritakan. Semoga bermanfaat, dan menjadi motivasi untuk hidup lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press. [file:///C:/Users/User/Downloads/Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs Sustainable Development Goals 2016. pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/Prosiding%20Seminar%20Nasional%20Mengawal%20Pelaksanaan%20SDGs%20Sustainable%20Development%20Goals%202016.pdf)

Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-ID-focus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 20 September 2020, pukul 10:25 WIB.

Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman

BIOGRAFI SINGKAT

CHAERUL CHIKOPALAKKA



(Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum)

Biasa dipanggil Chiko, Ko, Arul, Ayang, Sayang, Bebeb. Si ketua yang tidak bisa jauh dari kipas. Ia merupakan anak tunggal yang lahir pada 29 Mei 2001 di Jakarta. Saat ini menjalani masa kuliahnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta walaupun memiliki keinginan berkuliah di ITB tetapi kini sudah berserah diri. Saat ini berkuliah di Jurusan Hukum yang menurutnya cukup bagus jika dibandingkan Jurusan Tambang yang dirasa juga tidak cocok dengannya. Ia tinggal di Tangerang.

DELLA ARDELIA ALPHA



(Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora)

Lahir di Bogor, 27 Januari 2002, Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini akrab dipanggil Della. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, memiliki hobi bernyanyi selama KKN. Perempuan berdarah Sunda dan

Lampung ini, merupakan satu-satunya guru bahasa sunda dan guru mengaji anak-anak KKN. Baginya, hal bermanfaat yang dibagikan akan terus menjadi pahala yang tidak berkesudahan. Bertemu orang baru dan menapaki tempat baru menjadi hal menyenangkan untuknya. Tumbuh dan berkembang dengan pindah dari satu kota ke kota lainnya, mengajarkan makna toleransi pada minoritas yang menjadikannya mampu melihat sudut pandang lain. Hemat pendapatnya, *“Tidak ada istilah terlalu baik, yang ada hanyalah terus berusaha menjadi baik”*.

NINING YUNINGSIH



(Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora)

Nining Yuningsih atau biasa disapa Nining, si pendiam yang terlalu betah di kamar mandi *hehe*, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Lahir di Bogor pada 18 Januari 2001. Saat ini sedang melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Tarjamah. Di sela kesibukannya sebagai seorang mahasiswa, Nining juga aktif mengikuti program magang sebagai *Content Writer* di beberapa tempat magang. Memiliki hobi mendengarkan musik dan menulis.

SALSABILLAH MAULIDIA FADHILLAH



(Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora)

Salsabillah Maulidia Fadhilllah yang akrab disapa Sasa, si *recek* dari Pamulang yang juga merupakan teman *seperbolangan* maul. Ia lahir di Tangerang pada 3 Juli 2001. Setelah lulus dari SMAN 6 Tangerang Selatan pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambill Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia juga aktif di organisasi internal kampus yaitu HMPS IP (Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan) pada periode 2021 di Departemen Penelitian dan Pengembangan.

WAFATHUROYA BALQIS



(Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Perempuan kelahiran Jakarta, 16 Juni 2001 ini merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Dia merupakan MC utama yang selalu dapat diandalkan

diberbagai macam acara. Kehidupan sosialnya di kampus aktif dengan mengikuti organisasi Lembaga Penyiaran Komunitas (LPK) DNK TV di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM). Ia juga memiliki hobi menyanyi dan menulis. Baginya, menulis mampu membantunya menyampaikan isi kepalanya tanpa harus diucapkan. Begitupun dengan menyanyi yang membuatnya lebih bisa mengutarakan isi hatinya. Ia juga berpegang bahwa sebelum melakukan suatu hal maka perlu mengetahui apa yang ia mau dan butuhkan kedepannya seperti bait lirik kesukaannya di lagu *Everything is Everything* dari Teddy Adhitya, "...first thing you wanna do is knowing yourself."

MUTMAINNAH



(Fakultas Dirasat Islamiyah)

BUMI NGGAHI RAWI PAHU adalah semboyan daerah Dompu Nusa Tenggara Barat, tepat pada tanggal 3 september 2000 terlahir seorang gadis cantik nan cerdas dari rahim seorang ibu yang diberi nama MUTMAINNAH, si anak yang hobi *nongki* ini biasa disapa Muth, Mae, dan Innah. Kini gadis tersebut sedang melanjutkan pendidikannya di tanah rantauan yang bertempat di Ciputat Tangerang Selatan tepat di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dirasat Islamiyah. Dan baru saja menyelesaikan kewajiban kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kegiatan tersebut mendapat peran sebagai Humas. Ia juga tertarik dalam bidang politik dan keolahragaan, kini sedang menjalankan Amanah sebagai bendahara DEMA Fakultas Dirasat Islamiyah.

MUHAMMAD HAFIDZ ARSYI



(Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Muhammad Hafidz Arsyi atau biasa dipanggil Hapis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Ia lahir di Bogor, 7 Januari 2001. Hafidz merupakan pemilik dari motor favorit anggota KKN yang walaupun tidak boleh dipakai untuk bonceng 3 namun anggota kelompok tetap bodo amat karena keterbatasan alat transportasi. Pada saat ini sedang melanjutkan masa studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Syariah. Memiliki hobi bermain badminton dan *healing* di wisata alam. Ia juga aktif di beberapa organisasi internal dan eksternal.

SISKA SEPTIANI



(Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Lahir di Bekasi, 22 September 2001 dengan nama panggilan, “Siska” atau “Cika”, si hobi jajan *dan anehnya uangnya ga abis-abis* :?). Anak ke 2 dari 3 bersaudara. Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Posisi di KKN sebagai Sekretaris I yang tugasnya alhamdulillah banyak banget. Siska memiliki sifat yang ambisius juga pecinta Kpop/Kdrama, bersama *wafa teman seper Carat-any*a.

FARAH WIFIA ANGGRAINI



(Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Seorang perempuan yang akrab dipanggil dengan sebutan Farah ini lahir di Jakarta pada 14 Agustus 2000. Farah merupakan bundahara Fellow yang selalu membawa sling bagna yang berisi uang kemana-mana. Saat ini sedang melanjutkan pendidikan S1-nya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Ekonomi Pembangunan. Posisi pada saat KKN adalah Bendahara II. Farah bertempat tinggal di Kalideres, Jakarta Barat. Memiliki hobi mendengarkan musik dan menonton drama korea.

M ARIF ARAFAH



(Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)

M. Arif Arafah atau sering di sapa Afrant, si paling anti di panggil Arif, *padahal itu namanya :)* Merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, merupakan anak dari bapak Muhammda Adhar dan Ibu Sriwahyuli. Afrant bersal dari Bima, NTB Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, ia lahir di Roka, 4 Maret 2003. Afrant adalah alumni siswa dari sekolah MAN 1 KOTA BIMA, dari sejak SMA ia sangat gemar mengikuti organisasi atau kegiatan kerelawanan. Prinsip hidup Afrant adalah *dream believe and make it happened* yang bermakna bahwa setiap orang berhak memiliki mimpi maupun itu besar atau kecil dan memiliki usaha dan niat untuk mewujudkan mimpi tersebut agar menjadi kenyataan.

MUHAMAD ALVI GHIFARI



(Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Muhamad Alvi Ghifari, si gagal *move on* dari mantan, panggilan nya Alvi, atau *Apy* oleh sebagian orang. Ia mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Matematika, *matematika menyenangkan bukan?* Terlahir normal, pada hari Selasa, 8 Agustus 2000 selamat dan lancar tidak ada macet. Bulan Agustus kemarin dia telah melaksanakan kewajiban pengabdian masyarakat atau biasa dikenal Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Teluk Dragon. Sejak kecil dia menyukai seni seperti musik, melukis, dan bersajak, tapi kenapa malah masuk Jurusan matematika emang aneh dia. Selain menyukai seni, ia juga mempunyai hobi traveling dan explore alam. Saat ini ia mempunyai kesibukan sebagai pengurus beberapa organisasi seperti Eksak dan Primordial.

NOVIA ZAHRATUL FITRIAH



(Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Novia Zahratul Fitriah, yang sudah biasa disapa sebagai Novi. Terlahir di sebuah kota terlalu banyak *problem* seperti berita hoax-nya babi ngepet dan yang katanya menjadi kota pertama adanya Covid-19 di Indonesia, yaitu kota Depok, pada tanggal 20 November 2001 yang bertepatan dengan hari anak sedunia. Kini sedang melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan baru saja menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Agustus lalu sebagai divisi acara. Hobi mendengarkan musik, menggambar, melihat langit, dan menonton film/drama dari berbagai negara, e.g. Korea, Thailand, Cina, Jepang *etc.*

ZULFA HASANAH



(Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Zulfa Hasanah, si Bendum yang suka bersafari ke posko tetangga ini akrab dipanggil Joel dan mendapat amanah untuk menjalani hidup di bumi sejak 04 Februari 2001. Saat ini masih mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah dan baru saja selesai menunaikan kegiatan wajib kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata dan di kegiatan tersebut mendapat peran sebagai Bendahara I. Selain itu, juga memiliki ketertarikan di dunia sosial, lingkungan hidup, seni musik dan puisi. Lalu untuk mengembangkan *soft skill* yang diinginkan yaitu dengan mengikuti berbagai organisasi dari mulai dalam kampus hingga luar kampus.

MAULIDA DINDA ARIVIA



(Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Maulida Dinda Arivia atau yang biasa dipanggil "Maul", si *moodbooster* dari Pamulang, tukang ojek dan adik angkat mas Raul ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki prinsip "Jalani,

Nikmati, Syukuri”. Dia lahir di Tangerang, 21 Juni 2001. Ia bertempat tinggal di Pondok Benda, Tangerang Selatan. Maul merupakan anak terakhir dari dua bersaudara. Pendidikan menengah atas, ia jalani di Pondok Pesantren Al-Ghozali Bogor. Di luar kegiatan dan rutinitasnya sebagai mahasiswa, Maul aktif mengajar mengaji di daerah tempat tinggalnya. Diantara kesibukannya yang lain ia memiliki hobi di bidang olahraga yaitu bulu tangkis dan basket.

ILHAM ANUGRAH



(Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi)

Ilham Anugrah dilahirkan di Palembang 12 Mei 1999. Orang-orang biasanya memanggilnya Ilham, Ham, Am, M atau Mba dewi. Bersama dengan hafidz, 2 sijoli ini dapat diandalkan sebagai anggota divisi perlengkapan Fellow. Saat ini mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Fisika. Ia juga tercatat aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa FLAT yang mana ia memiliki ketertarikan terhadap Bahasa Jerman dan Prancis.

DYAH KINTAN CHANDRASWARI



(Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi)

Dyah Kintan Chandraswari, seleb Fellow yang biasa dipanggil Kintan adalah seorang perempuan kelahiran Kota Depok pada 28 Mei 2001. Anak ke-2 dari 2 bersaudara. Saat ini dirinya sedang menjalani pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Agribisnis. Selain sibuk menjadi mahasiswa, dirinya aktif menjalani hari-harinya menjadi *content creator* di TikTok dengan skillnya ini dia banyak membantu kelompok untuk membuat konten yang luar biasa.

ANANDA WIDYAPUTRI



(Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi)

Ananda Widyaputri, dikenal sebagai *toa* Fellow karena suaranya yang menggelegar :) biasa dipanggil Widya, Wid, Woy dan biasanya sama yang sudah kenal dipanggil "Dede". Ia adalah seorang anak perempuan yang dilahirkan di Jakarta, 17 Juni 2001. Dia anak ke 2 dari 3 bersaudara, sekarang dia sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Biologi Murni. Selain kuliah dia juga seorang pengusaha kue yang menjual berbagai macam kue mulai dari kue basah dan kue kering. Dia merupakan anak yang gemar berbagi, seringkali ia berbagi berbagai macam jenis makanan yang akhirnya membuat gizi anak kelompok terpenuhi. Posisinya saat KKN sebagai divisi perlengkapan yang menyiapkan berbagai macam kebutuhan saat KKN.

RIZKI FATTAH ELHUDA



(Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum)

Rizki Fattah Elhuda, biasa dipanggil Rizki, Ki, Iki atau Uda. Seorang Mahasiswa semester akhir di Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga. Anak ketiga dari 3 bersaudara. InsyaAllah satu lagi mau lahir sih:). Dia seorang keturunan darah Minang yang belum sukses di tanah rantau. Lahir di Jakarta 8 Juni 2000 (gemini kata orang) . Dia juga bisa dikatakan tercatat aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci dan HIQMA (Himpunan Qari dan Qariah Mahasiswa) dan mengikuti organisasi yang bernama HMI (Himpunan Mahasiswa Islam). Hobinya adalah olahraga bela diri (untuk menjaga diri di tanah rantau), berenang, sepak bola, bulu tangkis, basket, catur dan menghafal.

RAUL ICHSAN



(Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum)

Raul Ichsan, si wakil ketua yang hobi karaoke, berasal dari Fakultas Syariah dan Hukum. Ia lahir di Jakarta 1 Maret 2001. Anak ke 3 dari 3 bersaudara, Putra dari Bapak Steven Grealish dan Ibu Elizabeth Condecyps. Salah satu pemilik motor yang selalu kehabisan bensin karena tidak pernah ada yang mengisi ini memiliki hobi pulang kerumah. Riwayat Pendidikan MI-Alkhairiyah, SMPN 87, dan SMAN 32 Jakarta. Dia aktif di beberapa organisasi di kampus internal maupun eksternal. Prinsip Hidupnya yaitu “Mengubah apa yang bisa diubah, Menerima apa yang tidak bisa diubah, dan biarkan kebijaksanaan mengetahui perbedaanya.”

MUSHPIH KAWAKIBIL HIJAJ








(Ilmu Hadist, Fakultas Ushuluddin)

Nama lengkapnya Mushpih Kawakibil Hijaj, bisa dipanggil Mush. Namanya Sedikit langka sama seperti orangnya. memiliki hobi berdiam diri di kontrakan ataupun ikut pengajian bapak-bapak setempat untuk mengakrabkan diri. Dia lahir tanggal 01 Oktober 2001, namun karena ada sedikit kesalahan diakta kelahiran tertulis lahir tanggal 01 Juli 2001. Mushpih sekarang sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Hadis. Hobinya memahami dan memaknai, kadang dia juga hobi menulis dan menerbitkan. Kebetulan dia punya situs kepenulisan dan penerbitan bernama Penadiksi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Keluar dan Sertifikat

	KULLIAH KERJA NYATA (KKN) FELLOW 132 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA Desa Melayu Barat, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang	
Nomor	: 02.001/KKN-FELLOW/VII/2022	
Lampiran	: -	
Hal	: Surat Kebersamaan Kerjasama	
Kepada Yth		
Kepala Desa Kampung Melayu Barat		
Di Tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb		
Dua minggu lalu tanggal kehadiran Bapak Yang Maha Esa atas perintah dan bimbingan Nya sehingga kita dapat melaksanakan semua aktifitas kebersamaan kita.		
Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Kebersamaan (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, maka kami selaku anggota KKN Fellow 132 akan melaksanakan kegiatan kebersamaan yang terdiri dari:		
1. Pembinaan dan Pelatihan UMKM		
2. Sosialisasi Beberapa Prinsip Legal dan Ethical Keuangan		
3. Beasiswa Stipendium Laundry		
Maka dan itu kami selaku panitia kegiatan kebersamaan tersebut kepada Bapak/Ibu untuk bersedia melakukan kegiatan tersebut, kami untuk kegiatan kebersamaan program kerja tersebut.		
Demikian surat ini dibuat atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb		
Pegawai KKN Fellow 132 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta		
Ketua Kebersamaan		Sekretaris
		
Chaerul Chakmalakka NIM. 11190454000024		Siska Sentiani NIM. 11190810000101
Mentor Desa Dombing		
		
Dr. Mubtahir, M.F.I NIDN. 2120017801		



KULLAH KERJA NYATA (KKN) FELLOW 132
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Melau Barat, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang
Email: kkn132in@gmail.com, C/P: +6281933875938 (Siswa)



Nomor : 06.005/KKN-FELLOW/VIII/2022
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.

Bapak Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kampung Melau Barat

Di Tempat

Assalamu'alaikum W. Wb

Dua tahun yang lalu kegiatan keahlihan Tahun Yang Maha Esa atas perintah dan bimbinganNya sehingga kita dapat melaksanakan semua aktifitas kehidupan kita.

Dalam rangka meningkatkan intelektualitas, kami anggota KKN Fellow 132 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan menyelenggarakan kegiatan "Sosialisasi Gerakan Peningkatan Jarak" maka kami selaku panitia pelaksanaan mengundang Bapak/Ibu, Saudara/i sekalian untuk menghadiri acara seminar ini yang akan diadakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022

Waktu : 09.00 s.d. selesai

Tempat : Kantor Kepala Desa Kampung Melau Barat

Demikian undangan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum W. Wb.

Pangitia KKN Fellow 132
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ketua Keluaran

Ketua Pelaksana

Chairul Chikmalakka
NIM 11190454000024

Muhammad Hafidz Arsyi
NIM 11190860000045

Mengstahui,

Kepala Desa Kampung Melau Barat

Sabur Marsono



Noor : 04.009/KKN-FELLOW/VII/2022
Lampiran : -
Hal : Surat ~~Keputusan~~ ~~Keputusan~~

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD...

Di ~~Tangerang~~

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dua minggu akan diadakan kegiatan Tubas Yang Maha Esa was tubas dan belajar. Nya sehingga bisa dapat dilaksanakan sesuai kurikulum kea. Sehingga akan diselenggarakan kegiatan English and Arabic Club yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Senin Senin dan Rabu pada 01- 22 Agustus 2022
Waktu : -
Tempat : SDN....

Maka dan itu kami selaku panitia menyelenggara kegiatan bermaksud untuk ~~meningkatkan~~ ~~kegiatan~~ Ruang Kelas ~~sehingga~~ ~~sukses~~ ~~dilaksanakan~~ ~~kegiatan~~ ~~tersebut~~. Dengan surat ini dibuat, was persembahkan dan kesungguh Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penitia KKN Fellow 132
UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Ketua Kelompok

Chairul Chikamalakha
NIM. 11190454000024

Sekretaris

Siska Suciarni
NIM. 11190810000101



KULIAH KERJA NYATA (KKN) FELLOW 132
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Melayu Barat, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang
Email: kkn132uin@gmail.com, CP: +6281932675988 (Siska)



Nomor : 02.017/KKN-FELLOW/VIII/2022
Lampiran : 1 Bundel
Perihal : Permohonan Bantuan Dana

Yth. Pimpinan Baznas Bazis Jakarta
Di Tempat,

Dengan hormat,

Puji dan syukur kita hatirkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya dengan segala kesempurnaan sehingga kita dapat bersyukur berkat dan karunia-Nya.

Selubungan dengan akan diselenggarakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat yang terbagi dalam bidang Pendidikan, Keagamaan, Sosial Lingkungan, Ekonomi dan Kesehatan oleh kelompok KKN Fellow 132 yang akan dilaksanakan pada:

Waktu : 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022
Tempat : Desa Melayu Barat, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang

Oleh karena itu kami bermaksud untuk mengajukan "Permohonan Bantuan Dana" di Desa Melayu Barat, Kabupaten Tangerang. Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Panitia KKN Fellow 132
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Ketua Kelompok Sekretaris

Chaerul Chikopalakha
NIM. 11190454000024

Siska Septiani
NIM. 11190810000101

Menyetujui,
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarudiana, M.H.
NIP. 197202241998031003





Piagam Penghargaan



Juara 1 Lomba Adzan

DALAM RANGKA MEMPERINGATI 1 MUHARRAM 1444 H
TINGKAT SD
DESA KAMPUNG MELAYU BARAT

30 Juli 2022

Ketua Panitia

Dokumentasi Kegiatan

1. Pembukaan



2. Peringatan 1 Muharram



3. Senyum Desa



4. English and Arabic Club



5. Anak Mengaji



6. Semarak 17 Agustus



7. Baca Bersama Yuk



8. Nonton Tema Edukatif



9. Fun Science



10. Pengadaan E-KTP



II. Desa Bahagia



12. Cek Kesehatan Gratis



13. Pendampingan Digitalisasi UMKM



14. Sosialisasi Bahaya Pinjaman Ilegal



15. Kreasi With Fellow



16. Penutupan

